

LAPORAN PENELITIAN KELEMBAGAAN LANJUT



UNIVERSITAS TERBUKA

**PENINGKATAN ANGKA PARTISIPASI MAHASIWA
PENDIDIKAN FISIKA AKTIF MELALUI
PEMBERIAN MODEL LAYANAN TERPADU**

Oleh:

Widiasih (widiasih@ut.ac.id)

Dodi Sukmayadi (dodisy@ut.ac.id)

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA**

2015

**LEMBAR PENGESAHAN
USULAN PENELITIAN KELEMBAGAAN LANJUT
BIDANG ILMU KELEMBAGAAN -UNIVERSITAS TERBUKA**

1. a. Judul Penelitian : PENINGKATAN ANGKA PARTISIPASI
: MAHASIWA PENDIDIKAN FISIKA AKTIF
MELALUI PEMBERIAN MODEL LAYANAN
TERPADU
- b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
- c. Klasifikasi : Layanan Bantuan Belajar
2. Ketua Peneliti
- A. Nama dan Gelar : Widiasih, Dra., M.Pd.
- B. NIP : 19660313199103 2 001
- C. Golongan/Pangkat : IIIc/Penata
- D. Jabatan Akademik : Lektor
- E. Fakultas/Jurusan : FKIP-UT
3. Anggota Peneliti
- a. Jumlah Anggota : 1 orang
- b. Nama Anggota 1 : Dodi Sukmayadi, PFIS FKIP-UT
 dan Unit Kerja
4. a. Periode Penelitian : Maret – Desember 2012
- b. Lama Penelitian : 10 bulan
5. Biaya Penelitian : Rp. 30.000.000,- (*Tiga Puluh Juta Rupiah*)
6. Sumber Biaya : Universitas Terbuka
7. Pemanfaatan Hasil : Jurnal UT
 Penelitian

Pondok Cabe, 17 Juni 2013

Mengetahui:

Dekan FKIP-UT

Ketua Peneliti

Drs. Udan Kusmawan, M.A. Ph.D.
NIP 19690405-199403-1-002

Widiasih
NIP 19660313-199103-2-001

Menyetujui,
Ketua LPPM UT

Menyetujui,
Kepala Pusat Keilmuan

Dra. Dewi Padmo Artati Padmo Putri, MA., Ph.D.
NIP 19610724-198710-2-001

Dr. Benny Agus Pribadi, M.A.
NIP. 19610509-198703-1-001

BAB I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Program Studi S1 Pendidikan Fisika (PFIS) merupakan salah satu dari 10 program studi S1 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang didirikan sejak 1986. Program studi PFIS memiliki jumlah mahasiswa aktif, mahasiswa pasif, dan alumni seperti tertera pada Tabel 1. Ternyata berdasarkan tabel berikut, jumlah mahasiswa PFIS yang tidak aktif (DN) karena tidak mendaftarkan selama lebih dari 4 semester berturut-turut sebanyak 2.934 mahasiswa. Selain itu terdapat 660 mahasiswa yang sudah 3 semester berturut-turut tidak mendaftarkan. Secara keseluruhan jumlah mahasiswa aktif (DA) sebanyak 1.253 mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa nonaktif sekitar 2,5 kali lipat daripada mahasiswa aktif.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Program Studi PFIS (SRS, 1 Februari 2012)

Angkatan	Mhs. Aktif (1.253)			Mhsw. Non-Aktif (tdk reg lebih dari 4 smt)	Alumni
	Reg I 2011.2	Reg 2011.2 yg bukan reg I	Mhs tdk reg dlm 3 smt		
Hingga 2011.2	94	499	660	2.934	2.402

Mengacu pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional, guru harus memiliki latar belakang pendidikan minimal DIV atau S1. Ketentuan ini akan diberlakukan oleh pemerintah mulai tahun 2014. Sementara itu mahasiswa PFIS yang tentunya belum S1 tetapi tidak aktif perlu dihibau untuk menyelesaikan studinya agar kebijakan pemerintah tentang kualifikasi minimal guru terpenuhi.

UT sudah memberikan fasilitas berupa pelayanan kepada mahasiswa secara akademik dan administrasi akademik. Pelayanan akademik yang diberikan UT antara lain: Tutorial Tatap Muka atas permintaan mahasiswa (TTM atpem), tutorial online (tuton), Latihan Mandiri online, dan Web suplemen. Sementara pelayanan administrasi akademik yang telah diberikan UT antara lain:

konseling program studi secara online, layanan mahasiswa lewat *Customer Relation Management (CRM)* dan *Student Record System (SRS) online*.

Layanan yang diberikan FKIP-UT pada masa yang lalu agak berbeda dengan layanan yang dilakukan UT saat ini. Adapun perbedaannya diantaranya penyapaan mahasiswa yang Registrasi I, calon peserta Tugas Akhir Program (TAP), gagal TAP 1 & 2 kali, gagal TAP ≥ 3 kali sehingga diberi TAP Individual, calon yudisium, dan mahasiswa nonaktif. Respon mahasiswa terhadap layanan yang diberikan sangatlah positif karena mahasiswa merasa diperhatikan dengan dikirimnya surat penyapaan. Sebagai contoh komentar mahasiswa “Saya sudah lama tidak registrasi, namun masih diperhatikan oleh UT dengan dikirim surat, untuk itu saya akan aktif melanjutkan kembali di prodi PFIS ini”. Sejauh ini dampaknya bagi peningkatan angka partisipasi (agar mahasiswa aktif) belum diketahui/ belum diteliti.

Sejak sekitar 5 tahun lalu layanan FKIP-UT tersebut tidak lagi dilakukan dengan berbagai alasan. Dampak dari berkurangnya layanan (termasuk pada peningkatan angka partisipasi) belum diteliti. Diperkirakan dampaknya adalah makin banyak mahasiswa yang non-aktif dengan berbagai alasan. Suatu alasannya diantaranya terlihat dari banyaknya mahasiswa yang pelaksanaan (matakuliah) Praktikum Fisikanya terhambat (misal pada masa registrasi 2011.2 sebanyak 60 dari 150 mahasiswa calon peserta TAP PFIS belum memiliki nilai praktikumnya), banyaknya mahasiswa yang mengajukan pertanyaan tentang teknis pelaksanaan praktek Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) dan Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP). Berdasarkan data Pusjian (1 Maret 2012), bahwa selama 3 semester berturut-turut 2010.2–2011.2 jumlah mahasiswa yang nilai PKPnya sudah terproses sebesar 44,4% (2010.2); 58,9% (2011.1); dan 53,5% (2011.2). Padahal masa registrasi 2010.2 sudah berlangsung 3 semester yang lalu, itupun nilai PKP yang sudah terproses baru 44,4%. Salah satu kendala seperti inilah yang apabila tidak ditangani atau diselesaikan dengan baik, menjadi salah satu penyebab mahasiswa tidak meregistrasi kembali pada semester berikutnya. Bila tidak meregistrasinya berturut-turut sampai dengan lebih dari 4 semester, maka dinyatakan menjadi mahasiswa nonaktif. Oleh karena itu, mengingat banyaknya jumlah mahasiswa nonaktif dan mahasiswa aktif yang tidak meregistrasi dalam lebih dari 4 semester (secara berturutan atau tidak berturutan), penelitian ini berupaya mencari penyebab mahasiswa non-aktif dan melakukan upaya meningkatkan angka partisipasi mahasiswa aktif.

B. PERMASALAHAN

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka muncul permasalahan secara umum “Bagaimana meningkatkan angka partisipasi mahasiswa non-aktif sehingga menjadi mahasiswa aktif S1 Pendidikan Fisika FKIP-UT?” Secara lebih rinci permasalahan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana profil LKAM masing-masing mahasiswa nonaktif?
2. Apa penyebab mahasiswa PFIS menjadi nonaktif?
3. Jenis-jenis bantuan layanan apa saja yang diperlukan untuk meningkatkan angka partisipasi mahasiswa aktif?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian secara umum bertujuan untuk meningkatkan angka partisipasi mahasiswa non-aktif sehingga menjadi mahasiswa aktif S1 Pendidikan Fisika FKIP-UT. Secara lebih khusus lagi penelitian bertujuan untuk:

1. Mengkaji profil LKAM masing-masing mahasiswa non-aktif.
2. Mengkaji penyebab mahasiswa PFIS menjadi non-aktif.
3. Memberikan jenis-jenis bantuan layanan yang diperlukan untuk meningkatkan angka partisipasi mahasiswa aktif.

D. MANFAAT PENELITIAN

Beberapa manfaat penelitian adalah sebagai berikut.

1. Profil LKAM masing-masing mahasiswa non-aktif diketahui dan diinformasikan ke mahasiswa.
2. Penyebab mahasiswa PFIS menjadi nonaktif diketahui untuk kemudian dapat ditindaklanjuti dengan jenis-jenis pelayanan yang diperlukan.
3. Jenis-jenis bantuan layanan yang diperlukan diberikan dalam rangka meningkatkan angka partisipasi mahasiswa aktif.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Sistem Belajar Jarak Jauh

Belajar melalui Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ) dicirikan antara lain dengan terpisahnya antara pengajar dan pebelajar atau dengan kata lain kegiatan belajar terjadi tanpa mengharuskan kehadiran seorang guru (Keegan, 1983). Peran guru dapat digantikan oleh bahan ajar berupa modul cetak, program radio, video, dll. Namun demikian tidak adanya kehadiran guru tidak berarti mahasiswa tidak dapat berkomunikasi dengan dosen ataupun pengelola lembaga, sebab kegiatan pendidikan pada dasarnya tetap mengacu pada terselenggaranya komunikasi dua arah antara pebelajar dan pemberi ajar. Adanya komunikasi ini dimaksudkan untuk memudahkan siswa dalam memahami bahan ajar, dan kegiatan belajar ini antara lain adalah tutorial, atau layanan akademik lainnya. Kegiatan layanan akademik yang dimaksud adalah dapat berupa pemberian informasi kemajuan akademik, pembimbingan akademik, alih kredit, pemberian tugas akademik (Tim Penulis FKIP-UT, 2003). Selain itu penyelenggaraan SBJJ juga menuntut adanya suatu organisasi yang baik (Rumble, 1986), sebab peran dari suatu organisasi dalam perencanaan hingga pengelolaan menunjukkan bahwa peserta SBJJ tetap terwadahi dalam suatu lembaga yang mengelolanya.

B. Meningkatkan Angka Partisipasi dan Persistensi

Dalam rangka meningkatkan angka partisipasi mahasiswa/pebelajar dewasa, perlu diketahui terlebih dahulu hal-hal yang membuat mereka persisten dalam arti terus belajar secara kontinu. Suatu indikator dari belajar secara kontinu, untuk kasus mahasiswa UT, diantaranya ialah mereka terdaftar (terregistrasi) dalam suatu program studi secara berkesinambungan atau berhenti paling lama 4 semester. Suatu studi tentang persistensi mahasiswa/ pebelajar dewasa dalam pendidikan jarak jauh dilakukan oleh Kemp (2001, Berikut adalah beberapa hasil studi Kemp (2001) tersebut.

- Resiliensi adalah kemampuan untuk mengatasi perubahan dahsyat sembari memperlihatkan perilaku disfungsional yang minimum (Werner, 1995)(h. 15).
- Fenomena (keterampilan) resiliensi [fenomena munculnya faktor-faktor atau mekanisme

protektif] diperlukan untuk menjelaskan anak yang dalam situasi penuh resiko tetap memperlihatkan perilaku positif (h. 14).

- Berbagai situasi penuh resiko tersebut diantaranya ialah berlatar sosial-ekonomi rendah, anggota masyarakat minoritas, berpenyakit kronis, keluarga berantakan dan prestasi sekolah yang rendah (Masten & O'Connor, 1989; Rutter, 1987; Werner & Smith, 1992) (h. 14).
- Situasi penuh resiko pada orang dewasa didefinisikan sebagai peristiwa penting yang mempertinggi kemungkinan perkembangan negatif (Werner & Smith, 1992) yang meliputi satu atau beberapa faktor berikut 1) perpisahan interpersonal, 2) wafatnya orang dekat, 3) kelahiran anak, 4) bertengkar atau stress, 5) kegagalan atau kehilangan harga diri, 6) perubahan pekerjaan atau persoalan finansial, 7) pensiun, dan 8) perubahan status marital... Komitmen eksternal didefinisikan sebagai eksternal dari pengalaman pembelajaran yang membatasi kemampuan seseorang memenuhi tuntutan pembelajaran (Napoli & Wortman, 1995) dan meliputi keluarga, hubungan personal, pekerjaan, rumah, komunitas dan finansial (h. 10).
- Beberapa contoh fenomena resiliensi misalnya dilaporkan oleh Moen, Dempster-McLain, dan Williams (1989) yang menemukan bahwa dukungan sosial memberi kontribusi pada resiliensi wanita tua. Selain itu, Berdlee (1989) melaporkan nilai hubungan sosial sebagai sentral bagi resiliensi pekerja hak sipil (h. 14).
- [Sementara itu] Flesman dan Valliant (1987), Long dan Valliant (1987) dan Valliant (1993) menemukan siswa SLTP laki-laki beresiko mempertahankan status kelas bawah mereka [sekali pun terdapat faktor-faktor protektif untuk mencegah kecenderungan tersebut!] (h. 14).
- Persistensi itu sinonim dari kemajuan pebelajar dan mengacu pada perilaku pebelajar yang terus mencatat kemajuan dalam suatu mata ajaran atau program studi dengan terus terregistrasi (tercatat sebagai pebelajar) (Kember, 1995)(h. 10-11).
- Persistensi merupakan suatu sub-skala sikap dan keterampilan dari resiliensi umum atau dari mekanisme protektif. Lengkapnya sub-sub skala resiliensi adalah sebagai berikut: 1) tilikan atau insight (merasa, mengetahui, memahami), 2) kemandirian (terpisah, berjarak), 3) hubungan sosial (merekrut, mencari), 4) inisiatif (memecahkan masalah, memunculkan isu), 5) kreativitas dan humor (berpikir kreatif, mencipta untuk mengekspresikan 6) perasaan, humor), moralitas (menghargai, menolong orang lain), dan 7) resiliensi umum (persistensi, mampu mengatasi masalah)(h. 8, 50).
- Kennedy dan Powell (1976 dalam Cookson, 1990) yang menganalisis informasi studi kasus detail

pada 683 pebelajar nonaktif, 291 pebelajar yang hampir nonaktif dan 236 pebelajar yang beresiko untuk nonaktif [menyimpulkan] ‘karakteristik personal yang cenderung berubah dengan lambat meliputi motivasi, tahap perkembangan, latar belakang pendidikan, kepribadian, bakat dan konsep diri tentang pendidikan. Situasi kehidupan yang mungkin berubah dengan cepat meliputi pekerjaan, hubungan dengan keluarga dan sejawat, kesehatan, keuangan dan dukungan dari institusi pendidikan jarak jauh... Mahasiswa paruh waktu sulit mempertahankan kesetimbangan dalam hidupnya. Tekanan datang dari pekerjaannya, situasi rumahnya, studi akademisnya dan juga mungkin dari variasi kepribadiannya sendiri... semakin kuat karakteristik [pribadi] mahasiswa semakin dia kuat mempertahankan kesetimbangan (h. 39-40) (Kemp, 2001, <http://auspace.athabascau.ca/bitstream/2149/541/1/kemp.pdf>).

Dari uraian tentang studi persistensi tersebut nampak bahwa Kemp (2001) pada dasarnya berupaya untuk mencari variabel-variabel yang dapat digunakan untuk memprediksi pebelajar terus persisten atau *drop out* dari suatu program studi. Selain itu, Kemp (2001) seperti terlihat dari hasil studinya berikut ini juga mengidentifikasi kondisi-kondisi, teori belajar orang dewasa dan kiat-kiat yang membuat keterampilan resiliensi berdampak pada aktivitas lain dalam konteks akademik.

- Pemahaman tentang kondisi-kondisi yang membuat keterampilan resiliensi berdampak pada aktivitas lain dalam konteks akademik memberi peluang berharga untuk merumuskan strategi intervensi dan pembelajaran yang dapat membangun kompetensi dan persepsi-diri tentang kompetensi... untuk mengatasi kurangnya keterampilan resiliensi yang terkait dengan penghindaran suatu mata ajaran dan suatu karir tertentu perlu diupayakan perubahan persepsi atau pertimbangan tentang hal dimaksud, selain juga tetap diupayakan peningkatan keterampilan (h.75).
- Pengalaman-pengalaman pemupuk resiliensi yang dikemukakan oleh Wang, Haertel dan Walberg (1995) meliputi kompetensi (merasa berhasil), rasa memiliki (dihargai), kedayagunaan (merasa diperlukan), potensi (merasa didukung) dan optimisme (merasa didorong dan punya harapan)(h. 71-74).
- Merriem dan Caffarella (1991) yang mereview teori-teori belajar orang dewasa mengatakan bahwa sekurang-kurang ada 4 komponen [yang mendukung] pembelajaran orang dewasa, yaitu:
1) mengarahkan diri sendiri atau otonomi sebagai suatu karakteristik atau tujuan pembelajaran

orang dewasa, 2) keluasan dan kedalaman pengalaman hidup sebagai isi atau pemicu pembelajaran, 3) refleksi atau monitor diri sendiri tentang perubahan-perubahan yang terjadi dan 4) tindakan atau ekspresi lain bahwa suatu pembelajaran telah tercapai (h. 30).

- Wang, Haertel dan Walberg (1993) mengurai tentang karakteristik praktek pembelajaran yang menumbuhkan mekanisme protektif sebagai berikut: pengajar berpartisipasi dalam a) memaksimalkan waktu belajar, b) harapan tinggi akan pencapaian pebelajar, c) kesempatan untuk merespon dan d) keterlibatan tinggi dalam pembelajaran, sementara pebelajar berpartisipasi dalam a) menetapkan tujuan pembelajaran, b) ikut membuat keputusan tentang materi pembelajaran dan c) terlibat dalam pembelajaran kooperatif (h. 41) (Kemp, 2001, <http://auspace.athabasca.ca/bitstream/2149/541/1/kemp.pdf>).

Kajian-kajian teoritis-normatif tentang persistensi diperlukan untuk lebih memahami hal apa saja yang menjadi kendala mahasiswa untuk aktif. Dengan dilengkapi dan dipadu data empiris dari hasil penelitian, kajian-kajian tersebut dapat menuntun kita dalam merumuskan pelayanan apa saja secara praktis perlu dan dapat diberikan

C. Meningkatkan Angka Partisipasi dalam Konteks UT

Studi mengenai persistensi jarang, jika ada, ditemukan dalam studi-studi tentang UT. Apalagi, studi persistensi yang secara spesifik ditujukan untuk meningkatkan angka partisipasi mahasiswa. Beberapa studi berikut merupakan studi yang mendekati isu persistensi. Studi-studi tersebut berkisar tentang daya tahan belajar mahasiswa, kesiapan belajar mahasiswa, keterampilan dan keteladanan SRL (*self-regulated learning*), SDL (*self-directed learning*) dan kemauan belajar.

- Ratnaningsih, dkk (2008:109) menemukan bahwa untuk mahasiswa FEKON-UT variabel yang signifikan terhadap daya tahan belajar mahasiswa adalah usia, jumlah matakuliah yang diambil per semester, status pekerjaan mahasiswa, keikutsertaan dalam tutorial, indeks prestasi semester pertama dan indeks prestasi kumulatif. Selanjutnya, Ratnaningsih, dkk. (2008:109) menyarankan

agar mahasiswa 1) mengikuti tutorial, 2) mengambil tidak lebih dari 4 matakuliah per semester, 3) melakukan konsultasi tentang pengambilan matakuliah, 4) melakukan persiapan belajar mandiri dan 5) menambah frekuensi dan intensitas belajar.

- Islam (2010: 12-13) menyatakan bahwa secara statistik tidak terdapat perbedaan tingkat kesiapan belajar antara mahasiswa lama dan baru (kecuali mahasiswa lama yang telah mempunyai S1) dan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan.
- Sugilar (2000) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kendali pembelajaran (X1), atensi belajar (X2), dan lama belajar (X3), dengan kesiapan belajar mandiri (Y). Interaksi mahasiswa dengan lingkungan belajarnya dipandang sebagai partisipasi belajar yang terbagi menjadi partisipasi keterdaftaran (*enrollment*) dan partisipasi keterlibatan (*engagement*). Partisipasi keterdaftaran dinyatakan oleh variabel lama belajar (X3) yang diukur oleh banyaknya registrasi yang telah dilakukan. Sedangkan partisipasi keterlibatan dinyatakan oleh variabel atensi belajar (X2) yang diukur oleh keterlibatan secara psikologis terhadap lingkungan belajarnya, yaitu lembaga penyelenggara, bahan belajar, dan mahasiswa yang lain. Kendali pembelajaran dinyatakan dalam penilaian mahasiswa terhadap seberapa jauh mereka merasa mengendalikan pembelajaran (dinyatakan dengan variabel penilaian kendali pembelajaran X1) [yang secara operasional] ditunjukkan oleh penilaian mahasiswa terhadap kesesuaian suatu sistem pembelajaran dengan keleluasaan mahasiswa dalam memilih tujuan belajar, metoda belajar, dan evaluasi belajar. Akhirnya, karakteristik individu yang memiliki kesiapan belajar mandiri (Y) dicirikan oleh: (1) kecintaan terhadap belajar, (2) kepercayaan diri sebagai mahasiswa, (3) keterbukaan terhadap tantangan belajar, (4) sifat ingin tahu, (5) pemahaman diri dalam hal belajar, dan (6) menerima tanggung jawab untuk kegiatan belajarnya (Guglielmino, 1989; West and Bentley, 1990).
- Darmayanti, dkk. (2011: 13) menyatakan bahwa keterampilan dan keteladanan SRL (*self-regulated learning*) secara sendiri-sendiri atau secara terpadu terbukti efektif dalam jangka panjang untuk memelihara prestasi belajar mahasiswa dalam pendidikan jarak jauh.
- Darmayanti, dkk. (2001) mengadaptasi instrument SDL (*self-directed learning*) namun belum diterapkan untuk keperluan penelitian mahasiswa UT.
- Darmayanti (2002) menyarankan kepada mahasiswa maupun calon mahasiswa yang ingin sukses belajar pada PJJ disarankan untuk: 1) mengambil program studi yang sesuai dengan bidang pekerjaan mereka, atau minat mereka. Pilihan program yang tidak sesuai dapat mengurangi

motivasi dan kemauan belajar, bahkan menyebabkan *dropout*, 2) mempertimbangkan pemilihan bidang studi yang memberikan *emotional sense*, seperti sebagai usaha peningkatan karir, peningkatan harga diri dan pengembangan diri seseorang; 3) mengelola belajar secara realistis sesuai dengan kemampuannya. Hal ini dapat dilakukan jika mahasiswa mau belajar mengenali dirinya atau konsep dirinya dengan baik; dan 4) mempergunakan berbagai cara untuk memotivasi diri.

Selanjutnya, untuk keperluan intervensi terutama dalam bidang akademis, konsep dan pengertian belajar mandiri sebagai berikut diperlukan dioperasionalkan dan/atau digunakan untuk merumuskan upaya-upaya meningkatkan partisipasi mahasiswa non-aktif. Darmayanti (2011:4) merinci tahap-tahap belajar mandiri menurut Grow (1991) sebagai berikut.

Tahap	Pebelajar	Narasumber	Contoh
1	Tidak mandiri	Otoritas, Pelatih	Pelatihan dengan balikan segera Kuliah/latihan penyampaian informasi Mengatasi kekurangan dan resistensi
2	Tertarik	Motivator, Pembimbing	Kuliah yang memberi inspirasi plus diskusi, penetapan tujuan dan stratego belajar
3	Terlibat	Fasilitator	Diskusi yang difasilitasi guru yang berperan sebagai sejawat. Kerja kelompok
4	Mandiri*	Konsultan, Delegator	Magang, disertasi, kerja atau kelompok mandiri

D. Layanan Akademik dan Administrasi UT

Berbagai layanan akademik dan administrasi telah dan direncanakan akan disediakan UT. Berbagai layanan tersebut diantaranya ialah tutorial (tatap muka, online), web suplemen, online CRM, dan layanan komunikasi (telepun, email, sms). Sudah menjadi kebijakan umum atau *common wisdom* bahwa semua jenis layanan tersebut pada dasarnya adalah hanya sekedar alat saja. Janganlah alat mendikte tujuan, tapi tujuanlah yang harus menjadi acuan alat mana yang cocok untuk digunakan. Konsep dasar layanan untuk pendidikan terbuka dan jarak jauh diurai di

sub bab A dan B dari Bab ini. Untuk itu, sesuai dengan temuan-temuan data dan fakta nanti akan dipilih mana saja layanan yang memenuhi kebutuhan untuk meningkatkan angka partisipasi mahasiswa (dari nonaktif menjadi aktif). Saat ini yang layanan yang direncanakan diberikan oleh PFIS adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Berbagai layanan yang diberikan PFIS

No	Program Layanan	Bahan	Pelaksanaan	
			Frekuensi	Perkiraan waktu
1.	Pemberian informasi umum			
	1. Sapaan selamat datang	Surat Dekan dan dokumen lain yang relevan	1 x /Smt	Maret, Sept
	2. Informasi kebijakan, pengumuman, dll: • Informasi petunjuk teknis pelaksanaan praktikum • Informasi petunjuk teknis pelaksanaan PKP	• Surat Dekan dan dokumen yang relevan diumumkan pula melalui layanan sms	Sesuai keperluan	• Satu semester sebelum kebijakan diberlakukan • Akhir 2012
	3. Informasi respon	Surat Dekan, Forum Konseling online FKIP dan PFIS, CRM, Forum diskusi online dari matakuliah yang ditutinkan	Sesuai keperluan	Sesuai keperluan
	4. Informasi calon peserta TAP	Surat Dekan	1 x /Smt	Jan, Agst
	5. Kemajuan Akademik mahasiswa nonaktif	Surat: Dekan, PD I, PD III	1 x /Smt	Feb, Sept
2.	Bimbingan akademik			
	a. Konsultasi akademik	Surat: Dekan, PD I, PD III	1 x /Smt	Sesuai keperluan
	b. Konsultasi non akademik	Surat: Dekan, PD I, PD III	Sesuai keperluan	Sesuai keperluan
3.	Bantuan belajar			
	a. Tutorial tatap muka	Bhn tutorial (Kit tutorial)	1 x /Smt	Mart-Mei, Sept-Nop
	b. Tutorial elektronik	Bhn tutorial (materi inisiasi)	1 x /Smt	Mart-Mei, Sept-Nop
4.	Pemberian tugas akademik			
	a. Tugas kelulusan matakuliah yang diulang lebih dari 3 kali	Soal uraian, Karya ilmiah (bila diijinkan oleh pimpinan UT)	1 x /Smt	Peb, Agst
	b. Tugas gagal TAP \geq 3 kali	Soal uraian, karya ilmiah (bila diijinkan oleh pimpinan UT)	1 x /Smt	Peb, Agt
5.	Layanan administrasi akademik			
	a. Alih kredit	SK alih kredit	Sesuai keperluan	Sesuai keperluan

Surat sapaan selamat datang, sapaan untuk mahasiswa nonaktif dan lain-lain tertera dalam lampiran.

Internet di masa depan mungkin menjadi solusi bagi permasalahan pendidikan terbuka dan jarak jauh. Tapi pada masa kini kiranya benar adanya apa yang dikatakan Trebilock (2002: 81) bahwa ‘internet memang merupakan perpustakaan terbesar di sepanjang jaman, tapi sayangnya internet bahkan tidak mempunyai katalog yang semi-efisien...internet sekarang baru berfungsi sebagai mesin, belum menjadi lokomotif, apalagi menjadi jalan tol. Internet semata adalah simbol dari awal perjalanan’. Begitu juga mengenai komunikasi interaktif dan sistem pembelajaran yang minim ‘*fuzzy logic*’ atau realitas virtual pelatihan dan simulasi,

Komunikasi interaktif dan sistem pembelajaran sudah ada di hadapan kita, tapi masih perlu perkembangan lebih jauh. Kita harus catat bahwa mengirim sepaket bahan kuliah itu sama sekali bukan ‘pendidikan jarak jauh’. Teknologi informasi responsive yang memungkinkan pengguna melakukan apa yang ingin dilakukan akhirnya akan menggantikan perangkat lunak ‘canggih’ yang memberi pengguna berbagai opsi dan miskinnya pilihan bermakna. Sistem *fuzzy logic* yang berpikir seperti manusia masih berada di ruang penelitian para ahli telekomunikasi terkemuka. Begitu juga metode ‘realitas virtual’ tentang pelatihan dan simulasi. Semua pilihan teknologi tersebut belum dapat diakses konsumen Trebilock (2002: 81).

E. Kerangka Berpikir

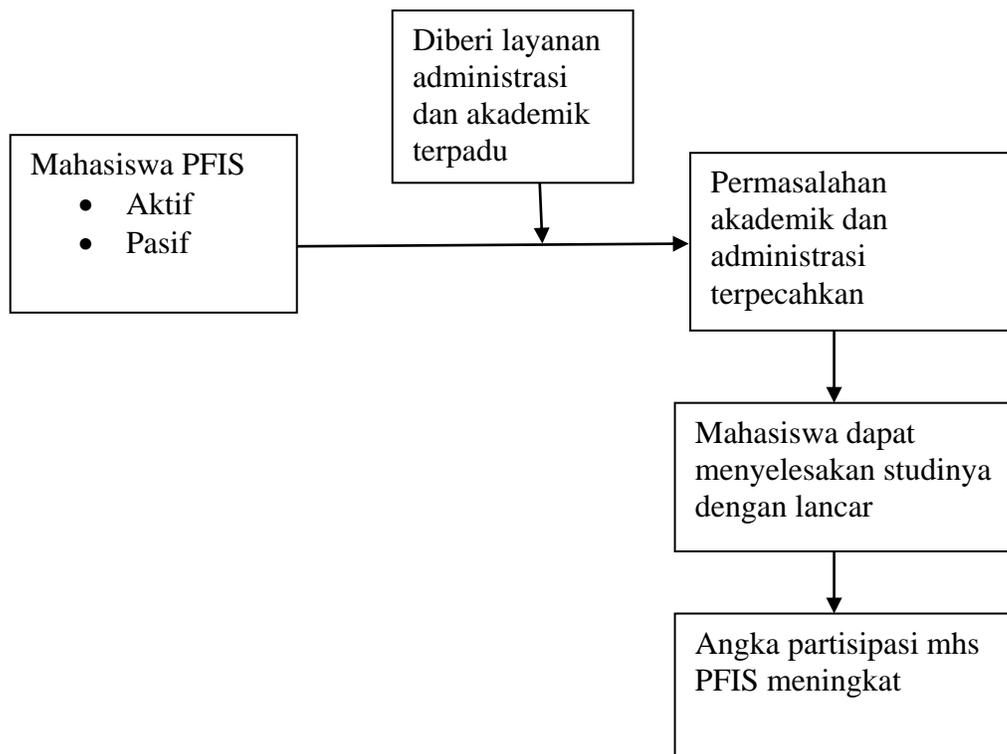


Diagram 1. Kerangka Berpikir Pelayanan Terpadu

Jumlah mahasiswa PFIS aktif 5.342 mahasiswa aktif maupun pasif (1.364 mahasiswa aktif dan 3.978 mahasiswa pasif) diberikan layanan akademik dan administrasi secara terpadu. Layanan akademik yang diberikan antara lain melalui tutor, Latihan Mandiri Online, TTM atpem. Sementara layanan administrasi akademik yang diberikan berupa pengiriman penyapaan terhadap mahasiswa pasif disertai LKAM, informasi-informasi lain yang terkait dengan studi dan berbagai layanan yang diberikan UT&PFIS, informasi tentang praktek dan praktikum, angket untuk menjanging informasi penyebab mahasiswa tidak aktif; SRS; bimbingan konseling PFIS; CRM; serta SMS. Dugaan sementara, setelah mahasiswa nonaktif diberikan layanan seperti tersebut di atas, diharapkan mendaftarkan kembali sehingga menjadi mahasiswa aktif. Begitu pula mahasiswa aktif yang menemukan kesulitan dalam menyelesaikan studinya akan terbantuan sehingga tidak menjadi mahasiswa nonaktif. Dengan pemberian layanan terpadu ini diharapkan membantu mahasiswa menyelesaikan studinya, sehingga angka partisipasi mahasiswa aktif meningkat, mahasiswa nonaktif menurun. Selain itu PFIS FKIP-UT telah membantu program pemerintah untuk meningkatkan kualifikasi guru menjadi S1.

BAB III. METODOLOGI

A. Desain Penelitian

Mengacu pada tujuan penelitian untuk memberikan layanan terpadu kepada mahasiswa PFIS dengan memodifikasi berbagai layanan sesuai keperluan mahasiswa PFIS. Langkah penelitian pengembangan model layanan terpadu dimodifikasi menjadi 3 tahap yaitu: 1) Pengumpulan dan analisis data awal, 2) Pengembangan Model, dan ke 3) Uji Model 4) Revisi Model sebagai berikut.

1. Pengumpulan dan analisis data awal

Pengumpulan dan analisis data awal dilakukan terhadap: 1) LKAM mahasiswa nonaktif beserta hasil analisisnya; 2) hasil analisis layanan mahasiswa melalui CRM, konseling online FKIP dan prodi PFIS, telepon, surat, dan datang langsung.

2. Pengembangan Model Layanan Terpadu

Berdasarkan pengumpulan dan analisis data awal disusunlah suatu model layanan terpadu dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Mendesain berbagai layanan awal seperti tertera pada Tabel 1. Termasuk di dalamnya mendisain surat penyapaan kepada mahasiswa nonaktif.
- b. Hasil analisis LKAM dan informasi berbagai layanan yang diberikan PFIS FKIP-UT serta cara memperolehnya disampaikan kepada mahasiswa nonaktif. Penyampaian bahan tersebut disertai dengan hasil wawancara terhadap mahasiswa terkait kesulitan mahasiswa yang cenderung menyebabkan non aktif. Hal ini dilakukan untuk merencanakan tindakan pelayanan terpadu yang akan diberikan selanjutnya.
- c. Mendesain layanan yang sebaiknya diberikan kepada mahasiswa dari data wawancara.

3. Melaksanakan Model Layanan

Dalam pelaksanaan berbagai layanan yang telah didesain dalam point 2 dilakukan terhadap mahasiswa nonaktif dan mahasiswa aktif. Model layanan yang diberikan sebagian sama dengan layanan yang dianjurkan UT dan layanan yang berdasar inisiatif sendiri berdasar keperluan prodi PFIS.

Adapun layanan yang diberikan PFIS antara lain:

- a. informasi umum melalui SMS center, yang terdiri dari: sapaan selamat datang kepada mahasiswa baru; informasi kebijakan, pengumuman, dan lain-lain. Sebagai contoh pengumuman pengingatan waktu penutupan pembayaran uang kuliah, ucapan telah diyudisium, informasi calon peserta TAP. Sementara informasi kemajuan akademik mahasiswa non aktif terkait dengan unit BAAPM dalam pencetakan LKAM sehingga sangat bergantung pada unit tersebut dalam pelaksanaannya.
- b. Konsultasi akademik dan konsultasi non akademik yang diberikan sesuai keperluan, bisa melalui forum konsling online atau melayani konsultasi mahasiswa yang datang langsung.
- c. Bantuan belajar, diberikan dalam bentuk tutorial online untuk semua matakuliah.
- d. Pemberian tugas akademik, diberikan atas persetujuan pimpinan UT.
- e. Layanan administrasi akademik, yang berupa alih kredit dilakukan setiap saat atas permintaan mahasiswa.

4. Revisi Model Layanan Terpadu

Berdasarkan data respon mahasiswa terhadap layanan yang diberikan PFIS, maka dilakukan revisi terhadap rumusan layanan yang diperlukan mahasiswa. Hasil revisi menjadi masukan untuk tetap dijalankan prodi.

Tahap setelah revisi model adalah penerapan model yang dilakukan berkelanjutan. Selanjutnya setelah model diterapkan, maka dilakukan pengumpulan informasi mengenai respon mahasiswa terhadap layanan yang telah diberikan PFIS, antara lain dengan mewawancarai ko BBLBA di 4 UPBJJ (Bogor, Bandung, Tangerang, Jakarta). Informasi juga dilakukan antara lain melalui wawancara kepada mahasiswa dari mahasiswa 4 UPBJJ tersebut

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif – kuantitatif. Kualitatif untuk mengalisis profil LKAM dan hasil wawancara, sementara kuantitatif untuk data angket. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif dari kajian dokumen (LKAM, respon mahasiswa

pada CRM, konseling online FKIP dan PFIS) dan wawancara dengan mahasiswa. Selain itu, pendekatan penelitian juga termasuk ke dalam penelitian kaji tindak. Hal tersebut disebabkan data hasil analisis dokumen dan hasil wawancara ditindaklanjuti dengan tindakan yang pada gilirannya nanti dampak tindakan berupa layanan tersebut juga dievaluasi.

C. Populasi, Sampel serta Pengumpulan dan Analisis Data

Untuk kajian dokumen digunakan total sampel, sementara untuk wawancara sampel ditetapkan dengan mengingat kemudahan mencari data. Berikut disajikan lagi, rincian pertanyaan penelitian, sumber data dan cara analisis tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Pertanyaan penelitian, sumber data dan cara analisis data

Pertanyaan penelitian*	Sumber data	Cara analisis data
Bagaimana profil LKAM masing-masing mahasiswa non-aktif?	LKAM	Analisis deskriptif
Apa penyebab mahasiswa PFIS menjadi non-aktif?	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil analisis LKAM • Angket berisi pertanyaan-pertanyaan • Wawancara dg mahasiswa 	Menyimpulkan kendala mahasiswa non-aktif Analisis deskriptif kuantitatif angket dan deskriptif kualitatif wawancara
Jenis-jenis bantuan layanan apa saja yang diperlukan untuk meningkatkan angka partisipasi mahasiswa aktif?	Jenis-jenis layanan yang disediakan oleh UT	Deskriptif

BAB IV. DATA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Kemajuan Akademik Mahasiswa PFIS

Sebelum diuraikan tentang jenis layanan yang diberikan dan diperlukan oleh mahasiswa PFIS alangkah baiknya terlebih dahulu diuraikan jumlah mahasiswa PFIS baik yang aktif dan non aktif, dari 2011.2 dibandingkan dengan 2012.2 sebagai berikut.

Tabel 3. Jumlah mahasiswa PFIS aktif dan nonaktif 2011.2

Data mahasiswa PFIS pada masa 2011.2			
Mhs Aktif (1.253)		Mhs Nonaktif	Alumni
Reg I 2011.2	Mhs yang bukan reg I	(tdk reg > 4 smt)	
94	1159	2.934	2.402

Tabel 4. Jumlah mahasiswa PFIS aktif dan nonaktif 2012.2

Data mahasiswa PFIS pada masa 2012.2 (per 16 Jan 2013)			
Mhs Aktif (1.035)		Mhs Nonaktif	Alumni
Reg I 2012.2	Mhs yang bukan reg I	(tdk reg > 4 smt)	
100	935	3.226	2.494

Berdasar tabel di atas dapat dikatakan bahwa jumlah mahasiswa yang mendaftarkan pertama (I) meningkat walaupun sangat kecil yaitu dari 94 menjadi 100. Hal ini menunjukkan bahwa program studi PFIS masih cukup diminati sesuai dengan keperluan mahasiswa, di mana mahasiswa dapat tetap kuliah sambil

bekerja menjadi guru (*inservice training*). Selain itu alasan mahasiswa meregistrasi menjadi mahasiswa PFIS dikarenakan antara lain bahwa mereka belum memiliki sarjana kependidikan fisika, walaupun telah memiliki ijazah S1 Fisika (murni) atau yang sederajat. Hal ini dikarenakan untuk memperoleh sertifikat pendidik, salah satunya adalah harus memiliki ijazah kependidikan yang relevan.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh pula angka mahasiswa aktif yang bukan registrasi I sangat mengkuatirkan yaitu semula 1159 mahasiswa (2011.2) menurun menjadi 935 mahasiswa (2012.2). Penyebab penurunan mahasiswa ini dikarenakan antara lain terbentur pada kurang dilakukannya koordinasi pelaksanaan praktek (PKM dan PKP) dan praktikum oleh UPBJJ. Hal ini nampak dari data bahwa jumlah mahasiswa yang mengulang registrasi praktikum ada yang sampai dengan 7 kali. Hal ini terjadi bukan karena mahasiswa tidak lulus memperoleh E, namun dikarenakan belum melaksanakan praktikum sampai 7 semester. Padahal praktek dan praktikum merupakan matakuliah Bimbingan Wajib, namun sebagian UPBJJ tidak mengkoordinirnya dengan alasan jumlah mahasiswa yang terlalu sedikit dan menyebar sehingga tidak mencukupi jumlah kuota bimbingan berkelompok 5-7 untuk praktikum dan 8-10 untuk PKM dan PKP.

Berdasar data terakhir 2012.2 diperoleh jumlah mahasiswa PFIS sebagai berikut.

1. Profil mahasiswa aktif PFIS.

Profil mahasiswa PFIS aktif dapat diuraikan berdasar latar belakang pendidikan yaitu mulai dari SLTA sampai dengan yang sudah sarjana seperti tertera pada tabel berikut.

Tabel 5. Profil mahasiswa aktif PFIS berdasar latar belakang pendidikan dan sebaran UPBJJ

Kode UPBJJ	Nama UPBJJ	SLTA	D1	D2	D3	Elementary LP3B	S1	S3	Jumlah	%
11	BANDA ACEH	5	2		28			1	31	3,00
12	MEDAN	8	1		3		1		5	0,48
13	BATAM	4	2	3	16	1	4		26	2,51
14	PADANG	2		3	18				21	2,03
15	PANGKAL PINANG	7	1	2	23				26	2,51
16	PEKANBARU	8			6				6	0,58
17	JAMBI	8	1	1	4				6	0,58
18	PALEMBANG	9	3	1	27		7		38	3,67
19	BENGKULU	6			8		3		11	1,06
20	BANDAR LAMPUNG	9	1	3	16		10		30	2,90
21	JAKARTA	16		1	16		3		20	1,93
22	SERANG	26	1		8		1		10	0,97
23	BOGOR	6			9		3		12	1,16
24	BANDUNG	23	2	2	41		9		54	5,22
41	PURWOKERTO	16	2	8	53		64		127	12,27
42	SEMARANG	12	2	5	32		8		47	4,54
44	SURAKARTA	11		1	18		2		21	2,03
45	YOGYAKARTA	3		3	5				8	0,77
47	PONTIANAK	28		2	25		1		28	2,71
48	PALANGKARAYA	10			4				4	0,39
49	BANJARMASIN	3			15				15	1,45
50	SAMARINDA	8	1		5		3		9	0,87
71	SURABAYA	19		1	8		6		15	1,45
74	MALANG	4			8	1	4		13	1,26
76	JEMBER	1			3		1		4	0,39
77	DENPASAR				2				2	0,19
78	MATARAM	4	3		4				7	0,68
79	KUPANG	17	2		31				33	3,19
80	MAKASSAR		1	5	9		9		24	2,32
81	MAJENE	4			2				2	0,19
82	PALU	5			2				2	0,19
83	KENDARI	17		2	8				10	0,97
85	GORONTALO	1			5				5	0,48
86	AMBON	11	21	5	18				44	4,25
87	JAYAPURA	2			6				6	0,58
		313	46	48	486	2	139	1	1035	100,00

Berdasarkan tabel tersebut dapat dinyatakan latar belakang mahasiswa aktif PFIS terbesar 46.96% berijazah D3 III yang relevan (D III PIPA, D III FIS dan PFIS, D III sederajat IPA Non kependidikan), sehingga untuk menyelesaikan studi tinggal menempuh 42-67 sks. Jumlah sks yang relatif sedikit tersebut dapat diselesaikan antara 3-4 semester, waktu yang singkat bukan?

Urutan berikutnya ditempati oleh mahasiswa yang berlatar belakang SLTA yaitu sebesar 30.24%. Angka ini cukup mencengangkan karena ternyata

Prodi PFIS yang PTJJ ini banyak pula diminati oleh guru yang baru lulus SLTA. Hal ini dikarenakan antara lain profesi guru sudah mulai dilirik oleh generasi muda. Berdasarkan informasi dari mahasiswa, penyebabnya antara lain karena saat ini guru memperoleh tunjangan sertifikasi guru yang tidak kalah dengan penghasilan pegawai swasta. Berdasarkan data kelulusan 2012, maka mahasiswa yang berlatar belakang SLTA yang harus menempuh 145 sks dapat diselesaikan dalam 7 semester dan dengan IPK yang tinggi yaitu di atas 3.

Selain itu bila dilihat dari sebaran mahasiswa maka berturut-turut dari jumlah terbesar berada di UPBJJ Purwokerto (12,27%), Bandung, Ambon, Kupang.

Tabel 6. Profil mahasiswa PFIS berdasar sks tempuh

sks	jumlah	%
0	34	3.29
3 - 44	343	33.14
45 - 123	305	29.47
124 - 178	353	34.11
	1.035	100.00

Berdasarkan tabel di atas maka nampak bahwa secara umum mahasiswa telah menyelesaikan 3-178 sks. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mahasiswa yang menyelesaikan sampai dengan 67 sks adalah sebagian besar berlatar belakang D III, sementara yang menyelesaikan lebih dari 67 sks adalah mahasiswa berlatar belakang SLTA, D I, dan D II. Jadi secara keseluruhan sks yang belum ditempuh oleh mahasiswa tinggal sedikit.

Tabel 7. Profil mahasiswa PFIS berdasar IPK

IPK	jumlah	%
0 - 0,99	42	4.06
1 – 1.74	615	59.42
1.75 – 1.99	176	17.00
2.00 – 2.49	158	15.27
2.50 – 3.00	35	3.38
3.00 – 3.44	8	0.77
4.00	1	0.10
Jumlah	1.035	100.00

Berdasar tabel di atas nampak bahwa 59.42% mahasiswa memiliki IPK yang rendah 1 – 1.74. Hal ini dikarenakan menurut mahasiswa materi matakuliah PFIS sulit walaupun dalam penilaian pada umumnya sudah menggunakan kategori 3 di mana untuk memperoleh nilai lulus minimal D bila memperoleh skor minimal 30. IPK yang rendah ini menyebabkan mahasiswa belum bisa lulus karena IPK kelulusan minimal 2.

Tabel 8. Profil mahasiswa aktif berdasar validasi latar belakang pendidikan

Validasi Data Pribadi (nama latar belakang pendidikan)	jumlah	%
0	260	25.12
0Y	46	4.44
Y0	435	42.03
YY	294	28.41
Jumlah	1.035	100.00

Tabel 9. Profil mahasiswa aktif berdasar lama studi

MR I	Jumlah	%
1987.3 – 1999.2 (25 smt)	11	1.06
2000.1 -- 2005.2 (12 smt)	69	6.67
2006.1 -- 2010.2 (10 smt)	602	58.16

2. Profil mahasiswa non-aktif PFIS.

Tabel 10. profil mahasiswa non-aktif PFIS berdasar latar belakang pendidikan dan sebaran UPBJJ

Kode UPBJJ	Nama UPBJJ	SLTA	D1	D2	D3	S1	S3	JUMLAH
11	BANDA ACEH	6	2		82	1		91
12	MEDAN	9	2	1	95			107
13	BATAM	6	2	3	18	2		31
14	PADANG	3	1	2	152	2		160
15	PANGKAL PINANG	5	1	2	64			72
16	PEKANBARU	19	1	1	69			90
17	JAMBI	5		1	34			40
18	PALEMBANG	19	1		134			154
19	BENGKULU	3			27	1		31
20	BANDAR LAMPUNG	7	2		93	1	1	104
21	JAKARTA	20	3	1	248	2		274
22	SERANG	8		3	63	1		75
23	BOGOR	11	1	3	71	2		88
24	BANDUNG	29	1	6	315	3		354
41	PURWOKERTO	13	1	1	114	2		131
42	SEMARANG	2		2	110			114
44	SURAKARTA	1		2	64	1		68
45	YOGYAKARTA	1		2	83	2		88
47	PONTIANAK	26	6		74	2		108
48	PALANGKARAYA	5			40			45
49	BANJARMASIN	5			95			100
50	SAMARINDA				49	1		50
71	SURABAYA	12	1	1	137	1		152
74	MALANG	7			51	1		59
76	JEMBER	4			32			36
77	DENPASAR				37	1		38
78	MATARAM	3	3	2	61	1		70
79	KUPANG	12	3	1	63			79
80	MAKASSAR	6	4	3	63	2		78
81	MAJENE				2	1		3
82	PALU		3		52			55
83	KENDARI	5			32			37
84	MANADO	1	2	1	25			29
85	GORONTALO	3			6			9
86	AMBON	9	13	9	99			130
87	JAYAPURA	4			41			45
88	DILLI				21			21
89	TERNATE	2		2	5			9
99	LUAR NEGERI				1			1
	JUMLAH							3226

Berdasar tabel di atas nampak bahwa latar belakang pendidikan mahasiswa nonaktifpun tdk berbeda jauh dengan latar belang mahasiswa PFIS aktif yaitu terbesar berijasah D3 yang

relevan. Hal ini sesungguhnya merupakan keuntungan untuk UT maupun untuk mahasiswa yaitu hanya memerlukan waktu tempuh studi sekitar 4 semester.

B. Penyebab Mahasiswa PFIS menjadi Non-aktif

Penyebab mahasiswa PFIS menjadi nonaktif berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa mahasiswa adalah sebagai berikut.

Tabel 11. Penyebab mahasiswa non aktif

Responden	Penyebab nonaktif
1.	Ketika itu sudah diterima menjadi pegawai negeri sehingga tidak memikirkan dengan hanya memiliki ijazah D3 dan menganggap tidak perlu lagi untuk melanjutkan, namun kemudian setelah ada kebijakan bahwa semua guru minimal harus S1 dan sebagai persyaratan untuk sertifikasi, maka kemudian melanjutkan kembali S1 nya. Motivasi untuk meneruskan kembali kuliah S1 di PFIS-UT juga dikarenakan pernah memperoleh surat sapaan dari Dekan FKIP-UT.
2.	Nilainya beberapa semester D dan E, namun karena semua guru harus S1 dan setelah berkonsultasi dengan prodi menjadi bersemangat untuk aktif kembali.
3.	Nilai matakuliah Fisika statistic diulang beberapa kali, namun tetap E. Kemudian setelah memperoleh surat sapaan dari dekan FKIP-UT berusaha untuk melanjutkan kembali kuliah yang pernah tertunda.
4.	Nilainya D dan E walaupun sudah diulang beberapa kali. Selain itu nilai praktek lama sekali baru keluar.
5.	Karena kuliah di UT nilainya diulang beberapa kali tidak lulus-lulus sehingga pindah ke perguruan tinggi swasta yang nilainya bagus-bagus dan mudah lulusnya.
6.	Nilai matakuliah Fisika kuantum tidak lulus sampai 5 kali walaupun sudah diulang sampai denan 5 kali
7.	IPK kurang dari 2.00 walupun sudah mengulang beberapa matakuliah untuk meningkatkan IPK
8.	Mahasiswa sudah beberapa kali mengambil matakuliah TAP namun belum lulus minimal C
9.	Karena anaknya kuliah sehingga biaya agak berat.
10.	Praktikum tidak dikoordinir oleh UPBJJ sehingga mahasiswa kesulitan mencari tempat yang memenuhi alat dan bahan.
11.	Praktikum harus mencari tempat sendiri, sehingga biaya mahal. Selain itu ada beberapa percobaan yang tidak dapat dilaksanakan karena tidak tersedia alat seperti osiloskop.
12.	Praktik PKP dan PKM tidak dibimbing sehingga mahasiswa kurang jelas bagaimana melaksanakan.
13.	Mahasiswa melakukan praktik perbaikan pembelajaran mengikuti

Responden	Penyebab nonaktif
	panduan PKP yang lama yaitu untuk 2 permasalahan fisika yaitu satu permasalahan untuk materi berpraktikum dan satu permasalahan yang lainnya untuk materi yang tidak berpraktikum. Permasalahan perbaikan pembelajaran dilakukan menyesuaikan dengan materi yang sedang dibelajarkan oleh guru, tidak dapat dipaksakan untuk materi berpraktikum ataupun tidak berpraktikum. Bila ingin melaksanakan untuk dua permasalahan materi berpraktikum dan materi yang tidak berpraktikum tentunya bisa lebih dari satu semester

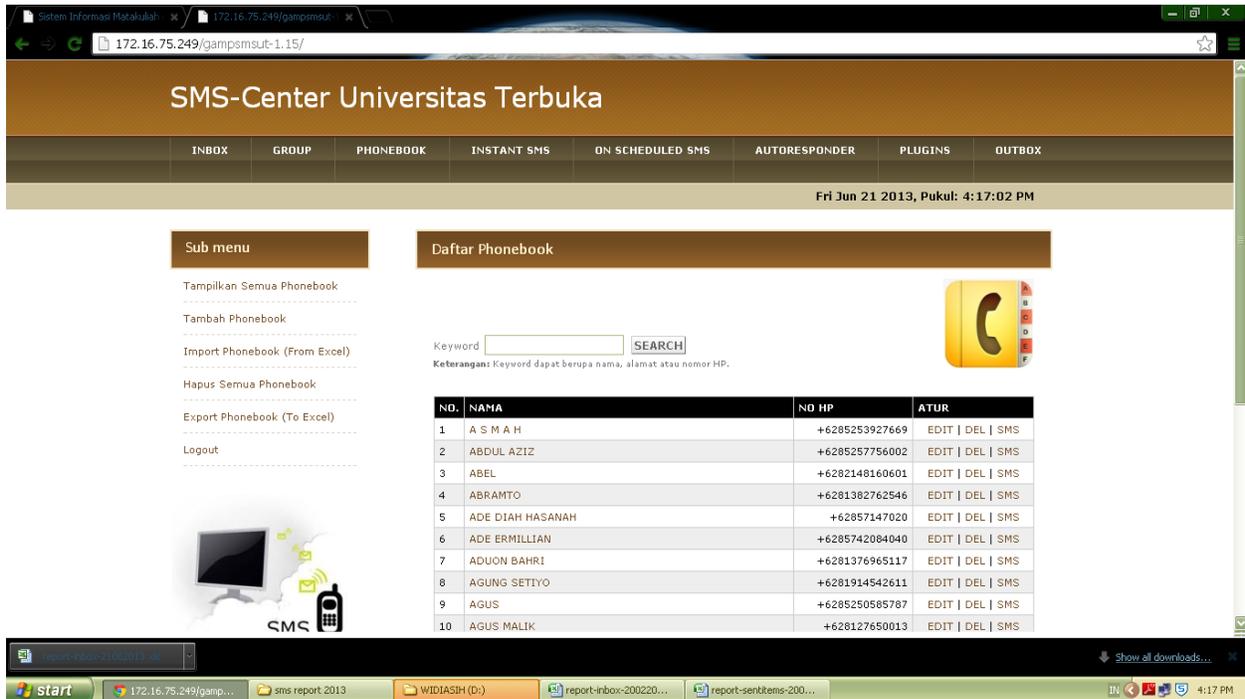
Berdasarkan data di atas nampak bahwa permasalahan mahasiswa PFIS beragam mulai dari sulitnya untuk lulus matakuliah tertentu seperti Fisika Kuantum dan Fisika Statistik; IPK kumulatif yang rendah; terhambatnya pelaksanaan praktek dan praktikum karena kurangnya koordinasi dan bimbingan dari UPBJJ-UT. Untuk itu diupayakan berbagai cara supaya mahasiswa tetap aktif dan bagi mahasiswa yang sudah non-aktif diaktifkan kembali dengan antara lain memberikan berbagai layanan terpadu. Adapun layanan terpadu yang diberikan disesuaikan dengan berbagai hal yang menyebabkan mahasiswa non-aktif mulai dari menyapa walaupun melalui sms supaya mahasiswa merasa tetap diperhatikan; memperbaiki panduan pelaksanaan praktikum dan menguploadnya dalam website UT; memperbaiki panduan pelaksanaan PKP dan mensosialisasikan serta menguploadnya dalam website UT.

C. Jenis-jenis Bantuan Layanan untuk Meningkatkan Angka Partisipasi Mahasiswa PFIS

Jenis-jenis layanan yang diberikan kepada mahasiswa yang bertujuan untuk membantu kelancaran studi mahasiswa dan meningkatkan angka partisipasi mahasiswa aktif sangatlah banyak sesuai dengan yang tertera pada Tabel 2, namun begitu yang akan diuraikan di laporan ini tidak semuanya, dengan pertimbangan sebagian layanan diberikan secara menyeluruh dari UT sesuai seperti bimbingan akademik, bantuan belajar tutorial, alih kredit dalam bentuk tutorial tatap muka dan tutorial online, serta layanan administrasi akademik. Bantuan layanan untuk meningkatkan angka partisipasi yang dilakukan dalam penelitian ini selain layanan yang menyeluruh dari UT adalah layanan informasi melalui sms .

1. Pemberian Layanan Informasi Melalui SMS

Layanan SMS bertujuan untuk memberikan informasi kepada mahasiswa terkait dengan studi mahasiswa pada prodi PFIS. Adapun tampilan layanan SMS sebagai berikut.



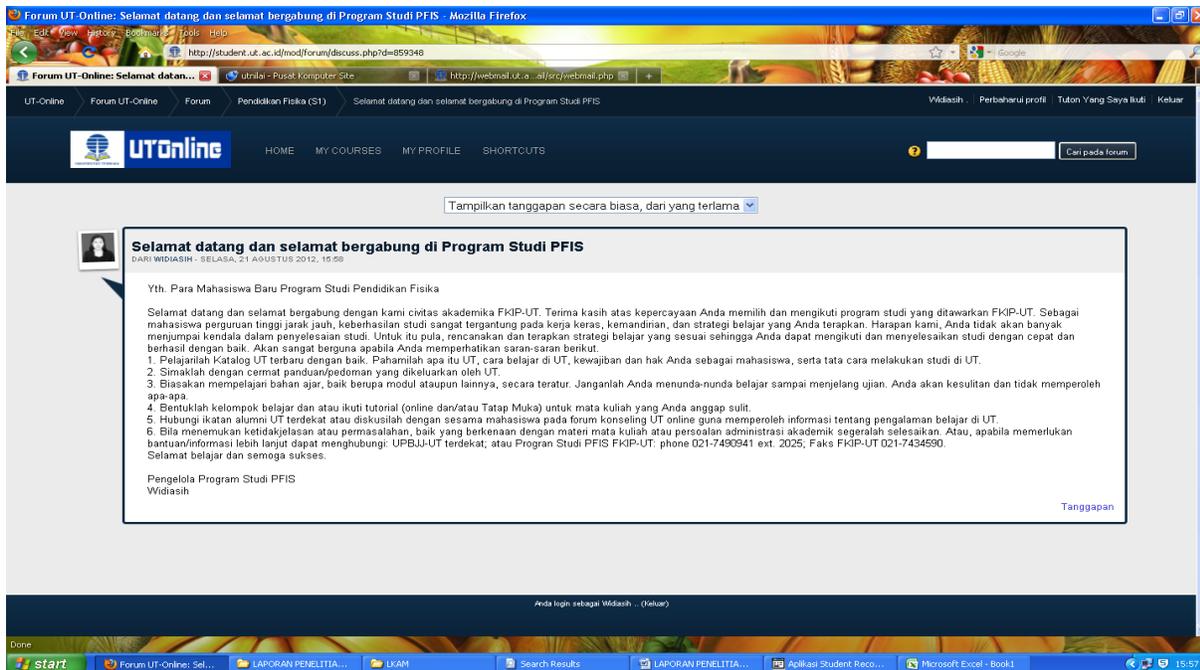
The screenshot displays the 'SMS-Center Universitas Terbuka' web application. The main navigation bar includes: INBOX, GROUP, PHONEBOOK, INSTANT SMS, ON SCHEDULED SMS, AUTORESPONDER, PLUGINS, and OUTBOX. The date and time shown are 'Fri Jun 21 2013, Pukul: 4:17:02 PM'. The 'Daftar Phonebook' section features a search bar with a 'SEARCH' button and a 'Keterangan: Keyword dapat berupa nama, alamat atau nomor HP.' Below this is a table with the following data:

NO.	NAMA	NO HP	ATUR
1	A S M A H	+6285253927669	EDIT DEL SMS
2	ABDUL AZIZ	+6285257756002	EDIT DEL SMS
3	ABEL	+6282148160601	EDIT DEL SMS
4	ABRAMTO	+6281382762546	EDIT DEL SMS
5	ADE DIAH HASANAH	+62857147020	EDIT DEL SMS
6	ADE ERMILLIAN	+6285742084040	EDIT DEL SMS
7	ADUON BAHRI	+6281376965117	EDIT DEL SMS
8	AGUNG SETIYO	+6281914542611	EDIT DEL SMS
9	AGUS	+6285250585787	EDIT DEL SMS
10	AGUS MALIK	+628127650013	EDIT DEL SMS

Gambar 2. Tampilan layanan SMS

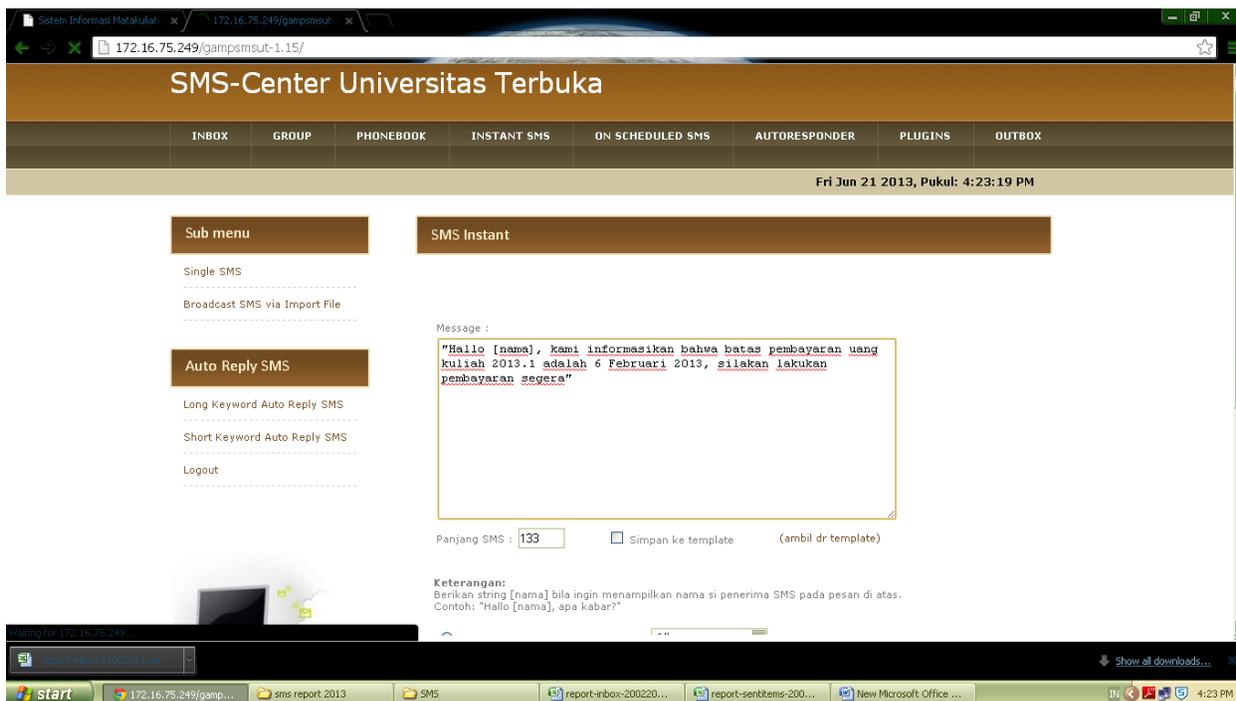
Layanan SMS ini juga berfungsi untuk komunikasi timbal-balik. Layanan yang sudah diberikan melalui SMS ini antara lain mengingatkan mahasiswa mengenai batas waktu tutup registrasi, memberi ucapan selamat bagi mahasiswa yang telah dijudisium, serta komunikasi akademik lainnya.

Sapaan ini ditujukan kepada mahasiswa baru, di mana mahasiswa belum begitu mengenal seluk beluk program studinya. Sapaan ini diberikan melalui Forum komunitas online PFIS, seperti tertera berikut ini.



Gambar 3. Tampilan sms center “ucapan selamat datang sebagai mahasiswa baru”

Salah satu contoh jenis pelayanan terpadu dalam bentuk sapaan melalui SMS yang diberikan PFIS kepada mahasiswa terkait pengingatn batas waktu pembayaran SPP adalah sebagai berikut.



Gambar 5. Tampilan “pengingatn batas waktu pembayaran spp”

Adapun report pengiriman SMS dari tampilan di atas adalah sebagai berikut.

Tabel 12. Contoh report pengiriman sms

NO	DESTINATION NUMBER	TEXT DECODED	DATE TIME	STATUS	SENT FROM	
1.	1 7	+6282137511354	Sdr/Sdri NUGROHO HARIMURTI Mhs PFIS-UT Bts akhir pembayaran uang kuliah 2013.1 yi 6 Feb 2013. Sukses Selalu, Prodi PFIS-UT. SMS CENTER FKIP-UT	2013-02-01 16:02:01	SendingOKNo Report	smsfkip 1
2.	1 8	+6282141704345	Sdr/Sdri YUYUN NAILUFAR Mhs PFIS-UT Bts akhir pembayaran uang kuliah 2013.1 yi 6 Feb 2013 Sukses Selalu Prodi PFIS-UT SMS CENTER FKIP-UT	2013-02-01 16:01:57	SendingOKNo Report	smsfkip 1
3.	1 9	+6285220652522	Sdr/Sdri NUR SAADAH Mhs PFIS-UT Bts akhir pembayaran uang kuliah 2013.1 yi 6 Feb 2013 Sukses Selalu Prodi PFIS-UT SMS CENTER FKIP-UT	2013-02-01 16:01:53	SendingOKNo Report	smsfkip 1
4.	2 0	+6285643407445	Sdr/Sdri WIDODO AJI PRAMONO Mhs PFIS-UT Bts akhir pembayaran uang kuliah 2013.1 yi 6 Feb 2013 Sukses Selalu, Prodi PFIS-UT SMS CENTER FKIP-UT	2013-02-01 16:01:48	SendingOKNo Report	smsfkip 1
5.	2 1	+6285643280577	Sdr/Sdri SRI RETNOWATI Mhs PFIS-UT Bts akhir pembayaran uang kuliah 2013.1 yi 6 Feb 2013 Sukses Selalu, Prodi PFIS-UT SMS CENTER FKIP-UT	2013-02-01 16:01:43	SendingOKNo Report	smsfkip 1
6.	dan seterusnya				

Adapun respon mahasiswa dari layanan SMS terkait pengingatan batas waktu pembayaran SPP antara lain antara lain sebagai berikut.

Tabel 13. Contoh respon mahasiswa dari layanan sms

NO	SENDER NUMBER	TEXT DECODED	DATE TIME
1	+6281998584119	Ke rekening aja BRI a/n: Dewi Kartika no/rek: 0941-0100-3249-500.	2013-01-31 12:05:11
5	+6281368212506	Maaf , pak rozali sudah meninggal bbrpa bln yg lalu ..	2013-02-01 16:05:14
6	+6285647846435	sy dh regstrsi	2013-02-01 16:05:14
7	+6285643407445	Kalau yudisium gmana?	2013-02-01 16:10:04

NO	SENDER NUMBER	TEXT DECODED	DATE TIME
8	+6285294221645	ok,atas nama spa no ne?	2013-02-01 16:34:09
9	+6285297212045	Besok buka gag	2013-02-01 16:34:09
10	+6285246630248	Tm ksh	2013-02-01 16:34:09
11	+6285793075163	mksh,rencana senin pmybrnya	2013-02-01 16:34:09
12	+628124905299	Saya sudah bayar tanggal 22 bulan Januari. Trims	2013-02-01 16:34:09
13	+6285297212045	Brp uang semester saya	2013-02-01 16:34:09
14	+6281327208799	Terima ksh..	2013-02-01 16:34:14
15	+6285276602501	Sy cuma ambil tap.udah byr pengelola.	2013-02-01 16:34:14
16	+6285878383312	Iya trimakasih atas pemberituannya	2013-02-04 13:06:55
17	+6285220753620	Sy cuti dulu!	2013-02-04 13:06:55
18	+6287754491113	maaf pak/bu. saya MUHAMMAD BAHARRUDIN ALWI Mhs PFIS-UT sudah melakukan pembayaran tertanggal 23 Januari 2013 di BRI UNIT Buring. mohon konfirmasi kembali.	2013-02-04 13:06:55
19	+6285227444937	nggih...sy sdh melakukan pembayaran kemaren,mksh	2013-02-04 13:06:55
20	+6285747718595	mksh infonya...	2013-02-04 13:06:55
21	+6285248220700	Iya sya sudah bayar Pak/Bu memangnya dstu terbacanya belum ya Pak/Bu?	2013-02-04 13:07:00
22	+6285227820227	Asslmkum. Insyaloh untuk registrasi pembayaran sudah tuntas seluruhnya.	2013-02-04 13:07:00
23	+6285227820227	atau ada trouble shg pembayarannya	2013-02-04 13:07:00
24	+6285227820227	atau ada trouble shg pembayarannya tidak berhasil?	2013-02-04 13:07:00
25	+628812471470	Maaf bpk/ibu,sy sdh membayar uang kuliah pd tgl 29-01-2013.apa mgkn belum msuk y?trmkasih	2013-02-04 13:07:00
26	+6281363276502	ya. tks.	2013-02-04 13:07:00
27	+6281363276502	ya. tks.	2013-02-04 13:07:00
28	+6281321158281	Sy sudah melakukan pembayaran mas	2013-02-04 13:07:00
29	+6285742029738	Terima kasih atas infonya	2013-02-04 13:07:05
30	+6285338297501	Maaf sy sdh registrasi sejak bln Januari 2013.	2013-02-04 13:07:05
31	+6285642739793	Njeh bu	2013-02-04 13:11:20
32	+6281914542611	Iya pak/ibu,trimakasih...	2013-02-04 13:11:25
33	+6285733867528	terimakasih... saya sudah membayar tgl 18 januari 2013 lwt bank BRI	2013-02-04 13:13:00
34	+6285713560005	siap	2013-02-04 13:17:20
35	+6285378779007	Ok Trims	2013-02-04 13:18:15
36	+6281564647179	Y,mksh.	2013-02-04 13:18:15
37	+628170633696	Sudah pak mksh bnget...	2013-02-04 13:19:00
38	+6281272721625	Maf saya dah byr di BRI	2013-02-04 13:19:10
39	+6285811760704	Konfirmasi,,sy sdh bayar di bank BRI cabang harjasari..	2013-02-04 13:19:50
40	+6282151371785	Terima kasih atas infonya, hari ini saya sudah membayar uang Registrasi	2013-02-04 13:20:20
41	+6285733867528	saya mau tanya apa uang transfer pembayaran registrasi belum masuk? saya sudah membayar tgl 18 januari 2013 lewat bank BRI	2013-02-04 13:21:19
42	+6285768556000	Ya, trima kasih atas pemberituannya irfan n.r.	2013-02-04 13:21:24
43	+6285224678230	Maaf kmrn sy sdh registrasi titip d teman,gmn?	2013-02-04 13:21:34
44	+6281368212506	Amin	2013-02-04 13:21:39
45	+6285260818352	Udah saya setor ke upbjj ut banda aceh. Alamat pokjar sdn 7 tanah jambo aye panton labu.	2013-02-04 13:22:14

NO	SENDER NUMBER	TEXT DECODED	DATE TIME
46	+6281272721625	Mohon d cek kembali.sy ambil 18 sks.biaya 990 rb.stempel bank ada	2013-02-04 13:22:34
47	+6285643407445	ALHAMDULILLAH. Terimakasih pak. Berarti saya tidak registrasi lagi. Nunggu yudisium kan?	2013-02-04 13:47:25
48	+6281269238749	Katanya uda berakhir	2013-02-04 13:47:25
49	+6285297398955	Trma kasih sblumnya ats informasinya. Akan tetapi sy trlambt registrasi mata kuliah utk smester. Ap msh ad ksmpatan utk mncetak billingnya? Ats bantuannya sy ucphn terimakasih bnyj	2013-02-04 13:47:25
50	+6283812623872	SY tdk melanjukn kuliah lagi,,	2013-02-04 13:47:30
51	+6285869007070	Ya	2013-02-04 13:47:30
52	+6285696933522	Iye trmksh.	2013-02-04 13:47:30
53	+6285641056191	Ya. Trima kasih.	2013-02-04 13:47:30
54	+6281269238749	Siang juga,katanya uda berakhir kmarin dan terlambat	2013-02-04 13:47:30
55	+6282190067089	trimakasih atas infox, kalau boleh tahu ni nox siapa	2013-02-04 13:47:30
56	+6285869162282	Ya, trima ksh, alhmdllah sy sdh registrasi.	2013-02-04 13:47:30
57	+6287736992747	Terimakasih atas infonya,	2013-02-04 13:49:40
58	+6281326547524	Trima kasih, ni br nunggu ltr ny kok blm da ya	2013-02-04 14:11:01
59	+628121429829	Bukti bayar harus d kirim ke UBJJ apa tdk Bu,Pa? Terima kasih	2013-02-04 15:00:42
60	+6281564647179	Bpk/ibu yth,sy ikut ujian d Cirebon juga ikut SUO k Bdg kok tetap sj nilai cuma dpt D,ktnya kalo ikut SUO bs bt nambah2 nilai,tglah sy Pak,dpt C lah minimalnya,mksh.	2013-02-04 15:00:47
61	+6285248902710	Ok, hari rabu siang saya segera regist.	2013-02-04 15:00:57
62	+6285727219239	Terima ksh bpk/ibu ats informasinya, pmbyrn sdh km lakukan tgl 1 peb 13. Terima kasih	2013-02-04 15:01:02
63	+6285651354744	Trimakasih pak!	2013-02-05 10:49:35
64	+6285225573778	Kami kemarin gagal registrasi karena terlambat (31-01-13). Bagaimana untuk pembayaran uang kuliahnya?	2013-02-05 10:49:35
65	+6285275160718	udah saya setor ke upbjj ut b.aceh. alamat pokjar sdn 7 tanah jambo aye panton labu.aceh utara	2013-02-05 10:49:35
66	+6281253302767	sudah bayar tgl 31- 01-2013	2013-02-05 10:49:35
67	+6285227820227	sudah saya lunasi pak	2013-02-05 10:52:05
68	+6283812623872	Paktor k.uangan,,	2013-02-05 10:56:35
69	+6285297398955	Trm kash ats informasinya	2013-02-05 11:02:00
70	+6285713560005	maaf pak mau nanya uang kuliah ats nm yanuar ari prabowo brp ya?	2013-02-05 11:47:13
71	+6285726555491	Saya sudah melakukan pembyaran,dg no bkt pmbyaran 20131018339384010021,atas nama ratih fatmawati Terima kasih	2013-02-05 18:07:00
72	+6285743164456	sdh sy bayar tgl 25/02/2013 pukul 13:34	2013-02-05 18:14:34
73	+6287875941497	Tolong isikan pulsa 20 ribu di nomor ini 085335255044 penting nanti saya ganti uangnyadari ANA	2013-02-11 15:55:31
74	+6281394801093	Maaf , ini dr mn?	2013-02-11 15:55:31
76	+6281808204450	Terima kasih Bu	2013-02-18 09:49:52
77	+6285224833669	Slmt siang .. Pada 15 feb 2013 jam 03:38:10 p.m kemarin,sy menerima sms dr sms centerny FKIP UT yg isiny tentang ucapan selamat krn telah menyelesaikan studi di PFIS FKIP UT. Berdasarkan sms tersebut,brarti sy tinggal nunggu wisuda sj ya? Terimakasih	2013-02-20 09:13:24

Dari data layanan terpadu melalui SMS nampak beberapa hal yang bisa diambil hikmahnya, antara lain:

- a. Mahasiswa menginformasikan hal lain terkait data pribadinya setelah menerima sms. Sebagai contoh “Maaf , pak rozali sudah meninggal bbrpa bln yg lalu ..” Informasi seperti ini dapat diteruskan ke BAAPM untuk memperbaharui data pribadi mahasiswa.
- b. Mahasiswa memerlukan informasi yang lain, seperti “Kalau yudisium gmana?”. Mahasiswa ini memerlukan penjelasan bagaimana persyaratan untuk diyudisium? apakah mahasiswa tersebut sudah memenuhi syarat untuk yudisium? Untuk menjelaskan hal seperti ini perlu menganalisis Lembar Kemajuan Akademik Mahasiswa (LKAM).
- c. Mahasiswa memerlukan motivasi untuk berhasil dalam menmpuh studinya. Contoh yang lain adalah “Bpk/ibu yth,sy ikut ujian d Cirebon juga ikut SUO k Bdg kok tetap sj nilai cuma dpt D,ktnya kalo ikut SUO bs bt nambah2 nilai,tglah sy Pak,dpt C lah minimalnya,mksh”. Pada kasus ini program studi perlu menjelaskan secara benar tentang ujian melalui SUO. Ujian SUO bertujuan memberi kesempatan kepada mahasiswa yang berhalangan hadir ketika waktu ujian atau mahasiswa yang bentrok jam ujian. Bila mahasiswa mengikuti 2 sistem ujian tes paper and pencils kemudian mengikuti ujian melalui SUO, berarti mahasiswa telah pernah mengerjakan soal yang setara atau paralel ketika mengerjakan SUO. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sapriati (2012), bahwa secara statistic tidak ada perbedaan hasil belajar mahasiswa mahasiswa yang mengikuti ujian SUO maupun ujian tes paper and pencils.
- d. Mahasiswa memerlukan informasi yang lengkap supaya tidak bingung “sy sdh membayar uang kuliah pd tgl 29-01-2013.apa mgkn belum msuk y?trmkasih”. Hal ini terjadi karena sms yang dari prodi kurang lengkap, mestinya ada tambahan informasi “abaikan sms ini bila Anda sudah melakukan pembayaran SPP”

2. Informasi dan Sosialisasi Petunjuk Teknis Pelaksanaan PKP PGSM

Sosialisasi ini dilakukan karena banyaknya mahasiswa S1 PGSM (PFIS, PKIM, PBIO, PMAT, PING, PBIN, PIPS, PEKO yang meregistrasi matakuliah PKP lebih dari 1 semester. Ada sebagian besar mahasiswa yang meregistrasi PKP sampai dengan 2-6 semester berturut-turut belum lulus. Contoh mahasiswa yang meregistrasi matakuliah PEFI4501 PKP lebih dari 2 semester tersebut antara lain adalah: Agus Lastono UPBJJ-UT Surakarta meregistrasi PKP berturut-turut selama 6

semester dari 2009.1 – 20013.1; Yulianti dari UPBJJ-UT Bandung meregistrasi PKP berturut-turut selama 5 semester dari 2008.2-2012.2; Imilsan dari UPBJJ-UT Bengkulu meregistrasi PKP selama 5 semester dari 2008.1-2012.2. Ketidاكلulusan mahasiswa dalam menempuh matakuliah PKP bukan karena nilainya rendah, namun belum melaksanakan PKP. Hal ini dikarenakan walaupun sudah tersedia panduan PKP, namun sepertinya mahasiswa maupun UPBJJ masih kurang jelas dan sulit untuk menyelenggarakan matakuliah berpraktik ini. Selain itu mahasiswa kesulitan untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran untuk dua perbaikan pembelajaran yang berbeda yaitu: 1) perbaikan pembelajaran untuk konsep fisika yang berpraktikum; 2) perbaikan pembelajaran untuk konsep yang tidak berpraktikum.

Berdasarkan kesulitan-kesulitan tersebut, kemudian dilakukan perubahan antara lain: 1) pelaksanaan perbaikan pembelajaran hanya untuk satu perbaikan pembelajaran yaitu boleh memilih untuk konsep fisika yang berpraktikum atau yang tidak berpraktikum; 2) pembimbingan PKP dikoordinir oleh UPBJJ secara kelompok 6-8 orang, dapat dilakukan lintas prodi ataupun jurusan (termasuk melintas ke prodi PGSD); 3) tersedianya pembimbingan yang lebih intensif dari Supervisor 2 yang sebelumnya adalah teman sejawat. Informasi terkait perubahan ini sudah disampaikan ke UPBJJ melalui surat maupun ketika rakornas. Namun begitu ternyata informasi ini tidaklah mudah disampaikan ke UPBJJ maupun ke mahasiswa. Pada sisi lain perbaikan Panduan PKP memerlukan waktu yang beberapa tahun (minimal 2 tahun). Untuk itu disusunlah petunjuk teknis pelaksanaan PKP yang disosialisasikan ke UPBJJ melalui vicon yang dilaksanakan awal 2013, kemudian diupload dalam student.ut.ac.id/repository dan kemudian dipindah ke website fkip.ut.ac.id.

Tujuan dari dikembangkannya petunjuk teknis ini adalah agar UPJJ dapat mengkoordinir pembimbingan PKP dengan efisien dan efektif sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan matakuliah PKP dalam satu semester, sehingga mahasiswa tidak terugikan karena bila tidak lulus PKP dalam satu semester, maka dalam semester berikutnya harus membayar SPP yang sangat mahal yaitu Rp 750.000 untuk satu matakuliah ini.

Adapun secara rinci petunjuk teknis yang memungkinkan dapat mempermudah mahasiswa melaksanakan PKP tertera pada Lampiran.

3. Informasi dan Sosialisasi Petunjuk Teknis Pelaksanaan Praktikum

Hal yang melatarbelakangi diberikannya petunjuk teknis pelaksanaan praktikum ini tidaklah berbeda jauh dengan PKP. Pada matakuliah praktikum inipun sebagian besar mahasiswa menempuhnya lebih dari satu semester. Permasalahan-permasalahan yang ditemui dalam pelaksanaan praktikum ini antara lain adalah jumlah mahasiswa yang tidak mencukupi satu kelompok sekitar 5 mahasiswa per matakuliah sehingga UPBJJ terkadang tidak mengkoordinir pelaksanaannya. Mahasiswa dipersilakan untuk mencari sendiri tempat praktikum, mencari pembimbing atau supervisor sendiri, dan melaksanakannya sendiri tanpa dikoordinir UPBJJ. Keadaan seperti inilah yang memberatkan mahasiswa terutama dalam hal pembiayaan yang terlalu besar, ada yang mencapai 1 – 2 juta.

Berdasarkan kesulitan tersebut kemudian peneliti bersama tim kaprodi pada jurusan PMIPA merevisi kembali petunjuk teknis tentang pelaksanaan praktikum yang diberikan dan harus dilaksanakan oleh UPBJJ, sehingga mahasiswa tidak kesulitan dalam melaksanakan praktikum. Adapun petunjuk teknis pelaksanaan praktikum secara rinci diupload dalam student.ut.ac.id/repository seperti tertera berikut dan kemudian dipindah ke website fkip.ut.ac.id. Dalam laporan penelitian ini dilampirkan pula petunjuk teknis tersebut.



Gambar 6. Tampilan upload Petunjuk teknis pelaksanaan praktikum

Dari seluruh layanan yang diberikan prodi PFIS dilakukan secara terpadu supaya mahasiswa dapat menyelesaikan studinya tepat waktu, mencegah terjadinya mahasiswa non aktif, dan menarik minat untuk menjadi mahasiswa PFIS, sehingga angka partisipasi mahasiswa PFIS meningkat.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN TINDAK LANJUT

Berdasarkan uraian pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Mahasiswa aktif PFIS cenderung menurun, sementara terjadi peningkatan pada jumlah mahasiswa non aktif. Peningkatan jumlah mahasiswa barunyapun sangat kecil.
2. Dilihat dari latar belakang pendidikan, hamper separohnya berijasah DIII sehingga sebenarnya hanya tinggal menempuh 42-67 sks, yang dapat ditempuh dalam 3-5 semester. Urutan berikutnya adalah berlatar belakang SLTA yang masih harus menempuh 145 sks. Bila mahasiswa ini tidak dipelihara atau dilayani dengan baik, maka akan menjadi non aktif.
3. Mahasiswa PFIS terbesar (59,42%) memiliki IPK pada rentangan 1-1.74. Padahal untuk lulus program, salah satu persyaratannya adalah IPK 2.0. Rentangan IPK ini sangatlah rendah. Bila keadaan ini tidak tertangani dengan baik, maka menyebabkan mahasiswa patah semangat dan bisa menyebabkan nonaktif.
4. Sebagian besar data pribadi (sekitar 70%) data pribadi mahasiswa PFIS belum tervalidasi, sehingga menyulitkan mahasiswa ketika akan mengikuti TAP maupun Yudisium, karena mahasiswa bisa tidak terjaring mengikuti TAP yang disebabkan sks nya masih banyak yang harus ditempuhnya, padahal yang bersangkutan sudah memiliki ijazah DIII.
5. Lama studi mahasiswa PFIS ada yang sudah 25 semester. Prosentasi tertinggi (58.16%), memiliki masa studi 10 semester.
6. Penyebab mahasiswa PFIS menjadi non aktif antara lain: 1) terhambatnya pelaksanaan matakuliah praktikum, PKP, dan PKM; 2) IPK yang terlalu rendah walaupun sudah mengulang beberapa matakuliah; 3) IPK sudah di atas 2, namun beberapa matakuliah yang tidak lulus walaupun sudah diulang beberapa kali seperti matakuliah fisika statistic, fisika kuantum, TAP.
7. Layanan bantuan belajar yang diberikan untuk membantu memperlancar studi mahasiswa selain dari layanan yang telah diberikan bersama dari UT adalah memberikan informasi akademik maupun administrasi melalui sms center, website fkip.ut.ac.id, student.ut.ac.id/repository, serta vicon. Layanan tambahan tersebut antara lain informasi petunjuk teknis pelaksanaan PKP, PKP, dan praktikum. Kesemua layanan tersebut dipadukan dengan layanan yang sudah ada selama ini

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penulis Universitas Terbuka. (2012). Katalog Universitas Terbuka. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Islam, S. (2010), Kesiapan belajar mandiri mahasiswa UT dan siswa SMA untuk belajar dengan sistem pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh di Indonesia, Jurnal PTJJ Vol 11 No.1.
- Tim Penulis FKIP-UT. (2009). Panduan Tugas Akhir Program Sarjana FKIP. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Darmayanti, T., dkk. (2011), Studi jangka panjang tentang efektivitas intervensi psikologis dalam meningkatkan kemampuan belajar mandiri dan prestasi belajar mahasiswa pendidikan jarak jauh, Jurnal PTJJ Vol 12 No.1.
- Ratnaningsih, D.J. dkk. (2008), Analisis daya tahan mahasiswa putus kuliah pada pendidikan tinggi jarak jauh: studi kasus mahasiswa jurusan Manajemen Fekon-UT), Jurnal PTJJ Vol 9 No.2.
- Tim Penulis FKIP-UT. (2003). Pedoman Layanan Mahasiswa FKIP-UT. Jakarta: FKIP-UT
- Darmayanti, T.,. (2002), Kemauan belajar (*learning volition*) mahasiswa pendidikan jarak jauh: Studi kasus di Universitas Terbuka, Jurnal PTJJ Vol 3 No.1.
- Trebilock, C. (2002), *Surfing the wave: the long cycle in the industrial centuries*, dalam Martland, P., Ed. (2002), *The future of the past: Big questions in history*, Pimlico Random House, London.
- Darmayanti, T.,. (2001) *Self-directed learning readiness scale*: Adaptasi instrumen penelitian belajar mandiri, Jurnal PTJJ Vol 2 No.2.
- Haryono, A. (2001), Belajar mandiri: Konsep dan penerapannya dalam sistem pendidikan dan pelatihan terbuka/jarak jauh, Jurnal PTJJ Volume 2 Nomor 2
- Kemp, W., (2001, *Persitence of adult learners in distance education*, Thesis, Athabasca University, Alberta, <http://auspace.athabascau.ca/bitstream/2149/541/1/kemp.pdf>.
- Sugilar (2000), Kesiapan belajar mandiri peserta pendidikan jarak jauh, Jurnal PTJJ Volume 1 Nomor 2.

Rumble, Greville. 1986. *The Planning and Management of Distance Education*.

St. Martins's Press: New York.

Keegan, D. 1983. *The Foundations of Distance Educatio*. Croom Helm: London.

CV Tim Peneliti

1. Ketua Peneliti

Nama : Dra. Widiasih, M.Pd.
NIP : 19660313 199103 2 001
Pendidikan Terakhir : S2 Pendidikan IPA IKIP Bandung
Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 13 Maret 1966
Jabatan Fungsional Akadenik : Lektor Kepala
Alamat Kantor : Kampus UT Pusat
Jl. Cabe Raya Pondok Cabe CIPUTAT
Telp. 7490941 ext. 2025
Alamat Rumah : Perumahan Reni Jaya
E-mail : widiasih@ut.ac.id

2. Anggota Peneliti

Nama : Dr.Dodi Sukmayadi, M.Sc.Ed.
NIP : 196107271987031002
Pendidikan Terakhir : S3 Pendidikan Nilai. UPI
Tempat/tanggal lahir : Garut, 27 Juli 1961
Jabatan Fungsional Akadenik : Asisten Ahli
Alamat Kantor : Kampus UT Pusat
Jl. Cabe Raya Pondok Cabe CIPUTAT
Telp. 7490941 ext. 2025
Alamat Rumah : Grand Residence A2/16 Pondok Cabe,
Telp./HP . 081337688123
E-mail : dodisy@ut.ac.id

Riwayat Pendidikan dan Pekerjaan

1. SDN Leuwidaun Garut 1967-1973
2. SMPN I Garut 1973-1976
3. SMAN I Garut 1976-1980

4. Sarjana S1, IKIP Bandung (Sekarang UPI) 1980-1985
5. Master S2, Florida State University (FSU) Tallahassee, Amerika, 1989-1991
6. Studi S3, Deakin University, Geelong Australia, 1995-2000
7. Doktor S3, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2004-2009
8. Dosen di Universitas Terbuka 1987-sekarang.
 - a. Anggota Pengembang Bank Soal UT 1987-2002.
 - b. Konsultan di Sekjen Depdikbud 1992-1993
 - c. Tutor dan Trainer Test and Evaluation 1989-Sekarang
 - d. Anggota Tim Semi-QUE IV Pembelajaran Jurusan PMIPA UT 2002-2003.
 - e. Wakil Ketua/Sekretaris Pengembang Sistem Bank Soal UT 2002-2004.
 - f. Sekretaris Tim Pengembang Pedoman Akademik FKIP UT 2009
 - g. Ketua Tim Pengembang Program Pendidikan Profesi Guru 2009-2010.
 - h. Konsultan BERMUTU 2009-sekarang

Lampiran 1. Surat Sapaan Selamat datang

Nomor :
Lamp : -
Hal : Selamat Datang di FKIP-UT

Yth.

Nama/NIM :

Prog. Studi :

Selamat datang dan selamat bergabung dengan kami civitas academica FKIP-UT. Terima kasih atas kepercayaan Anda memilih dan mengikuti program studi yang ditawarkan FKIP-UT. Sebagai mahasiswa perguruan tinggi jarak jauh, keberhasilan studi sangat tergantung pada kerja keras, kemandirian, dan strategi belajar yang Anda terapkan. Harapan kami, Anda tidak akan banyak menjumpai kendala dalam penyelesaian studi.

Untuk itu pula, rencanakan dan terapkan strategi belajar yang sesuai sehingga Anda dapat mengikuti dan menyelesaikan studi dengan cepat dan hasil yang baik. Akan sangat berguna apabila Anda memperhatikan saran-saran berikut ini:

1. Pelajarilah Katalog UT terbaru dengan baik. Pahami apa itu UT, cara belajar di UT, kewajiban dan hak Anda sebagai mahasiswa, dan tata cara melakukan studi di UT.
2. Simaklah dengan cermat buku-buku panduan yang dikeluarkan oleh UT.
3. Biasakan mempelajari bahan ajar, baik berupa modul ataupun lainnya, secara teratur. Janganlah Anda menunda-nunda belajar sampai menjelang ujian. Anda akan kesulitan dan tidak memperoleh apa-apa.
4. Bentuklah kelompok belajar dan atau ikuti tutorial untuk mata kuliah yang Anda anggap sulit.
5. Hubungi ikatan alumni UT terdekat guna memperoleh informasi tentang pengalaman belajar di UT
6. Bila menemukan ketidakjelasan atau permasalahan, baik yang berkenaan dengan materi mata kuliah atau persoalan administrasi segeralah selesaikan. Atau, apabila memerlukan bantuan/informasi lebih lanjut dapat menghubungi:
 - a. UPBJJ-UT terdekat
 - b. Pelayanan mahasiswa FKIP-UT: phone (021) 7490941 ext. ...
 - c. Program studi terkait, dengan alamat:
Ketua Program Studi PFIS FKIP-UT
Jl. Cabe Raya, Ciputat, Tangerang 15418
Phone (021) 7490941 Pesawat 2025
Fax (021) 7434590

Selamat belajar dan semoga sukses.

Dekan FKIP-UT

.....
NIP.

Tembusan:

1. Pudek I dan Pudek III FKIP-UT
2. Ketua Program Studi

Lampiran 2. Surat untuk Mahasiswa Non Aktif

Nomor
Lamp. : berkas
Hal : Status Kemahasiswaan dan Kemajuan Studi

Yth.
Nama/NIM :
Prog. Studi :

Terima kasih atas kepercayaan Anda mengikuti studi di FKIP-UT. Sebagai mahasiswa perguruan tinggi jarak jauh, keberhasilan studi tergantung pada kerja keras dan kemandirian Anda. Harapan kami, Anda dapat mengatasi kendala yang ada dan dapat segera lulus dengan baik. Selanjutnya, dalam rangka pembenahan administrasi kemahasiswaan FKIP-UT, dengan ini kami informasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sampai saat ini, kurikulum semua program studi telah mengalami beberapa kali perubahan.
2. Anda termasuk mahasiswa nonaktif.
3. Pencapaian hasil studi Anda adalah sbb: (No. urut rekap LKAM:)
 - SKS dan mata kuliah memenuhi persyaratan.
 - KurangSKS/ Mata kuliah (lihat LKAM)
 - IPK

Untuk penyelesaian studi, Anda disarankan melakukan hal-hal berikut ini.

- Meregistrasi mata kuliah ke UPBJJ paling lambat tanggal
- (penutupan masa registrasi 2012.2).
- Menempuh mata kuliah yang kurang.
- Memperbaiki IPK dengan cara:
 - Mengulang mata kuliah yang bernilai D/E
 - Menggugurkan kelebihan mata kuliah noninti (NI)

Lain-lain
.....

Selanjutnya, untuk keperluan penataan data mahasiswa, kami minta bantuan Anda untuk dapat mengisi formulir terlampir dan mengirimkannya kepada Dekan FKIP UT u.p. Kepala Bagian Tata Usaha, paling lambat tanggal
atau dengan nomor Fax (021) 7434590.
Demikian informasi yang dapat kami sampaikan, semoga bermanfaat.

Dekan FKIP UT,

.....
NIP.

Lampiran 2b. Surat Pernyataan untuk melanjutkan studi atau tidak melanjutkan studi. (Lampiran Surat 2a)

Hal : Surat Pernyataan

Yth.
Dekan FKIP-UT
u.p. Kabag TU
Jl. Cabe Raya, Ciputat, Tangerang 15418
PO Box 6666, Jakarta 10001

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
UPBJJ-UT :
Alamat dan telepon :
.....

Menyatakan bahwa saya:

- ingin melanjutkan studi dan mengikuti saran-saran yang diberikan
- tidak ingin melanjutkan studi karena:

.....
.....

Demikianlah, terimakasih.

..... 2003
Yang menyatakan,

(.....)

PEDOMAN PENYELENGGARAAN PRAKTIKUM NON PENDAS (PGSM) FKIP-UT

A. Prosedur Umum Pelaksanaan Praktikum

Secara umum prosedur pengelolaan praktikum adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa mendaftarkan mata kuliah praktikum di UPBJJ-UT
2. UPBJJ menjalin kerjasama dengan mitra kerja (dengan MoU/PKS) dan instruktur yang akan membimbing mahasiswa dalam melakukan praktikum
3. Mitra kerja memberi fasilitas praktikum kepada mahasiswa dan instruktur membimbing mahasiswa serta memberikan penilaian proses. UPBJJ-UT melakukan penyamaan persepsi terkait pelaksanaan praktikum terhadap mahasiswa dan instruktur.
4. Mahasiswa melaksanakan praktikum di sentra-sentra praktikum yang telah ditentukan UPBJJ-UT.
5. Instruktur membimbing praktikum dan melakukan penilaian proses praktikum.
6. Mahasiswa menyusun dan menyerahkan laporan praktikumnya kepada instruktur.
7. Instruktur mengumpulkan laporan praktikum mahasiswa dan mengirimkannya bersama rekap penilaian proses ke koordinator BBLBA UPBJJ-UT setempat.
8. Pada saat pelaksanaan praktikum, UPBJJ-UT memonitor pelaksanaan kegiatan praktikum.
9. UPBJJ mengkoordinasikan pemeriksaan laporan praktikum.
10. Pemeriksa laporan praktikum menggabungkan penilaian proses dengan penilaian laporan praktikum, memvalidasi, meneruskannya rekap nilai beserta berkas laporan praktikum mahasiswa ke koordinator BBLBA UPBJJ-UT.
11. UPBJJ-UT mengirim rekapitulasi skor, berkas pemeriksaan, dan bukti fisik laporan praktikum ke Pusjian-UT dengan ditembuskan ke Jurusan PMIPA FKIP-UT.
12. Pusjian meminta validasi hasil penilaian ke Jurusan PMIPA apabila diperlukan.

13. Pusat Pengujian LPBAUSI-UT meng *key in* nilai proses dan nilai laporan, kemudian mengumumkan nilai praktikum bersamaan dengan nilai ujian mata kuliah lainnya kepada mahasiswa melalui DNU.
14. FKIP-UT melakukan monitoring dan evaluasi persiapan, pelaksanaan dan pemeriksaan laporan praktikum.

B. Unsur-unsur yang terkait dalam Pengelolaan Praktikum

Pelaksanaan praktikum melibatkan beberapa unsur yaitu: Mahasiswa, UPBJJ-UT, Instruktur, Mitra Kerja, pemeriksa laporan dan UT Pusat

1. Mahasiswa

Yang dimaksud dengan mahasiswa adalah mahasiswa yang mendaftarkan mata kuliah praktikum Non Pendas FKIP-UT (Praktikum IPA (PEPA4203), Praktikum Biologi 1 (PEBI4312), Praktikum Biologi 2 (PEBI4419), Praktikum Kimia 1 (PEKI4311), Praktikum Kimia 2 (PEKI4420), Praktikum Fisika 1 (PEFI4309), Praktikum Fisika 2 (PEFI4417)).

2. UPBJJ-UT

UPBJJ –UT merupakan unsur pengelola seluruh kegiatan praktikum di daerah mulai dari persiapan, pelaksanaan, pemeriksaan dan monitoring kegiatan praktikum di bawah Ko. BBLBA UPBJJ-UT setempat

3. Instruktur

Instruktur adalah dosen, guru, atau tutor yang ditunjuk serta diajukan oleh pimpinan tempat pelaksanaan praktikum yang disetujui oleh UPBJJ-UT. Instruktur membantu dan membimbing mahasiswa mulai dari penyiapan alat dan bahan, pelaksanaan praktikum, menilai proses pelaksanaan praktikum mahasiswa serta mengumpulkan dan mengirim laporan praktikum ke UPBJJ-UT.

Persyaratan instruktur:

- a. Berlatar belakang sesuai dengan bidang studi (mata kuliah praktikum) yang dibimbingnya;
- b. Berijazah minimal S1 sesuai dengan bidang studi yang dibimbingnya

- c. Berpengalaman mengajar /menjadi tutor sesuai bidang studi yang dibimbingnya.

4. Mitra Kerja

Dalam hal ini terdapat 2 pengertian mitra kerja.

- a. Mitra kerja yang pertama adalah instansi yang memiliki laboratorium yang memadai, tempat dimana mahasiswa melakukan praktikum dan yang memiliki MoU/PKS dengan UPBJJ yaitu:
 - 1. Perguruan Tinggi Pembina,
 - 2. Perguruan Tinggi Negeri Swasta
 - 3. Akademi yang memiliki laboratorium
 - 4. Sekolah Menengah Atas
 - 5. LPMP
 - 6. P4TK IPA
- b. Mitra kerja yang kedua adalah institusi yang membantu UPBJJ dalam pemeriksaan laporan praktikum

5. Pemeriksa Laporan Praktikum

Pemeriksa laporan praktikum adalah dosen, guru, tutor atau instruktur (yang tidak membimbing mahasiswa yang sedang dinilai laporannya) yang ditunjuk oleh mitra kerja yang disetujui oleh UPBJJ-UT untuk memeriksa laporan praktikum. Pemeriksa bertugas melakukan pemeriksaan laporan praktikum mahasiswa yang dikoordinir oleh UPBJJ-UT. Setiap laporan Praktikum mahasiswa diperiksa oleh dua orang pemeriksa. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh hasil penilaian laporan mahasiswa yang objektif, dan selisih nilai antara pemeriksa 1 dan pemeriksa 2 tidak lebih dari 10%

Persyaratan Pemeriksa Laporan Praktikum:

- a. Berlatar belakang sesuai dengan bidang studi (mata kuliah praktikum) yang dinilainya.
- b. Berijazah minimal S1 sesuai dengan bidang studi yang dibimbingnya.
- c. Berpengalaman memeriksa laporan praktikum.

6. UT Pusat

Yang dimaksud dengan UT Pusat adalah:

- a. FKIP-UT dalam hal ini Jurusan PMIPA yang menyiapkan modul praktikum, rambu penilaian laporan praktikum dan penilaian proses serta Pedoman Penyelenggaraan Praktikum
- b. Pusat Pengujian LPBAUSI-UT yang mengolah nilai dan mengumumkan nilai mata kuliah praktikum

C. Kegiatan Penyelenggaraan Praktikum

Kegiatan penyelenggaraan praktikum meliputi: 1) persiapan, 2) pelaksanaan, 3) monitoring dan evaluasi.

1. Persiapan

Dalam persiapan praktikum unsur mahasiswa dan UPBJJ-UT melaksanakan tugas sebagai berikut.

a. Mahasiswa

- 1) Meregistrasi ke UPBJJ-UT tentang keikutsertaannya dalam mata kuliah praktikum.
- 2) Meminta informasi tentang waktu dan tempat / sentra praktikum pada UPBJJ untuk melaksanakan praktikum.

b. UPBJJ-UT

- 1) Mengidentifikasi mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Biologi, S1 Pendidikan Fisika dan S1 Pendidikan Kimia.
- 2) Mendata mahasiswa yang akan melaksanakan praktikum berdasarkan berkas registrasi dan mengelompokkannya sesuai dengan mata kuliah praktikum yang ditempuh mahasiswa. Apabila dalam semester yang sedang berlangsung jumlah mahasiswa belum memenuhi batas minimal (5 sampai dengan 7 orang), maka UPBJJ dapat melakukan beberapa upaya, di antaranya:

- a. Menghimbau mahasiswa pada Prodi yang sama untuk mendaftarkan mata kuliah praktikum pada semester yang sama.
 - b. Berkoordinasi dengan UPBJJ lainnya untuk menggabungkan pelaksanaan praktikum pada semester berjalan, dengan mempertimbangkan jarak, waktu, dan biaya akomodasi yang harus ditanggung oleh mahasiswa. Biaya pelaksanaan praktikum itu sendiri ditanggung oleh UT. Upaya ini sudah dilakukan oleh UPBJJ-UT Bogor, Serang, dan Jakarta yang mahasiswanya melaksanakan praktikum di Universitas Pakuan, Bogor.
 - c. Menunda pelaksanaan praktikum sampai dengan semester berikutnya pada tahun yang sama meskipun jumlah mahasiswa kurang dari batas minimal kelompok praktikum yang dipersyaratkan.
- 3) Menghubungi institusi yang menjadi mitra kerja (sentra praktikum) tempat pelaksanaan praktikum dan membuat MoU atau PKS untuk memperoleh kesepakatan dalam pemanfaatan laboratorium, jadwal, instruktur dan pembiayaannya.
 - 4) Menentukan jadwal pelaksanaan praktikum.
 - 5) Menentukan besarnya biaya yang harus dikeluarkan UT.
 - 6) Memberi surat pengantar dan persetujuan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan praktikum di sentra yang telah ditentukan.
 - 7) Menyebarkan informasi penyelenggaraan praktikum kepada mahasiswa.

c. Mitra Kerja

- 1) Menentukan dan menghubungi instruktur berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan
- 2) Menyiapkan alat dan bahan praktikum

2. Pelaksanaan

Tugas dari masing-masing unsur dalam pelaksanaan praktikum adalah:

a. Mahasiswa

- 1) Mempelajari modul Praktikum, video praktikum, dry lab yang relevan dengan materi yang akan dipraktikkan.

- 2) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam praktikum sesuai dengan percobaannya yang dibantu dan dibimbing oleh instruktur
- 3) Melaksanakan seluruh percobaan praktikum yang dipersyaratkan masing-masing mata kuliah praktikum dengan bimbingan instruktur
- 4) Membuat laporan praktikum dengan tulis tangan sendiri sesuai dengan percobaan yang dipersyaratkan dan menjilid laporan dengan melampirkan surat keterangan dari instansi dimana mahasiswa berpraktikum. Laporan harus asli dan gambar tidak boleh difotokopi
- 5) Menulis surat pernyataan tertulis bermaterai dari mahasiswa yang menyatakan bahwa laporan yang dibuat adalah benar-benar hasil percobaan yang dilakukan mahasiswa dan ditandatangani oleh instruktur/kepala sekolah / penanggung jawab lab tempat institusi pelaksanaan praktikum,
- 6) Mengumpulkan laporan praktikum kepada instruktur

b. UPBJJ-UT

- 1) Melaksanakan kegiatan orientasi/penyamaan persepsi pelaksanaan praktikum untuk mahasiswa
- 2) Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan praktikum di sentra praktikum yang telah ditetapkan
- 3) Mengkoordinasikan pengelolaan pembiayaan kegiatan praktikum
- 4) Mengkoordinasikan kegiatan pemeriksaan laporan praktikum
- 5) Menerima rekap penilaian proses dan laporan praktikum dari instruktur
- 6) Mengeluarkan Surat Keterangan (SK) untuk instruktur dan unsur pengelola lainnya
- 7) Memonitor pelaksanaan praktikum yang dilakukan mahasiswa
- 8) Setelah laporan praktikum terkumpul dari instruktur/sentra praktikum, UPBJJ-UT mengkoordinasi kegiatan pemeriksaan laporan praktikum
- 9) Menerima hasil rekap nilai proses dan laporan praktikum dari pemeriksa laporan, kemudian mengirimkannya beserta bukti fisik

laporan praktikum ke Pusat Pengujian LPBAUSI-UT dengan tembusan rekap skor ke Jurusan PMIPA FKIP-UT.

c. Instruktur

- 1) Mempelajari buku Panduan Pelaksanaan Praktikum yang dapat diperoleh di UPBJJ-UT
- 2) Mempelajari Buku Materi Pokok (BMP) praktikum beserta video praktikum sesuai dengan mata kuliah praktikum yang akan dibimbingnya
- 3) Membantu dan membimbing mahasiswa dalam menyiapkan alat dan bahan praktikum, melaksanakan praktikum, dan menyusun laporan praktikum
- 4) Menilai proses pelaksanaan praktikum per percobaan dengan menggunakan format yang berlaku
- 5) Mengumpulkan laporan praktikum mahasiswa
- 6) Menyerahkan laporan praktikum dan rekap nilai proses pelaksanaan praktikum yang telah disahkan oleh pimpinan tempat pelaksanaan praktikum kepada UPBJJ UT.

d. Pemeriksa Laporan Praktikum

- 1) Mempelajari rambu peniaian laporan praktikum yang telah dibuat oleh UT Pusat (FKIP).
- 2) Melakukan penyamaan persepsi dengan anggota tim pemeriksa lainnya sebelum pemeriksaan dilakukan.
- 3) Memeriksa laporan praktikum.
- 4) Menggabungkan nilai laporan praktikum dengan nilai proses dari instruktur dan menyerahkannya ke Koordinator BBLBA UPBJJ-UT.

e. Mitra Kerja / Sentra Praktikum

- 1) Menyiapkan fasilitas (alat, bahan dll) untuk pelaksanaan praktikum

- 2) Menyiapkan instruktur yang sesuai dengan kriteria, dan meminta persetujuannya dari UPBJJ.
- 3) Memberikan surat keterangan kepada mahasiswa yang telah melaksanakan praktikum.
- 4) Menyiapkan pemeriksa laporan praktikum.

f. UT Pusat

- 1) FKIP-UT dalam hal ini Jurusan PMIPA menyiapkan rambu penilaian proses dan penilaian laporan praktikum
- 2) FKIP-UT menerima tembusan rekap skor /nilai proses dan laporan praktikum
- 3) Pusat Pengujian LPBAUSI-UT menerima bukti fisik laporan dan nilai laporan praktikum serta nilai proses dari UPBJJ-UT, kemudian meng *key-in* nya
- 4) Pusat Pengujian LPBAUSI-UT mengumumkan nilai akhir praktikum mahasiswa

3. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi (ME) dilakukan oleh UPBJJ-UT dan UT Pusat. UT Pusat dapat melakukan monitoring dan evaluasi dalam bentuk tatap muka dan/atau secara jarak jauh. Setiap akhir semester, UPBJJ-UT wajib membuat laporan pelaksanaan praktikum yang disampaikan kepada Dekan FKIP-UT dan Purek III.

Kegiatan-kegiatan yang dimonitor dan dievaluasi adalah sebagai berikut.

1. Persiapan pelaksanaan praktikum (termasuk MoU atau PKS pelaksanaan praktikum, identifikasi mahasiswa peserta praktikum, jadwal pelaksanaan praktikum, mitra/kerjasama, rekrutmen instruktur, rekrutmen pemeriksa laporan)

2. Pelaksanaan praktikum (ketersediaan sarana/prasarana di sentra praktikum, keterlaksanaan praktikum, kompetensi instruktur, jumlah dan kesiapan mahasiswa, keterlaksanaan penilaian proses, hambatan)
3. Pemeriksaan Laporan Praktikum (keberadaan bentuk/fisik laporan praktikum, kompetensi pemeriksa laporan dan asal institusi, proses pemeriksaan laporan, tempat pemeriksaan, kesesuaian penilaian dengan Lembar penilaian yang sudah ditetapkan).

D. Pembiayaan

Biaya yang harus ditanggung oleh mahasiswa yang mengikuti mata kuliah praktikum terdiri dari biaya

1. Registrasi mata kuliah praktikum (tergantung sks per program studi).
2. BMP praktikum beserta video praktikum (dapat dibeli melalui *e-bookstore*)
3. Bagi mahasiswa yang tidak lulus mata kuliah Praktikum minimal C, maka mahasiswa yang bersangkutan harus mendaftarkan ulang mata kuliah praktikum dengan biaya Rp 1.000.000,- Sementara itu, biaya pelaksanaan praktikum ditanggung oleh UT.

Kriteria Skala Penilaian

A. Kesiapan Mahasiswa untuk Melaksanakan Praktikum

Nilai	Skala Penilaian	Kriteria
4	Baik sekali	a. Dapat menjelaskan langkah kerja dengan baik dan benar. b. Dapat menyiapkan alat dan bahan dengan benar c. Menyiapkan lembar pengamatan
3	Baik	Dua dari kriteria di atas terpenuhi
2	Sedang	Salah satu kriteria di atas terpenuhi
1	Buruk	Tidak satupun kriteria di atas terpenuhi

B. Keterampilan dan Ketelitian Mahasiswa dalam Merakit dan Menggunakan Alat/Bahan Praktikum

Nilai	Skala Penilaian	Kriteria
4	Baik sekali	a. Dapat merakit alat bahan dengan benar b. Terampil menggunakan alat dan bahan percobaan dengan benar c. Mengikuti langkah percobaan praktikum yang telah ditentukan
3	Baik	Dua dari kriteria di atas terpenuhi
2	Sedang	Salah satu kriteria di atas terpenuhi
1	Buruk	Tidak siap, baik pengetahuan maupun keterampilan

C. Kemampuan dalam Improvisasi Percobaan

Nilai	Skala Penilaian	Kriteria
4	Baik sekali	a. Dapat melakukan improvisasi alat dan bahan dengan tepat b. Dapat memberikan langkah-langkah percobaan yang benar dengan alat dan bahan hasil improvisasi c. Dapat menunjukkan/memberikan ketelitian hasil percobaan
3	Baik	Dua dari tiga kriteria di atas terpenuhi
2	Sedang	Salah satu dari kriteria di atas terpenuhi
1	Buruk	Tidak mampu melakukan improvisasi

D. Sistematika dan Keterampilan dalam Melakukan Percobaan

Nilai	Skala Penilaian	Kriteria
4	Baik sekali	a. Percobaan diselesaikan tepat waktu b. Tidak melakukan kesalahan langkah percobaan c. Tidak melakukan kesalahan dalam penggunaan alat percobaan d. Menggunakan alat dan bahan dengan efisien
3	Baik	Dua dari kriteria di atas terpenuhi
2	Sedang	Salah satu dari kriteria di atas terpenuhi
1	Buruk	Tidak ada kriteria yang dipenuhi

E. Ketelitian Mahasiswa dalam Melakukan Pengamatan dan Percobaan

Nilai	Skala Penilaian	Kriteria
4	Baik sekali	a. Ketelitian dalam mengantisipasi kerja alat dan bahan dengan benar b. Ketelitian dalam menggunakan alat dan bahan yang diperlukan

		c. Dapat memberikan hasil observasi yang akurat/teliti
3	Baik	Dua dari kriteria di atas terpenuhi
2	Sedang	Salah satu dari kriteria di atas terpenuhi
1	Buruk	Tidak satu pun deskriptor yang tampak

F. Ketepatan Data Hasil Pengamatan

Nilai	Skala Penilaian	Kriteria
4	Baik sekali	a. Data hasil pengamatan sesuai dengan kriteria standar b. Data ditulis secara benar c. Data hasil pengamatan disimpulkan dengan benar
3	Baik	Dua dari kriteria di atas terpenuhi
2	Sedang	Salah satu dari kriteria di atas terpenuhi
1	Buruk	Tidak ada satupun deskriptor yang nampak

G. Kebersihan, Kerapihan, dan Keamanan Kerja

Nilai	Skala Penilaian	Kriteria
4	Baik sekali	a. Dapat memelihara kebersihan selama proses praktikum b. Dapat memelihara kerapihan selama proses praktikum c. Bekerja secara hati-hati/tidak sembrono
3	Baik	Dua dari kriteria di atas terpenuhi
2	Sedang	Salah satu dari kriteria di atas terpenuhi
1	Buruk	Tidak ada satupun deskriptor yang nampak

Lampiran 3b. Format Penilaian Laporan Praktikum

Kode dan Nama Mata Kuliah :

Masa Registrasi :

UPBJJ-UT :

No	NIM	Nama	Skor Percobaan ke-														Skor total	Nilai (skala 0-100)
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	dst		
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
6.																		
7.																		
8.																		
9.																		
10.																		
11.																		
12.																		
13.																		
14.																		
dst.																		

* coret yang tidak sesuai

Menyetujui Ko. BBLBA,
.....	200....
NIP	Pemeriksa I/Pemeriksa II*

	NIP.....
	HP.

Lampiran 3d. Lembar Surat Kesediaan untuk Menjadi Instruktur Praktikum

Kepada
Bapak/Ibu.....
Di

Dalam rangka pelaksanaan praktikum mata kuliah....., kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing dan menilai proses pelaksanaan praktikum dari mahasiswa berikut.

Nama :
Program Studi :
Tempat Praktikum :

Atas kesediannya, kami mengucapkan terima kasih.

.....,20.....
Kepala UPBJJ-UT

(.....)
NIP.....

Lampiran 3e. Lembar Surat Keterangan Telah Menjadi Instruktur

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama :
NIP :
Jabatan :
Alamat :

Telah menjadi Instruktur praktikum untuk mata kuliah

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

.....,20.....
Kepala UPBJJ-UT

(.....)
NIP.....

Lampiran 3f. Lembar Laporan ME Pelaksanaan Praktikum

1. Pendahuluan (secara singkat berisi persiapan pelaksanaan praktikum)

2. Pengelolaan

a. Daftar Peserta Praktikum

No.	Nama	NIM	Mata kuliah	Tempat Praktikum	Waktu Pelaksanaan Praktikum	Instruktur dan No Telp

3. a. Hambatan/Kendala Pelaksanaan Praktikum

b. Cara Mengatasi Kendala tersebut.

4. Jadwal Pelaksanaan

5. Latar Belakang pendidikan Instruktur dan mata kuliah praktikum yang dibimbingnya

a.n. Ka. UPBJJ-UT
Koordinator BBLBA

(.....)
NIP.....

Lampiran 3g.

Tabel Percobaan PEPA4203 Praktikum IPA

No	Modul	Kegiatan Praktikum	Judul Percobaan
1	1	3	Mengukur panjang
2		3	Mengukur waktu
3		3	Mengukur massa
4	2	1	Mengukur kecepatan dengan Ticker Timer
5		1	Menghitung percepatan dengan Ticker Timer
6		2	Koefisien gesekan kinetis pada bidang datar
7		2	Koefisien gesekan kinetis pada bidang miring
8	3	1	Hukum kekekalan momentum
9		2	Hukum kekekalan Energi
10	4	1	Ciri-ciri reaksi kimia
11		2	Pembentukan dan sifat gas CO ₂
12		2	Pembentukan dan sifat gas O ₂
13	5	1	Hukum kekekalan massa
14		2	Menentukan perbandingan mol zat dalam reaksi
15	6	1	Identifikasi zat makanan
16		2	Pengujian zat warna sintetik
17		2	Pengujian zat pengawet dan pemanis
18	7	1	Mengenal struktur sel tumbuhan
19		1	Mengenal struktur sel hewan
20		1	Mitosis
21		1	Meiosis
22		1	Ekosistem Darat
23		1	Ekosistem Perairan
24		2	Variasi genetik pada tumbuhan
25		2	Variasi genetik pada hewan
26		2	Adaptasi pada hewan
27		2	Adaptasi pada tumbuh-tumbuhan
28	8	1	Tumbuhan Non Vaskuler
29		1	Tumbuhan Vaskuler tak Berbiji
30		1	Tumbuhan Vaskuler Berbiji
31		2	Jaringan Sederhana
32		2	Jaringan Kompleks
33		2	Jaringan Meristem
34		2	Jaringan Sekresi
35	9	1	Hewan Invertebrata
36		1	Hewan Vertebrata
37		2	Jaringan Dasar Hewan

Catatan:

Mahasiswa wajib melakukan 3 percobaan dari jumlah percobaan yang tersedia dalam setiap modul. Khusus untuk Modul 3 dan Modul 5, mahasiswa wajib mengerjakan seluruh percobaan, yaitu masing-masing 2 percobaan. Judul percobaan untuk selain Modul 3 dan Modul 5 dapat dipilih berdasarkan ketersediaan alat dan bahan, sehingga jumlah percobaan yang harus dikerjakan seluruhnya sebanyak 25 percobaan.

Tabel Percobaan PEBI4312 Praktikum Biologi 1

No	Modul	Kegiatan Praktikum	No. Percobaan	Judul Percobaan
1	1	1	1.1.2	Daun majemuk dan phyllotaxis daun
2		2	1.2	Bentuk batang, arah dan percabangan
3		3	1.3.2	Modifikasi akar, batang dan daun
4	2	1	2.1.2	Simetri bunga, rumus bunga dan diagram bunga
5		2	2.2	Morfologi dan tipe-tipe buah
6	3	1	3.1.1.1	Pengaruh berbagai konsentrasi larutan gula terhadap proses osmosis
7			3.1.3	Plasmolisis
8		2	3.2.2.2	Fotosintesis memerlukan klorofil
9		3	3.3.1.2 3.3.2.2	Mengukur respirasi tumbuhan Mengukur respirasi hewan
10	4	1	4.1.2	Sistem organ pernafasan mamalia
11		2	4.2	Sistem urogenital mamalia
12	5	1	5.1.3 5.1.6	Jumlah eritrosit dan leukosit Diferensiasi leukosit
13			5.1.7	Sifat aliran darah pada pembuluh darah
14		2	5.2.3	Sistem otot kelinci
15	6	2	6.2.3	Pernafasan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
16	8	2	8.2.1	Pengaruh larutan desinfektan terhadap kehidupan ikan
17			8.2.3	Pengaruh larutan desinfektan terhadap pertumbuhan akar bawang (<i>Allium cepa</i>)
18	9	2	9.2.1	Survei kondisi sanitasi masyarakat

Catatan:

Dari seluruh percobaan yang ada di dalam modul Praktikum Biologi 1, mahasiswa diwajibkan melaksanakan dan membuat laporan 18 jenis percobaan seperti pada tabel. Percobaan yang lainnya tetap dapat dilakukan untuk menambah wawasan dan keterampilan sebagai seorang guru.

Tabel Percobaan PEBI4419 Praktikum Biologi 2

No	Modul	Kegiatan Praktikum	No. Percobaan	Judul Percobaan
1	1	1	1.1.2	Identifikasi bakteri
2		2	1.2.1	Jamur yang dijumpai pada makanan
3		3	1.2.2	Bakteri Rhizobium pada bintil akar
4	2	1	2.1.1	Pembuatan tempe menggunakan jamur Rhizopus dan Aspergillus
5		2	2.2.1	Membuat minyak kelapa melalui fermentasi
6	3	1	3.1.1	Organ generative
7		2	3.2.1	Perkembangbiakan vegetative alami
8			3.2.2	Perkembangbiakan vegetative buatan
9	4	1	4.1.1 4.1.2 4.1.3	Volume tidal Kapasitas vital Volume total
10	4	1	4.2.1 4.2.2	Gerak reflex pada tendon manusia Gerak otot jantung katak
11	5	1	5.1.1 5.1.2 5.1.3 5.1.4 5.1.5	Indera penglihatan Indera pencium Indera perasa Indera peraba dan sentuhan Indera pendengar
12		2	5.2.1 5.2.2	Pemeriksaan golongan darah Simulasi penentuan golongan darah
13	6	1	6.1.1	Uji karbohidrat
14			6.1.2	Uji protein
15	7	1	7.1.1	Cacing parasit pada vertebrata dan manusia
16	8	1	8.1.2	Organ reproduksi pada mencit
17		2	8.2.1	Menentukan jenis kelamin lalat buah
18			8.2.2	Siklus hidup lalat buah

Catatan:

Dari seluruh percobaan yang ada di dalam modul Praktikum Biologi 2, mahasiswa diwajibkan melaksanakan dan membuat laporan 18 jenis percobaan seperti pada tabel. Percobaan yang lainnya tetap dapat dilakukan untuk menambah wawasan dan keterampilan sebagai seorang guru.

Tabel Percobaan PEKI4311 Praktikum Kimia 1 yang Wajib dan Pilihan

No	Modul	Kegiatan Praktikum	Judul Percobaan	
			Wajib	Pilihan
1	1	1	Standarisasi Larutan Standar Sekunder NaOH	
2		2	Penentuan Kadar Asam Asetat dalam Cuka Dapur	
		3		Penetapan Kadar Boraks dalam Contoh makanan
3	2	1	Identifikasi Kation	
4		2	Identifikasi Anion Anorganik	
5	3	1	Reaksi Identifikasi Ikatan Rangkap pada Senyawa Karbon Alifatik	
		2		Reaksi Identifikasi Fenol
		3		Reaksi Identifikasi Gugus Fungsional Hidroksi (-OH) pada Senyawa Alifatik
6		4	Reaksi Identifikasi Gugus Karbonil pada Aldehid dan Keton	
		5		Reaksi Identifikasi Gugus Fungsional Karboksil
		5		Reaksi Identifikasi Gugus Fungsional Karbonil
7	4	1	Beberapa Reaksi Identifikasi Karbohidrat	
8		2	Identifikasi Protein	
		3		Beberapa Reaksi Identifikasi Lipida
9	5	1	Penentuan Orde Reaksi Penguraian H ₂ O ₂	
10		2	Reaksi Orde Kedua	
		3		Pengaruh Suhu terhadap Konstanta Laju Reaksi
		4		Penentuan Tetapan Kesetimbangan dalam Fasa Cair
		5		Pergeseran Kesetimbangan Akibat Perubahan Konsentrasi
				Pergeseran Kesetimbangan Akibat Perubahan Suhu
11	6	1	Sistem Biner Butanol-Air	
12		2	Sistem Terner Cair-Cair Air-Kloroform-Asam Asetat	
13	7	1	Pembuatan Kristal Tunggal dan Sifatnya	

No	Modul	Kegiatan Praktikum	Judul Percobaan	
			Wajib	Pilihan
		2		Pembuatan Kalium Nitrat dan Natrium Klorida
		3		Pemurnian Natrium Klorida Murni
14	8	1	Pemisahan Ni(II), Cu(II), dan Co(II) dengan Teknik Kromatografi Kertas	
15		2	Pemisahan Zn(II)-Pb(II) dan Pemisahan Cu(II)-Fe(II) dengan Teknik Kolom	
		3.		Pemisahan Zat Warna dalam Daun Dengan Teknik KLT
	9	1		Sintesis Asam Asetil Salisilat (Aspirin)
16		2	Sintesis Dibenzalaseton	
		3		Sintesis Sikloheksana

Catatan:

Jumlah percobaan yang harus dikerjakan untuk mata kuliah Praktikum Kimia 1 yaitu sebanyak 16 percobaan (usahakan seluruhnya percobaan wajib). Seandainya mengalami hambatan, dapat digantikan dengan percobaan pilihan yang bobot kesulitannya hampir sama dengan percobaan wajib yang digantikan

Tabel Percobaan PEKI4420 Praktikum Kimia 2 yang Wajib dan Pilihan

No	Modul	Kegiatan Praktikum	Judul Percobaan	
			Wajib	Pilihan
1	1	1	Pembuatan larutan standar asam oksalat dan penentuan konsentrasi larutan NaOH	
2		2	Penentuan tetapan disosiasi asam asetat	
3	2	1	Pemisahan campuran zat warna dengan teknik elektroforesis menggunakan fasa pendukung kertas selulosa nitrat	
4		2	Pemisahan campuran zat warna makanan dengan teknik elektroforesis sederhana menggunakan fasa pendukung agar-agar	
5	3	1	Penetapan kadar/konsentrasi Fe (III) dalam air sumur	
6		2	Menentukan serapan larutan berwarna dengan spektrofotometri sinar tampak	
		3		Menguji sifat aditif dua komponen dengan teknik spektrofotometri sinar tampak
7	4	1	Ekstraksi I ₂ dalam sistem air/CHCl ₃	
8		2	Penentuan % ekstraksi Co (II) dalam sistem ekstraksi air/CHCl ₃ -DMG	
9	5	1	Analisis kekeruhan (turbiditas)	Analisis daya hantar (DHL)
10		2	Analisis besi (Fe) dalam sampel air	Analisis chemical oxygen demand (COD)
		3		Analisis BOD
				Analisis Bakteri Total
11	6	1	Menentukan konsentrasi	

No	Modul	Kegiatan Praktikum	Judul Percobaan	
			Wajib	Pilihan
			larutan sukrosa dengan polarimeter	
12		2	Menentukan komposisi enantiomer kamfora dengan polarimetri	
13	7	1	Analisis kuantitatif karbohidrat	
14		2	Analisis kuantitatif protein	
		3		Analisis kuantitatif lipida
15	8	1	Isolasi nikotin dari tembakau	Isolasi kafein dari kopi
16		2	Analisis kuantitatif kafein dan nikotin dengan teknik spektrofotometri sinar UV/VIS	
17	9	1	Penentuan bilangan koordinasi tembaga II	
18		2	Penentuan tetapan kestabilan senyawa kompleks Ni-Glisinat	Sintesis senyawa kompleks Cis dan Trans kalium Diaquodioksalat o Krom (III)
				Pembuatan Kristal $(\text{Co}(\text{NH}_3)_4\text{CO}_3)\text{NO}_3$ dan $(\text{Co}(\text{NH}_3)_5\text{Cl})\text{Cl}_2$

Catatan:

Jumlah percobaan yang harus dikerjakan untuk mata kuliah Praktikum Kimia 2 yaitu sebanyak 18 percobaan (usahakan seluruhnya percobaan wajib). Seandainya mengalami hambatan, dapat digantikan dengan percobaan pilihan yang bobot kesulitannya hampir sama dengan percobaan wajib yang digantikan

Tabel Percobaan PEFI4309 Praktikum Fisika 1 yang Wajib dan Pilihan

Modul	Kegiatan Praktikum	Judul Percobaan	
		Wajib	Pilihan (pilih 3 dari yang tersedia)
1	2	Pengukuran dasar	
2	1	Pesawat Atwood	
	2		Momen inersia benda tegar
3	1	Konsep-konsep dasar gelombang	
	2		Gelombang stationer
4	1	Kalorimeter	
	2		Koefisien muai
5	1	Tekanan hidrostatis	
	2		Hukum Archimides
	3		Tegangan permukaan
6	1	Cermin	
	2		Lensa
7	1	Elektroskop	
	2		Kapasitor plat sejajar
8	1	Avometer	
	2		Jembatan Wheatstone
	3		Hambatan dalam
9	1	GGL Induksi	
	2		Arus bolak balik

Catatan:

Jumlah percobaan yang harus dikerjakan untuk mata kuliah Praktikum Fisika 1 yaitu 9 percobaan wajib dan 3 percobaan pilihan sesuai daftar percobaan yang ada pada tabel.

Tabel Percobaan PEFI4417 Praktikum Fisika 2 yang Wajib dan Pilihan

Modul	Kegiatan Praktikum	Judul Percobaan	
		Wajib (9 percobaan)	Pilihan (pilih 3 dari yang tersedia)
1	3	Pengukuran besaran turunan	
2	1	Bandul matematis	
	2		Modulus elastisitas
3	1	Resonansi kolom udara	
	2		Resonansi dawai
	3		Superposisi
4	1	Kelembaban udara	
	2		Daya hantar panas
	3		Hukum Boyle-Gay Lussac
5	1	Tegangan permukaan II	
	2		Viskositas
6	1	Pembiasan prisma	
	2		Polarisasi
	3		Interferensi cahaya
7	1		Hukum Coulomb
	2	Dioda	
8	1	Osiloskop	
	2		Arus bolak balik
9	1	Percobaan Oersted	
	2		Kumparan elektromagnet

Catatan:

Jumlah percobaan yang harus dikerjakan untuk mata kuliah Praktikum Fisika 2 yaitu 9 percobaan wajib dan 3 percobaan pilihan sesuai daftar percobaan yang ada pada tabel.

JUKNIS PEMANTAPAN KEMAMPUAN PROFESIONAL (PKP) PGSM

1. Ringkasan Pelaksanaan PKP

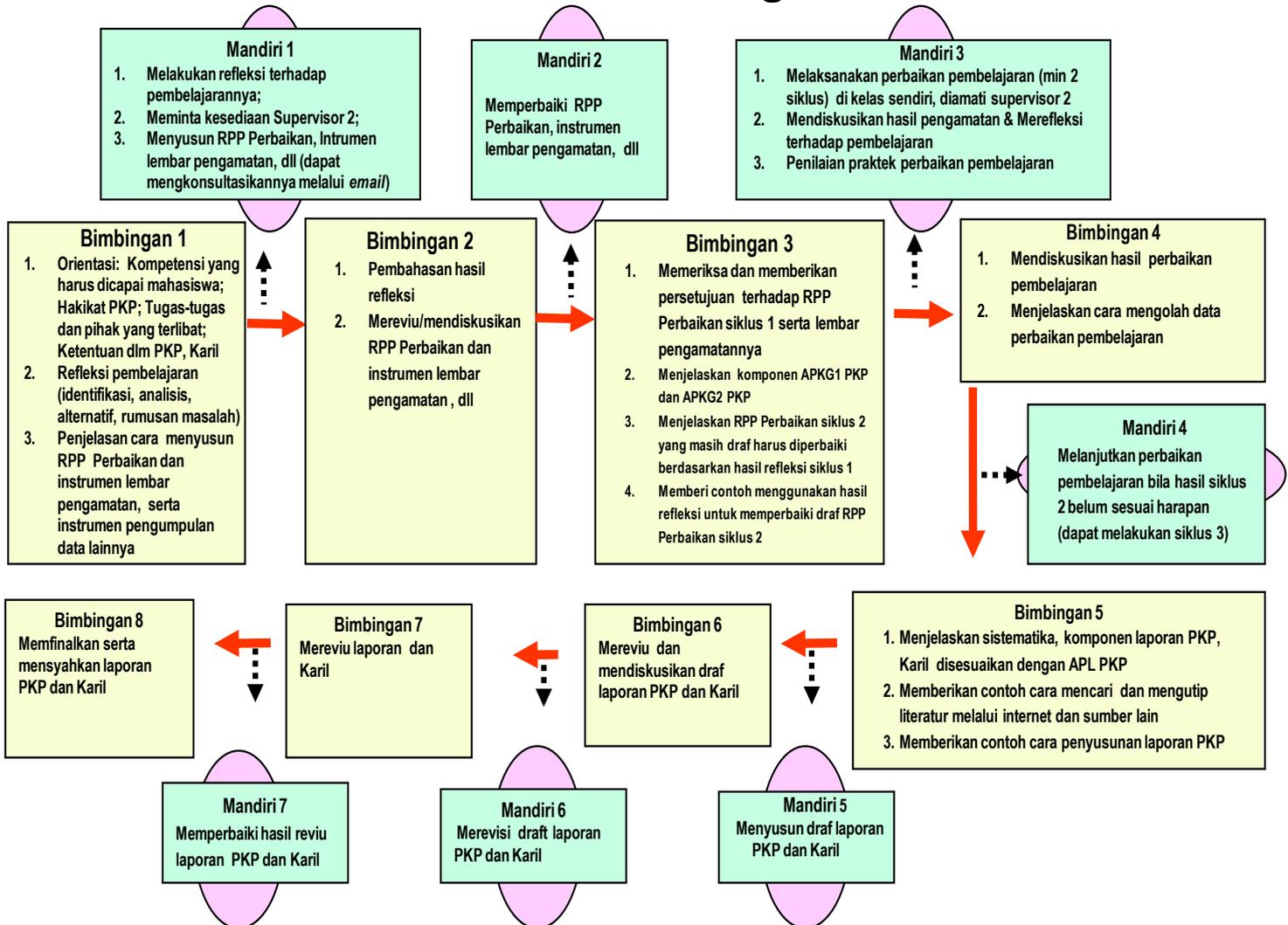
No	Komponen	Sebelum 2012.2	Mulai 2013.1	Keterangan
1.	Pembimbing	Supervisor & teman sejawat	Supervisor 1 & Supervisor 2	
2.	Rumpun pembimbingan	Per program studi	Per program studi atau per jurusan atau gabungan dari berbagai program studi di FKIP (dapat lintas rumpun di kelas pembimbingan)	Termasuk rumpun PGSD
3.	Rasio pembimbingan antara Supervisor 1 : mahasiswa	1 : (8-10)	1 : (8-10)	
4.	Tugas Supervisor 1	Membimbing mahasiswa selama 8 kali pertemuan	Membimbing mahasiswa di kelas tutorial dan/atau membimbing melalui <i>email</i>	Kriteria Supervisor 1: <ol style="list-style-type: none"> 1. Diutamakan berijazah minimal S1 Kependidikan yang relevan. 2. Berpengalaman mengajar minimal 3 tahun berturut-turut. 3. Diutamakan menguasai PTK
5.	Pembekalan Supervisor 1	Dihadiri oleh Supervisor	Dihadiri oleh Supervisor 1	Materi pembekalan <i>antara lain</i> : ketentuan-ketentuan PKP PGSM, penilaian PKP PGSM beserta format-formatnya
6.	Rekrutmen Supervisor 2	Tidak dilakukan	Dilakukan	Menggantikan teman sejawat dan harus memenuhi kriteria <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengawas/Kepsek/ guru yang sudah memperoleh sertifikat pendidik; 2. Diutamakan berlatar belakang S1 Kependidikan yang relevan dengan mahasiswa yang dibimbingnya ;

No	Komponen	Sebelum 2012.2	Mulai 2013.1	Keterangan
				3. Diutamakan menguasai PTK.
7.	Pembekalan Supervisor 2	Tidak dilakukan	Dilakukan melalui bahan tercetak	Bahan: Juknis Supervisor 2 yang dapat didownload melalui website fkip.ut.ac.id
8.	Pelaksanaan praktek perbaikan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk 2 permasalahan pembelajaran • Dilakukan 2 sampai 3 siklus 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk 1 permasalahan pembelajaran • Dilakukan 2 sampai 3 siklus 	Contoh untuk matapelajaran fisika, kimia, dan biologi permasalahan pada: 1) materi teoritis, dan 2) materi praktikum
9.	Pembimbingan praktek perbaikan pembelajaran di kelas mahasiswa mengajar	Dilakukan oleh teman sejawat	Dilakukan Supervisor2	Tugas Supervisor 2 pada PKP PGSM: 1. Membimbing mahasiswa di sekolah tempat mengajar terkait dengan tugas PKP yg harus dikerjakan 2. Memberi masukan terhadap RPP Perbaikan yang disusun mahasiswa 3. Memberi masukan terhadap kinerja guru pada saat praktek perbaikan pembelajaran 4. Membantu/membimbing mahasiswa melakukan refleksi 5. Menyusun jurnal pembimbingan bersama mahasiswa (Perencanaan PTK, RPP Perbaikan siklus 1, refleksi siklus 1, lembar observasi siklus 1, dst)
10.	Proporsi penilaian matakuliah PKP	sama	sama	Terdiri dari 50% nilai Praktek Perbaikan Pembelajaran dan 50% nilai Laporan PKP
11.	Proporsi penilaian praktek perbaikan pembelajaran	Terdiri dari 2 nilai praktek; tidak ada nilai partisipasi	Terdiri dari 1 nilai praktek perbaikan pembelajaran dengan proporsi: 30% nilai partisipasi dan 70% nilai praktek perbaikan	

No	Komponen	Sebelum 2012.2	Mulai 2013.1	Keterangan
			pembelajaran.	
12.	Penilaian praktek perbaikan pembelajaran	2 kali, dilakukan di tempat mahasiswa mengajar	1 kali, dilakukan di tempat mahasiswa mengajar	<ol style="list-style-type: none"> Dilakukan oleh 2 penilai yaitu Penilai 1 dan Penilai 2. Penilai 2 adalah Supervisor 2 dan Penilai 1 ditunjuk UPBJJ). Penilaian hanya dilakukan di salah satu siklus (minggu ke-tiga). Kriteria penilai praktek perbaikan pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> Pengawas/Kepsek/guru yang sudah memperoleh sertifikat pendidik; Diutamakan berlatar belakang S1 Kependidikan; Diutamakan menguasai PTK.
13.	Pemeriksaan laporan PKP	2 orang pemeriksa selain Supervisor yang membimbingnya	2 orang pemeriksa , selain Supervisor yang membimbingnya	<ol style="list-style-type: none"> Dikoordinir oleh UPBJJ. Kriteria: <ul style="list-style-type: none"> Dosen/tutor/guru Sekolah Menengah diutamakan yang sudah memperoleh sertifikat pendidik; Berlatar belakang S2 Kependidikan dan diutamakan menguasai PTK; Berpengalaman mengajar minimal 3 tahun berturut-turut.
14.	Laporan praktek perbaikan pembelajaran	2 permasalahan pembelajaran	1 permasalahan pembelajaran	Mahasiswa mengemas badan Laporan PKP (abstrak s/d daftar isi) menjadi Karya Ilmiah (Karil) dalam satu file sesuai aturan Karil.

2. Prosedur Pembimbingan PKP

Prosedur Pembimbingan PKP PGSM



Tabel Prosedur Pembimbingan dan Mandiri PKP PGSM

Waktu	Kegiatan Pembimbingan dan Mandiri	Keterangan
Pembimbingan 1 (Minggu 1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan orientasi dengan mendiskusikan: <ul style="list-style-type: none"> ✓ kompetensi yang harus dicapai mahasiswa dalam mata kuliah PKP; ✓ pengertian PKP, tujuan dan manfaat PKP, kaitan PKP dan PKM, pengalaman belajar, materi PKP, ✓ hakikat PTK, perencanaan PTK; ✓ penilaian praktek dan laporan PKP; ✓ pola kegiatan pembimbingan PKP. 2. Menginformasikan ketentuan-ketentuan dalam PKP, misal pihak-pihak yang harus membantu mahasiswa dalam melaksanakan PKP beserta tugas-tugasnya (Supervisor 1, Supervisor 2, penilai perbaikan pembelajaran); tugas yang harus dikerjakan mahasiswa; ketentuan dalam pembimbingan; termasuk jurnal pembimbingan dengan Supervisor 2; 3. Mendiskusikan cara melakukan refleksi terhadap pembelajaran sendiri (identifikasi masalah, analisis masalah, alternatif dan prioritas pemecahan masalah, rumusan masalah) 4. Penjelasan cara menyusun RPP Perbaikan dan lembar pengamatan serta instrumen pengumpul data lainnya; 5. Mempersilakan mahasiswa untuk meminta kesediaan Supervisor 2; 6. Tugas mandiri: untuk melakukan refleksi tentang kejadian pembelajaran yang telah dilakukan (pra siklus) dan mencatat serta melakukan diskusi dengan Supervisor 2 untuk: 1) mengidentifikasi masalah pembelajaran yang telah dilakukannya; 2) menganalisis penyebab masalah; 3) memberikan alternatif dan prioritas pemecahan masalah; 4) merumuskan masalah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari Panduan PKP PGSM

Waktu	Kegiatan Pembimbingan dan Mandiri	Keterangan
Mandiri 1 (di antara minggu 1 dan 2)	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa melakukan diskusi Tugas Mandiri 1 dengan Supervisor 2 untuk melanjutkan mengidentifikasi masalah pembelajaran yang terjadi setelah melakukan pembelajaran di kelasnya; melakukan analisis penyebab masalah, mengusulkan alternatif dan prioritas pemecahan masalah, serta merumuskan masalah. • Menyusun RPP Perbaikan dan mendiskusikannya dengan Supervisor 2. Mahasiswa mengirimkan hasil diskusi RPP Perbaikan tersebut ke Supervisor 1 melalui <i>email</i> selambatnya tiga hari setelah pertemuan tatap muka. • Supervisor 1 memberi balikan terhadap hasil Perencanaan selambatnya 3 hari setelah terima <i>email</i> mahasiswa. Mahasiswa memperbaiki hasil reviu perencanaan selambatnya 3 hari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi terhadap pembelajarannya sendiri • Meminta kesediaan Supervisor 2 • Menyelesaikan refleksi pembelajaran • Menyusun RPP Perbaikan dan lembar pengamatan
Pembimbingan 2	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas hasil refleksi • Mereviu dan mendiskusikan RPP Perbaikan dan lembar pengamatan 	
Mandiri 2 (di antara minggu 2 dan 3)		<ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki RPP Perbaikan dan lembar pengamatannya.
Pembimbingan 3	<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa dan memberikan persetujuan terhadap RPP Perbaikan siklus 1 beserta lembar pengamatannya • Menjelaskan komponen APKG1 PKP dan APKG2 PKP • Menjelaskan RPP Perbaikan siklus 2 yang masih draf harus diperbaiki berdasarkan hasil refleksi siklus 1 • Memberi contoh menggunakan hasil refleksi untuk memperbaiki draf RPP Perbaikan siklus 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkopy APKG1 PKP dan APKG2 PKP untuk penilai praktek (4 rangkap) • Mengkopi RPP Perbaikan rangkap 2
Mandiri 3 (di antara minggu 3 dan 4)		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan praktek perbaikan pembelajaran di kelas sendiri diamati Supervisor 2; • Mendiskusikan hasil pengamatan dan melakukan refleksi bersama Supervisor

Waktu	Kegiatan Pembimbingan dan Mandiri	Keterangan
		2; <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian praktek perbaikan pembelajaran oleh 2 penilai; • Mengumpulkan semua data hasil pembelajaran utk diolah.
Pembimbingan 4	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan hasil perbaikan pembelajaran; • Menjelaskan cara mengolah data perbaikan pembelajaran 	
Mandiri 4 (di antara minggu 4 dan 5)		<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan perbaikan pembelajaran bila hasil perbaikan pembelajaran siklus 2 belum sesuai harapan (dapat melakukan siklus 3) • Mengumpulkan sumber pustaka & Menyusun draft laporan PKP
Pembimbingan 5	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan sistematika dan komponen laporan PKP dan APL-PKP • Memberikan contoh cara mencari dan mengutip literatur melalui internet dan sumber lain • Memberikan contoh penyusunan laporan 	
Mandiri 5 (di antara minggu 5 dan 6)		<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun draft laporan PKP
Pembimbingan 6	Mereviu dan mendiskusikan draft laporan PKP	
Mandiri 6 (di antara minggu 6- 7)		Merevisi draft laporan PKP (dpt dikonsultasikan melalui email)
Pembimbingan 7	Mereviu laporan PKP	
Mandiri 7 (di antara minggu 7- 8)	Memperbaiki hasil revidi laporan PKP	
Pembimbingan 8	Memfinalkan dan mensahkan Laporan PKP	Menyerahkan laporan PKP yang telah disetujui Supervisor

Lampiran 4b

LEMBAR PEMERIKSAAN LAPORAN PKP - PGSM

UPBJJ : Nama Pemeriksa I/II* :
 Nama matakuliah : Pemantapan Kemampuan Profesional Tgl Pemeriksaan :

No	Kode Matakuliah	N I M	NAMA	Komponen Penilaian															Skor Maksimal	
				Abstrak	I				II	III			IV		V		VI	VII		VIII
					A	B	C	D		A	B	C	A	B	A	B				
				Skor maksimal Tiap Bagian																
2	6	3	1,5	1,5	16	2	25	2	14	10	5	3	2	2	5	100				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	PEFI4501	017820000	Belinda																	
2	PEKI4501																			
3	PEMA4501																			
4	PEBI4501																			
5																				
6																				
7																				
8																				
9																				
dst																				

Catatan: *) Lingkari yang sesuai

- | | | | |
|------|---|--------------------------|-----------------|
| I | Abstrak | Mengatahui, | Pemeriksa I/II* |
| I | Pendahuluan | | |
| II | Kajian Pustaka | Ko. Registrasi dan Ujian | |
| III | Pelaksanaan Penelitian Perbaikan Pembelajaran | | |
| IV | Hasil dan Pembahasan | | |
| V | Kesimpulan dan Saran Tindak Lanjut | | |
| VI | Bahasa | NIP | NIP |
| VII | Daftar Pustaka | No. HP..... | No. HP..... |
| VIII | Lampiran | | |

Lampiran 4c

LEMBAR PENGOLAHAN PEMERIKSAAN LAPORAN PKP- PGSM

UPBJJ -UT :
 Matakuliah : Pemantapan Kemampuan Profesional

No.	Kode Matakuliah	N I M	NAMA	Skor yang diperoleh		Rerata Skor *
				Pemeriksa I	Pemeriksa II	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
<i>dst</i>						

*Keterangan * skor yang dikey in di aplikasi*

Tgl, bln, thn

Tgl, bln, thn

Tgl, bln, thn

Menyetujui,

Ka. UPBJJ-UT

Pemeriksa II

Pemeriksa I

.....
 NIP

.....
 NIP

.....
 NIP

Lampiran 4d

SISTEMATIKA LAPORAN PKP PGSM

Halaman Judul

Lembar Pengesahan

Lembar Pernyataan Bebas Plagiat

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

Abstrak

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

1. Identifikasi Masalah:

- menjelaskan kondisi pembelajaran yang terjadi di kelasnya
- menjelaskan pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan pendapat ahli

2. Analisis Masalah

3. Alternatif dan prioritas pemecahan masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian Perbaikan Pembelajaran

D. Manfaat Penelitian Perbaikan Pembelajaran

II. Kajian Pustaka

III. Pelaksanaan Penelitian Perbaikan Pembelajaran

A. Subjek, Tempat, Waktu Penelitian, Pihak yang Membantu

B. Desain Prosedur Perbaikan Pembelajaran

C. Teknik Analisis Data

IV. Hasil dan Pembahasan

A. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

B. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

V. Simpulan dan Saran serta Tindak Lanjut

1. Simpulan

2. Saran Tindak Lanjut

Daftar Pustaka

Lampiran

1. Ketersediaan Supervisor 2 sebagai Pembimbing PKP

2. Perencanaan PTK (fakta/Data pembelajaran yang terjadi di kelas, identifikasi masalah, analisis masalah, alternatif pemecahan masalah, rumusan masalah)

3. Berkas RPP Prasiklus, RPP Perbaikan siklus 1, RPP Perbaikan siklus 2, RPP Perbaikan siklus 3 (bila diperlukan)

4. Lembar Observasi/Pengamatan Terisi

5. Jurnal Pembimbingan dengan Supervisor 2

6. Hasil pekerjaan siswa terbaik dan terburuk per siklus

Catatan: Abstrak sampai dengan Daftar Pustaka menjadi karya ilmiah (**Karil**)

Lampiran 4e

Kesediaan Supervisor 2 sebagai Pembimbing PKP

Kepada

Kepala UPBJJ

Di

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama :

NIP :

Tempat Mengajar :

Alamat Sekolah :

Telepon :

Menyatakan bersedia sebagai Supervisor 2 untuk membimbing dalam pelaksanaan PKP atas:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Tempat Mengajar :

Alamat Sekolah :

Telepon :

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,, 20....
Kepala Sekolah	Supervisor 2,
.....
NIP.	NIP.
No. Tlp/HP.....	No. Tlp/HP.....

Lampiran 4f

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL PERBAIKAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi :
Tempat Mengajar :
Jumlah Siklus Pembelajaran :
Hari dan Tanggal Pelaksanaan : Siklus 1, Hari, tanggal
Siklus 2, Hari, tanggal
Siklus 3, Hari, tanggal

Masalah yang Merupakan Fokus Perbaikan:

1.
.....
2.
.....

....., 20....

Menyetujui,
Supervisor 1,

Mahasiswa,

.....
NIP.

.....
NIM.

Lampiran 4g

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa laporan praktik Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) yang saya susun sebagai syarat untuk memenuhi mata kuliah PKP pada Program Studi S1 Pendidikan Universitas Terbuka (UT) seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan laporan PKP yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan dalam sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian laporan PKP ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiasi dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi, termasuk pencabutan gelar akademik yang saya sandang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Tangerang,

Yang membuat pernyataan,

materai 6.000

.....

NIM.

Lampiran 4h.

Format Perencanaan Perbaikan Pembelajaran.....

Fakta/Data pembelajaran yang terjadi di kelas	
Identifikasi masalah	
Analisis masalah	
Alternatif dan Prioritas Pemecahan Masalah	
Rumusan masalah	

Lampiran 4i.

RENCANA PELAKSANAAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN SIKLUS

Sekolah :
Mata Pelajaran :
Kelas/semester :
Alokasi waktu :

A. Standar Kompetensi :

.....

B. Kompetensi Dasar

.....

C. Tujuan Pembelajaran**

.....

❖ **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*),**

.....

D. Tujuan Perbaikan Pembelajaran

.....

E. Materi Ajar

.....

F. Metode Pembelajaran

.....

G. Langkah-langkah Pembelajaran

▪ **Kegiatan awal**

.....

▪ **Kegiatan Inti**

.....

▪ **Kegiatan Penutup**

.....

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

.....

I. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen
----------------------	--------	--------	------------------

Kompetensi	Penilaian	Penilaian	
.....

Format Kriteria Penilaian

 **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

 **PERFORMANSI**

Mengetahui, Kepala	Menyetujui Supervisor 1,	Menyetujui Supervisor 2,	Tangerang, 2012 Mahasiswa
..... NIP. NIP NIP NIM

Lampiran 4j.

JADWAL PRAKTIK PERBAIKAN PEMBELAJARAN PKP

Kode & Nama

Matakuliah : Kabupaten/Kota :
 : UPBJJ-UT :

No	NAMA	NIM	Kelas, tempat, dan alamat mengajar	Mata Pelajaran	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Penilai I	Penilai II
					Tgl & jam pelajaran	Tgl & jam pelajaran	Tgl & jam pelajaran		
1	Hapsari	081132131	Kelas 10 SMAN Peninggilan 3 Ciledug, Jl	Ekonomi	9/03/2009 8.00-9.00	12/03/2009 8.00-9.00	16/03/2009 8.00-9.00	Widi	Asih
2	Indri	015781235	Kelas 11 SMAN Strada Pejompongan, Jl	Matematika	10/03/2009 10.00-11.00	13/03/2009 10.00-11.00	17/03/2009 10.00-11.00	Delfi	Refni
dst									

Mengetahui, Supervisor 1: NIP..... No. Tlp/HP....., 20 Ketua Kelompok : NIM..... No. Tlp/HP.....
--	--

Lampiran 4k.

JURNAL PEMBIMBINGAN SUPERVISOR 2 PKP

NIM>Nama Mahasiswa : 015781235/Indri

Mengajar di Kelas : VII

Sekolah : SMPN Reni Jaya

No	Hari/tanggal	Kegiatan*	Hasil/Komentar	Tindak Lanjut	Paraf	
					Mhs	Sup.2
1.	Kamis/24 Februari 2011	Mendiskusikan hasil identifikasi, analisis, alternative pemecahan masalah, rumusan masalah	Belum nampak perbedaan antara identifikasi dan analisis maslah	Perbaiki		
2	Senin/28 Februari 2011	Mendiskusikan RPP perbaikan matapelajaran matematika siklus 1	Alat penilaian harus disesuaikan dengan indikator	Perbaiki alat penilaian		
3	Mengamati pelaksanaan perbaikan pembelajaran matematika siklus 1	- Siswa terlibat aktif dalam tanya jawab - Guru terlalu banyak hilir mudik sehingga waktu tidak terkendali	Sesuaikan kegiatan guru dengan aktivitas siswa dan waktu yang tersedia		
4	Mendiskusikan hasil perbaikan pembelajaran beserta refleksinya		

* Kolom kegiatan diisi dengan informasi tentang materi dan kegiatan pembimbingan, misalnya materi pembimbingan: RPP mata pelajaran Matematika kegiatannya diskusi.

Mengetahui,
Supervisor 1,

.....,20...
Supervisor 2,

.....
NIP.....
No. tlp/HP

.....
NIP.....
No. tlp/HP

Lampiran 4l.

TABEL ASPEK YANG DINILAI DALAM LAPORAN PKP BESERTA SKORNYA

VARIABEL/DESKRIPTOR	Rincian Skor	Skor Maksimal tiap Sub Bab	Nilai Tiap Bab
Abstrak (mencakup: latar belakang, tujuan, pelaksanaan penelitian perbaikan pembelajaran, hasil, kesimpulan)		2	2
I. PENDAHULUAN			12
A. Latar Belakang Masalah		6	
1. Identifikasi Masalah			
a. Adanya informasi tentang			
1) Data/hal-hal yang terkait dengan masalah pembelajaran (0,5)	0,5		
2) Alasan pemilihan masalah yang akan diatasi dengan PTK:	1		
• Logis dan jelas (1)			
• Kurang logis atau kurang jelas (0,5)			
b. Mencantumkan identifikasi masalah	1		
• Proses identifikasi masalah jelas dan logis (1)			
• Proses identifikasi masalah kurang jelas dan kurang logis (0,5)			
2. Analisis Masalah			
Menyampaikan proses analisis masalah			
a. Proses analisis jelas dan logis (0,5)	0,5		
b. Menyebabkan faktor-faktor penyebab munculnya masalah (0,5)	0,5		
3. Alternatif dan prioritas pemecahan masalah			
1) Mencantumkan alternative dan prioritas pemecahan masalah			
• Logis dan jelas (1,5)	1,5		
• Kurang logis atau kurang jelas (0,5)			
2) Ada teori dan /atau pengalaman yang relevan mendukung penyebab munculnya masalah (1)	1		
B. Rumusan Masalah mengandung:		3	
1. Perubahan kompetensi (0,5)	0,5		
2. Subjek yang diteliti (0,5)	0,5		
3. Topik pada mata pelajaran (0,5)	0,5		
4. Tindakan perbaikan yang dilakukan (0,5)	0,5		
5. Berkaitan dengan latar belakang (1)	1		
C. Tujuan penelitian perbaikan pembelajaran		1,5	
• Ada rumusan jelas, logis dan bermakna terkait kinerja guru dan siswa (1,5)	1,5		
• Ada rumusan jelas dan logis (1)			
D. Manfaat penelitian perbaikan pembelajaran		1,5	
• Ada dan berkontribusi nyata terhadap perbaikan pembelajaran (1,5)	1,5		
• Ada dan tidak berkontribusi nyata terhadap pembelajaran (1)			
II. KAJIAN PUSTAKA		16	16
1. Mencantumkan minimal teori terkini tentang PTK, karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, teori pembelajaran yang terkait dengan permasalahan yang diteliti (10)	10		

VARIABEL/DESKRIPTOR	Rincian Skor	Skor Maksimal tiap Sub Bab	Nilai Tiap Bab
2. Penulisan Kutipan Kajian Pustaka			
• Benar dan jelas (6)	6		
• Benar dan tidak jelas (4)			
III. PELAKSANAAN PENELITIAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN			29
A. Subjek, Tempat, dan Waktu		2	
1. Mencantumkan lokasi, nama sekolah, kelas, mata pelajaran, waktu, dan pihak yang membantu (1)	1		
2. Waktu pelaksanaan logis (pelaksanaan hari sekolah, rentang waktu untuk masing-masing siklus sesuai dengan jadwal pelajaran di sekolah (1)	1		
B. Desain Prosedur Perbaikan Pembelajaran		25	
1. Rencana			
a. Adanya penjelasan tentang tindakan yang akan dilaksanakan /alternative perbaikan mencakup kinerja guru dan siswa (2)	2		
b. Tindakan/alternatif perbaikan yang relevan dengan masalah (2)	2		
c. Langkah-langkah perbaikan			
• Ada, rinci, jelas dan logis (3)	3		
• Ada, rinci, dan jelas (2)			
• Ada (1)			
2. Pelaksanaan			
a. Adanya informasi tentang prosedur pelaksanaan PTK (1)	1		
b. Prosedur pelaksanaan PTK disampaikan secara logis (2)	2		
c. Adanya informasi tentang pengamat (1)	1		
d. Adanya informasi tentang tugas pengamat/Supervisor (1)	1		
e. Adanya informasi tentang langkah-langkah pembelajaran (2)	2		
f. Langkah-langkah pembelajaran diuraikan secara jelas dan rinci (3)	3		
3. Pengamatan/Teknik pengumpulan data/instrumen			
a. Mencantumkan teknik pengumpulan data (misal observasi/pengamatan, wawancara, dokumen, mengukur kemampuan siswa, dll) dalam rangka menjaring data kinerja guru dan siswa	2		
b. Instrument yang digunakan			
• Tepat (2)	2		
• Ada namun tidak tepat (1)			
4. Refleksi			
Mendeskripsikan proses refleksi untuk menemukan kekuatan dan kelemahan suatu tindakan perbaikan pembelajaran, tanpa disertai penyajian data (4)	4		
C. Teknik Analisis Data		2	
Menjelaskan teknik yang digunakan dalam menganalisis data (misal kualitatif, kuantitatif)			
• Tepat (2)	2		
• Tidak tepat (1)			

VARIABEL/DESKRIPTOR	Rincian Skor	Skor Maksimal tiap Sub Bab	Nilai Tiap Bab
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN			24
A. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran		14	
1. Mendeskripsikan data hasil penelitian yang diolah per siklus sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian (4)	4		
2. Ada data tentang rencana, pelaksanaan, pengamatan, refleksi (4)	4		
3. Ada paparan tentang hasil refleksi yang mencakup keberhasilan, kegagalan, faktor-faktor yang menyebabkannya, dan alasan tindakan perbaikan (6)	6		
B. Pembahasan dari setiap siklus		10	
• Setiap temuan per siklus dianalisis sesuai dengan teori yang diacu (Bab Kajian Pustaka) (10)	10		
• Sebagian temuan dianalisis secara rinci (5)			
V. SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT			8
A. Simpulan		5	
• Simpulan sesuai dengan tujuan penelitian dan temuan (3)	3		
• Simpulan disajikan dengan jelas (2)	2		
B. Saran Tindak Lanjut		3	
• Saran tindak lanjut sesuai dengan simpulan (1)	1		
• Saran tindak lanjut yang diajukan jelas dan logis (1)	1		
• Saran tindak lanjut yang diajukan dapat dilaksanakan (operasional) (1)	1		
VI. BAHASA		2	2
• Paragraf merupakan satu keutuhan (1)	1		
• Penulisan sesuai dengan EYD (1)	1		
VII. DAFTAR PUSTAKA		2	2
• Sistematis dan lengkap (2)	2		
• Sistematis tetapi tidak lengkap (1)			
• Lengkap tetapi tidak sistematis (1)			
VIII. LAMPIRAN		5	5
• Kelengkapan Lampiran (2)	2		
• Kesesuaian isi laporan dengan Jurnal Pembimbingan (3)	3		
Skor Total	100	100	100

Lampiran 4m.

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU - PKP 1 (APKG – PKP 1) LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN*)

NAMA MAHASISWA : MATA PELAJARAN/TEMA :
NIM : WAKTU (JAM) :
TEMPAT : HARI, TANGGAL :
MENGAJAR :
KELAS : UPBJJ-UT :

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana perbaikan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa ketika melakukan praktek/latihan perbaikan pembelajaran. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam RPP tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini:

1. Menentukan bahan perbaikan pembelajaran dan merumuskan tujuan/ indikator perbaikan pembelajaran	1	2	3	4	5
1.1 Menggunakan bahan perbaikan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum.dan masalah yang diperbaiki	<input type="checkbox"/>				
1.2 Merumuskan tujuan khusus/indikator perbaikan pembelajaran	<input type="checkbox"/>				
Rata-rata butir 1 = A					<input type="checkbox"/>
2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran), dan sumber belajar					
2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	<input type="checkbox"/>				
2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran	<input type="checkbox"/>				
2.3 Memilih sumber belajar	<input type="checkbox"/>				
Rata-rata butir 2= B					<input type="checkbox"/>
3. Merencanakan skenario perbaikan pembelajaran					
3.1 Menentukan jenis perbaikan pembelajaran	<input type="checkbox"/>				
3.2 Menyusun langkah-langkah perbaikan pembelajaran	<input type="checkbox"/>				
3.3 Menentukan alokasi waktu perbaikan pembelajaran	<input type="checkbox"/>				
3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa	<input type="checkbox"/>				
3.5 Menyiapkan pertanyaan	<input type="checkbox"/>				

Rata-rata butir 3 = C					<input type="checkbox"/>
4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan pembelajaran					
4.1 Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar	<input type="checkbox"/>				
4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar siswa dapat berpartisipasi dalam pembelajaran	<input type="checkbox"/>				
Rata-rata butir 4 = D					<input type="checkbox"/>
5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian perbaikan pembelajaran					
5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian	<input type="checkbox"/>				
5.2 Membuat alat-alat penilaian dan kunci jawaban	<input type="checkbox"/>				
Rata-rata butir 5 = E					<input type="checkbox"/>
6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran					
6.1 Kebersihan dan kerapian	<input type="checkbox"/>				
6.2 Penggunaan bahasa tulis	<input type="checkbox"/>				
Rata-rata butir 6 = F					<input type="checkbox"/>

*) Model FKIP-UT yang diadaptasi dari APKG model Proyek Pengembangan Pendidik Guru (P3G)

<p>Nilai APKG 1 PKP = P</p> $P = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots$
--

<p>Mengetahui Kepala Sekolah,</p> <p>..... NIP. No. HP.</p>	<p>....., 20 ... Penilai 1 / Penilai 2*,</p> <p>..... NIP. No. HP.</p>
--	---

*) *Lingkari yang sesuai*

Lampiran 4n.

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU – PKP (APKG – PKP 2)

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN *)

NAMA MAHASISWA : MATA PELAJARAN/TEMA :
 NIM : WAKTU (JAM) :
 TEMPAT MENGAJAR : HARI, TANGGAL :
 KELAS : UPBJJ-UT :

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian berikut
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dengan mata pelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

1. Mengelola ruang dan fasilitas perbaikan pembelajaran	1	2	3	4	5
1.1 Menata fasilitas dan sumber belajar	<input type="checkbox"/>				
1.2 Melaksanakan tugas rutin kelas	<input type="checkbox"/>				
Rata-rata butir 1 = A					<input type="checkbox"/>
2. Melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran					
2.1 Memulai perbaikan pembelajaran	<input type="checkbox"/>				
2.2 Melaksanakan perbaikan pembelajaran yang sesuai dengan indikator/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>				
2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yg sesuai dengan indikator/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>				
2.4 Melaksanakan perbaikan pembelajaran dalam urutan yang logis	<input type="checkbox"/>				
2.5 Melaksanakan perbaikan pembelajaran secara individual, kelompok, atau klasikal	<input type="checkbox"/>				
2.6 Mengelola waktu perbaikan pembelajaran secara efisien	<input type="checkbox"/>				
2.7 Mengakhiri/menutup kegiatan perbaikan pembelajaran	<input type="checkbox"/>				
Rata-rata butir 2 = B					<input type="checkbox"/>
3. Mengelola interaksi kelas					
3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi perbaikan pembelajaran	<input type="checkbox"/>				
3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa	<input type="checkbox"/>				
3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan	<input type="checkbox"/>				
3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa	<input type="checkbox"/>				
3.5 Memantapkan penguasaan materi perbaikan pembelajaran	<input type="checkbox"/>				
Rata-rata butir 3 = C					<input type="checkbox"/>
4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar					
4.2 Menunjukkan kegairahan dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran	<input type="checkbox"/>				

4.3 Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi	<input type="checkbox"/>				
4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya	<input type="checkbox"/>				
4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri	<input type="checkbox"/>				
Rata-rata butir 4 = D					<input type="checkbox"/>
5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan pembelajaran mata pelajaran tertentu					
a. Bahasa Indonesia					
5.1 Memberikan penguasaan materi bahasa Indonesia	<input type="checkbox"/>				
5.2 Mengembangkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dan bernalar	<input type="checkbox"/>				
5.3 Memberikan latihan keterampilan berbahasa	<input type="checkbox"/>				
5.4 Peka terhadap kesalahan penggunaan ejaan	<input type="checkbox"/>				
5.5 Memupuk kegemaran membaca	<input type="checkbox"/>				
Rata-rata butir 5 a = E					<input type="checkbox"/>
b. Bahasa Inggris					
5.1 Mendemonstrasikan penguasaan materi bahasa Inggris	<input type="checkbox"/>				
5.2 Mengembangkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dan bernalar	<input type="checkbox"/>				
5.3 Memberikan latihan keterampilan berbahasa	<input type="checkbox"/>				
5.4 Peka terhadap kesalahan penggunaan istilah teknis dan struktur kalimat	<input type="checkbox"/>				
5.5 Memupuk kegemaran membaca	<input type="checkbox"/>				
Rata-rata butir 5 b = E					<input type="checkbox"/>
c. Matematika					
5.1 Menanamkan konsep matematika melalui metode bervariasi yang sesuai dengan karakteristik materi	<input type="checkbox"/>				
5.2 Menguasai simbol-simbol matematika	<input type="checkbox"/>				
5.3 Memberikan latihan matematika dalam kehidupan sehari-hari	<input type="checkbox"/>				
5.4 Menguasai materi matematika	<input type="checkbox"/>				
Rata-rata butir 5 c = E					<input type="checkbox"/>
d. Kimia					
5.1 Membimbing siswa membuktikan konsep Kimia melalui pengalaman langsung	<input type="checkbox"/>				
5.2 Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan	<input type="checkbox"/>				
5.3 Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah perbaikan pembelajaran	<input type="checkbox"/>				
5.4 Terampil dalam melakukan percobaan Kimia serta tepat	<input type="checkbox"/>				
5.5 Menerapkan konsep kimia dalam kehidupan sehari-hari	<input type="checkbox"/>				
5.6 Menampilkan penguasaan Kimia	<input type="checkbox"/>				
5.7 Terampil memelihara fasilitas praktikum	<input type="checkbox"/>				
Rata-rata butir 5 d = E					<input type="checkbox"/>
e. Fisika					
5.1 membimbing siswa membuktikan konsep Fisika melalui pengalaman langsung	<input type="checkbox"/>				
5.2 meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar	<input type="checkbox"/>				

dengan berbagai kegiatan					
5.3 menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah perbaikan pembelajaran	<input type="checkbox"/>				
5.4 Terampil dalam melakukan percobaan Fisika	<input type="checkbox"/>				
5.5 Menampilkan konsep Fisika dalam kehidupan sehari-hari	<input type="checkbox"/>				
5.6 Terampil memelihara fasilitas praktikum	<input type="checkbox"/>				
Rata-rata butir 5 e = E					<input type="checkbox"/>
f. Biologi					
5.1 Membimbing siswa membuktikan konsep Biologi melalui pengalaman langsung	<input type="checkbox"/>				
5.2 Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan	<input type="checkbox"/>				
5.3 Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah perbaikan pembelajaran Biologi	<input type="checkbox"/>				
5.4 Terampil dalam melakukan percobaan Biologi serta tepat dalam memilih alat peraga Biologi	<input type="checkbox"/>				
5.5 Memberikan contoh konsep Biologi dalam kehidupan sehari-hari	<input type="checkbox"/>				
5.6 Menampilkan konsep Biologi dalam kehidupan sehari-hari	<input type="checkbox"/>				
5.7 Terampil memelihara fasilitas praktikum	<input type="checkbox"/>				
Rata-rata butir 5 f = E					<input type="checkbox"/>
g. IPA					
5.1 Membimbing siswa membuktikan konsep IPA melalui pengalaman langsung	<input type="checkbox"/>				
5.2 Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan	<input type="checkbox"/>				
5.3 Menggunakan istilah yang tepat pada setiap langkah perbaikan pembelajaran	<input type="checkbox"/>				
5.4 Terampil dalam melakukan percobaan IPA serta tepat dalam memilih alat peraga IPA	<input type="checkbox"/>				
5.5 Menerapkan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari	<input type="checkbox"/>				
5.6 Menampilkan penguasaan IPA	<input type="checkbox"/>				
Rata-rata butir 5 g = E					<input type="checkbox"/>
h. IPS					
5.1 Mengembangkan pemahaman konsep IPS terpadu	<input type="checkbox"/>				
5.2 Mengembangkan pemahaman konsep waktu	<input type="checkbox"/>				
5.3 Mengembangkan pemahaman konsep ruang	<input type="checkbox"/>				
5.4 Mengembangkan pemahaman konsep kelangkaan (<i>scarcity</i>)	<input type="checkbox"/>				
Rata-rata butir 5 h = E					<input type="checkbox"/>
i. Ekonomi					
5.1 Penguasaan materi ekonomi	<input type="checkbox"/>				
5.2 Ketepatan penggunaan istilah-istilah khusus dan konsep dalam ekonomi	<input type="checkbox"/>				
5.3 Menerapkan konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari	<input type="checkbox"/>				
5.4 Kemahiran menggunakan metode dan alat bantu dalam perbaikan pembelajaran ekonomi	<input type="checkbox"/>				
5.5 Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses perbaikan pembelajaran ekonomi	<input type="checkbox"/>				
5.6 Mengembangkan pemahaman konsep kelangkaan (<i>scarcity</i>)	<input type="checkbox"/>				

Rata-rata butir 5 i = E					<input type="checkbox"/>
j. Sejarah					
5.1 Penguasaan materi Sejarah	<input type="checkbox"/>				
5.2 Kemahiran menggunakan metode dan alat bantu dalam perbaikan pembelajaran Sejarah	<input type="checkbox"/>				
5.3 Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses perbaikan pembelajaran Sejarah	<input type="checkbox"/>				
5.4 Ketepatan penggunaan istilah-istilah khusus dan konsep sejarah dalam proses perbaikan pembelajaran	<input type="checkbox"/>				
5.5 Menerapkan konsep sejarah dalam kehidupan sehari-hari	<input type="checkbox"/>				
5.6 Mengembangkan pemahaman konsep waktu	<input type="checkbox"/>				
Rata-rata butir 5 j = E					<input type="checkbox"/>
k. Seni Rupa					
5.2 Membimbing siswa dalam mengungkapkan ide/perasaan/pikiran berdasarkan pengetahuan dan keterampilan seni rupa	<input type="checkbox"/>				
5.2 Membimbing siswa berolah seni rupa/kerta	<input type="checkbox"/>				
5.3 Mengembangkan apresiasi siswa terhadap karya seni rupa/kerta yang mendidik berdasarkan pengetahuan dan keterampilan berseni rupa/kerta siswa	<input type="checkbox"/>				
5.5 Mengelola perbaikan pembelajaran seni rupa	<input type="checkbox"/>				
Rata-rata butir 5 k = E					<input type="checkbox"/>
6. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
6.1 Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan pembelajaran	<input type="checkbox"/>				
6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir perbaikan pembelajaran	<input type="checkbox"/>				
Rata-rata butir 6 = F					<input type="checkbox"/>
7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pembelajaran					
7.1 Keefektifan proses perbaikan pembelajaran	<input type="checkbox"/>				
7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan	<input type="checkbox"/>				
7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa	<input type="checkbox"/>				
7.4 Penampilan guru dalam perbaikan pembelajaran	<input type="checkbox"/>				
Rata-rata butir 7 = G					<input type="checkbox"/>

Nilai APKG-PKP 2 = R

$$R = \frac{A + B + C + D + E + F + G}{7} = \dots\dots\dots$$

Mengetahui Kepala Sekolah, NIP. No. HP., 20 ... Penilai 1 / Penilai 2*, NIP. No. HP.
---	--

*) Lingkari yang sesuai

Lampiran 5.

PETUNJUK TEKNIS PENYELENGGARAAN PKM PROGRAM S1 PGSM

Ikhtisar Pelaksanaan PKM PGSM

No	Komponen	Tahun 2011	Tahun 2012 sd 2014.1	Keterangan
1	Rekrutmen Supervisor 1 dan rasio Supervisor 1: mahasiswa	Dilakukan, rasio 1:10	Dilakukan, rasio 1: (8-10)	
2	Pembimbingan dengan Supervisor 1	Dilakukan per program studi	Dilakukan lintas program studi (PBIO, PFIS, PKIM, PMAT, PING, PBIN, PEKO, PKN)	Jumlah pembimbingan 8 kali
2	Tugas Supervisor 1	Membimbing mahasiswa selama 8 kali pertemuan	Membimbing mahasiswa selama 8 kali pertemuan	<p>Sesuai Panduan PKM tahun 2007</p> <p>Tugas Supervisor 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti orientasi yang diadakan oleh UPBJJ-UT 2. Mempelajari Panduan PKM 3. Mempelajari APKG PKM 1 dan APKG PKM 2 4. Membimbing, mendiskusikan, memberi masukan kepada mahasiswa dalam penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan pembuatan laporan PKM 5. Merekap nilai dari Supervisor 2 pada saat praktik pembelajaran di kelas dengan mengisi form PKM PGSM 1 6. Menilai laporan PKM yang telah disusun oleh mahasiswa dengan mengisi form PKM PGSM 3 7. Menilai partisipasi mahasiswa dan merekap keseluruhan nilai PKM ke dalam form PKM PGSM 4 8. Menyerahkan rekap

No	Komponen	Tahun 2011	Tahun 2012 sd 2014.1	Keterangan
				nilai PKM ke UPBJJ
3	Rekrutmen Supervisor 2	Dilakukan	dilakukan	<p>Menggantikan teman sejawat dan harus memenuhi kriteria :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru senior yang relevan, diutamakan sudah memperoleh sertifikat pendidik 2. Diutamakan berlatar belakang S1 Kependidikan <p>Tugas Supervisor 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing, mendiskusikan, memberi masukan kepada mahasiswa dalam penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) 2. Membimbing mahasiswa praktik mengajar di kelas masing-masing dengan menggunakan format APKG PKM 1 dan 2, kemudian mendiskusikan hasilnya 3. Mengisi jurnal pembimbingan yang diparaf dan diserahkan ke Supervisor 1 serta UPBJJ 4. Menyerahkan nilai APKG PKM 1 dan 2 hasil praktik/latihan mengajar ke Supervisor 1
4	Orientasi	Dihadiri oleh Supervisor 1 dan Supervisor 2	Dihadiri oleh Supervisor 1, Orientasi oleh Supervisor 2 melalui bahan tercetak	Diselenggarakan oleh UPBJJ
5	Penyusunan jurnal pembimbingan	Dilakukan Supervisor 2	Dilakukan Supervisor 2	Menuangkan semua kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan supervisor 2 (RPP, refleksi, lembar observasi, dll)
6	Pembimbingan latihan praktek mengajar di kelas	Dilakukan Supervisor 2	Dilakukan Supervisor 2	Sebanyak 8 kali diobservasi dengan menggunakan lembar observasi, sebagai panduan

No	Komponen	Tahun 2011	Tahun 2012 sd 2014.1	Keterangan
	mahasiswa mengajar			mahasiswa melakukan refleksi.
7	Penilaian latihan praktek mengajar	2 kali oleh supervisor 2 di tempat mahasiswa mengajar	1 kali oleh Supervisor 2 dan guru lain di tempat mahasiswa mengajar serta 1 kali oleh supervisor 1 dan mahasiswa lain di kelas pembimbingan (simulasi)	Total penilaian latihan praktek mengajar 2 kali
8	Pelaksanaan ujian praktek mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk 2 RPP TEORI DAN PRAKTIK • Dilakukan oleh 2 orang penguji per mahasiswa di sentra PKM 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk 2 (dua) RPP • Dilakukan oleh 2 orang penguji di sentra PKM 	<p>Supervisor 1 atau 2 dapat menjadi penguji</p> <p>Persyaratan penguji:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minimal berpendidikan S1 serumpun atau sebidang 2. Diutamakan yang sudah memiliki sertifikasi guru 3. Diutamakan memiliki pengalaman mengajar sebagai guru dengan bidang studi yang relevan selama 10 tahun (Berdasarkan surat edaran PR III tertanggal 5 Juli 2010 No. 11620/H31/AK/2010) <p>Tugas penguji:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari APKG PKM 1 dan APKG PKM 2. 2. Menilai RPP yang akan digunakan dalam ujian dengan APKG PKM 1. 3. Menilai proses pembelajaran dalam ujian praktik mengajar dengan APKG PKM 2. 4. Menyerahkan nilai ujian praktik mengajar ke Supervisor 1.
9	Laporan latihan praktek mengajar	Untuk 8 kali latihan praktek mengajar	Untuk 8 kali latihan praktek mengajar	Dilampirkan 8 RPP, 8 lembar refleksi, 8 lembar observasi, dan Jurnal Pembimbingan
10	Pemeriksaan laporan latihan praktek mengajar	Dilakukan supervisor 1	Dilakukan supervisor 1	
11	Pengolahan nilai PKM	Terdiri atas 5 komponen: nilai latihan praktek (20%), kelengkapan tugas (5%) ,	Terdiri atas 5 komponen: nilai latihan praktek (20%), kelengkapan tugas (5%),	

No	Komponen	Tahun 2011	Tahun 2012 sd 2014.1	Keterangan
		nilai ujian (40%), nilai partisipasi (5%), nilai laporan (30%).	nilai ujian (40%), nilai partisipasi (5%); nilai laporan (30%).	

A. Hakikat PKM

PKM pada hakikatnya adalah melatih dan membekali mahasiswa dengan kemampuan menyelenggarakan (mempersiapkan, merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan memperbaiki) pembelajaran di sekolah Menengah (SMP, SMA, atau sederajat) berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

B. PELAKSANAAN PKM

1. Latihan /praktik mengajar

Mahasiswa yang melaksanakan latihan /praktik mengajar, harus membuat:

- Sejumlah 10 set Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)) dan praktik mengajarnya di **Sekolah tempat mahasiswa mengajar**.
- Dari 10 set RPP tersebut, 8 RPP + praktiknya dinilai supervisor 2 menggunakan lembar observasi
- Penilaian latihan mencakup 1 RPP + praktiknya dinilai oleh supervisor 2 dan rekan guru sejawat yang ada di sekolah dan 1 RPP – praktiknya dinilai oleh supervisor 1 dan rekan sejawat mahasiswa di kelas tutorial/pembimbingan. Penilaian menggunakan APKG PKM 1 untuk menilai RPP dan APKG PKM 2 untuk menilai praktik mengajar.
- Hasil penilaian latihan praktik mengajar memiliki bobot 20% terhadap nilai akhir mata kuliah PKM.

2. Penulisan Laporan PKM

- laporan PKM disusun berdasarkan 8 kali praktik mengajar yang telah dituangkan dalam bentuk lembar refleksi.
- komponen laporan PKM terdiri dari Pendahuluan, Temuan dalam pembelajaran, kesimpulan, serta lampirannya yang terdiri dari 8 RPP, 8 lembar observasi, 8 lembar refleksi,
- Keaslian Laporan PKM yang ditulis oleh mahasiswa merupakan salah satu komponen penilaian
- Hasil penilaian laporan PKM memiliki bobot 30% terhadap nilai akhir matakuliah PKM.

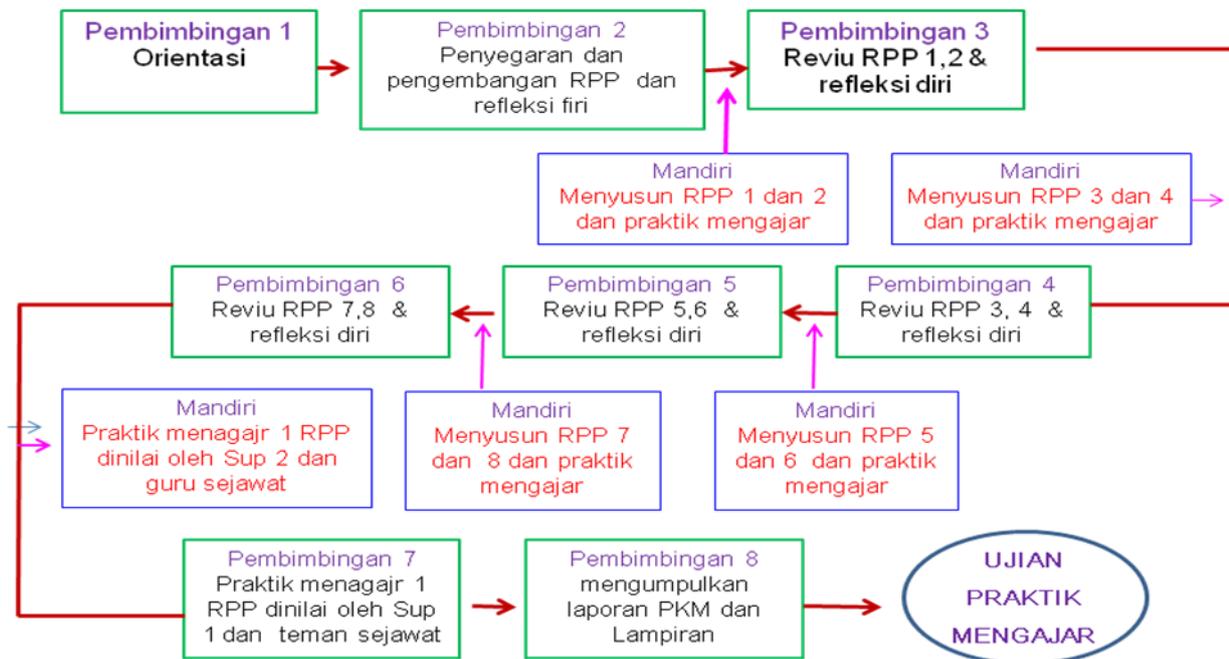
3. Ujian praktik mengajar

- Terdiri dari **2 RPP** dan **2 praktik mengajar**. Setiap mahasiswa diuji/dinilai oleh 2 orang penguji, yaitu penguji 1 dan penguji 2 menggunakan APKG PKM 1 untuk menilai RPP dan APKG PKM 2 untuk menilai praktik mengajarnya..

- b. Ujian praktik mengajar dilaksanakan di Sekolah yang ditentukan oleh UPBJJ sebagai Sentra PKM.
- c. Penguji merekap nilai menggunakan Form PKM PGSM 2.
- d. Nilai ujian berkontribusi 40% terhadap nilai akhir mata kuliah PKM.

4. Pola Pembimbingan PKM

- a. Kegiatan pembimbingan PKM mencakup pembimbingan dan kegiatan mandiri.
- b. Pembimbingan dengan Supervisor 1 dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan, bertempat di kelas tutorial yang ditentukan oleh UPBJJ setempat.
- c. Satu kelas bimbingan PKM terdiri dari 15 mahasiswa.
- d. Tugas Supervisor dalam pembimbingan PKM dijelaskan pada nomor 5. berikut



5. Supervisor PKM

a. Supervisor 1

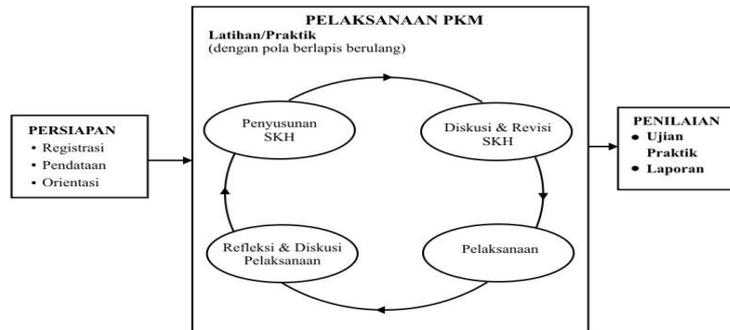
- 1) Supervisor 1 adalah supervisor/pembimbing dalam pertemuan bimbingan PKM di tempat tutorial.
- 2) Persyaratan Supervisor 1
 - a) *Diutamakan* berijazah minimal S1 yang relevan, yang memiliki wawasan dan pemahaman kegiatan pembelajaran di Sekolah menengah *dan/atau* berpengalaman mengajar minimal 3 tahun
 - b) Mampu membimbing mahasiswa menyusun RPP; melaksanakan pembelajaran; membimbing mahasiswa mengisi Lembar Refleksi serta memberikan penilaian yang objektif.
 - c) Mampu menilai kemampuan mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan APKG PKM 1 dan 2.
 - d) Mampu menilai Laporan PKM dengan menggunakan APL PKM (Alat Penilaian Laporan).
- 3) Tugas Supervisor 1

- a) Mengikuti orientasi yang diadakan oleh UPBJJ-UT
- b) Mempelajari modul Panduan PKM PGSM
- c) Mempelajari lembar observasi, lembar refleksi APKG PKM 1, APKG PKM 2 dan APL PKM
- d) Membimbing, mendiskusikan dan memberi masukan untuk terhadap RPP dan Laporan PKM yang disusun mahasiswa
- e) Mendiskusikan dan memberi masukan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa
- f) Membimbing mahasiswa dalam pengisian lembar refleksi diri.
- g) Membimbing dan menilai pembuatan laporan PKM yang ditulis mahasiswa berdasarkan petunjuk penilaian yang terdapat dalam modul Panduan PKM.
- h) Mengumpulkan nilai praktik mengajar dari mahasiswa yang dinilai oleh supervisor 2. dan merekapnya ke dalam form PKM PGSM 1.
- i) Memberi rekomendasi untuk mahasiswa yang akan mengikuti ujian (format terlampir).
- j) menerima nilai praktik mengajar dan nilai ujian praktik mengajar serta merekapnya dalam form PKM PGSM 2
- k) memeriksa laporan PKM mahasiswa dan merekapnya ke dalam form PKM PGSM 3
- l) merekap seluruh nilai dengan mengisi form PKM PGSM 4
- m) Menyerahkan Rekap Nilai PKM (form PKM PGSM 1, form PKM PGSM 2, PKM PGSM 3, dan form PKM PGSM 4) ke UPBJJ-UT

b. Supervisor 2

- 1) Supervisor 2 adalah pengganti teman sejawat yang bertugas sebagai supervisor/pembimbing mahasiswa di lapangan (sekolah tempat mahasiswa praktek mengajar), atau guru senior sebidang atau serumpun yang sudah memperoleh sertifikat pendidik, dan atau Kepsek
- 2) Persyaratan Supervisor 2 : diutamakan berijazah S1 yang relevan, berpengalaman mengajar minimal 3 tahun dan memiliki kemampuan:
 - (a) melaksanakan pembelajaran yang lebih baik daripada mahasiswa peserta PKM,
 - (b) melakukan penilaian dan memberikan masukan terhadap mahasiswa atas kegiatan latihan penyusunan RPP dan praktik pembelajaran yang dilakukannya, dibuktikan dengan surat rekomendasi dari atasan yang bersangkutan (surat rekomendasi terlampir).
- 3) Tugas Supervisor 2
 - a) Mempelajari Juknis PKM untuk supervisor 2.
 - b) Membimbing, mendiskusikan dan memberi masukan kepada mahasiswa dalam penyusunan RPP. Supervisor 2 menilai RPP menggunakan Lembar observasi
 - c) Membimbing, mengamati menggunakan lembar observasi dan memberi masukan terhadap pelaksanaan praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa, serta mendiskusikannya dengan mahasiswa
 - d) Berdasarkan hasil pengamatannya, Supervisor 2 memberi masukan kepada mahasiswa tentang RPP dan praktik mengajar yang telah dilakukannya.

- e) mengisi jurnal pembimbingan sesuai dengan Jurnal Kegiatan PKM yang telah dilakukan oleh mahasiswa di bawah bimbingan supervisor 2, diketahui oleh Supervisor 1.
- f) kegiatan a – e dilakukan secara berulang sampai 8 kali sesuai jumlah RPP sebanyak 8 set dengan mengikuti pola pembimbingan PKM seperti berikut. .



Gambar 1. Pola Pembimbingan

- g) Membimbing mahasiswa praktik mengajar di kelas masing-masing dengan menggunakan lembar observasi, kemudian mendiskusikan hasilnya
- h) Mengisi [jurnal pembimbingan](#) yang diparaf oleh Supervisor 2 dan mahasiswa dan diserahkan ke Supervisor 1 serta UPBJJ
- i) menilai mahasiswa dalam melakukan praktik menagajar 1 kali menggunakan APKG PKM 1 dan 2
- j) Menyerahkan nilai APKG PKM 1 dan 2 yang telah terisi hasil praktik/latihan mengajar ke Supervisor 1

Format Jurnal Pembimbingan PKM

JURNAL KEGIATAN PKM

Nama Mahasiswa :
 Program studi ;
 Mengajar di : SMP/SMA/SMK (atau sederajat).....

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil/Komentar	Paraf	
				Mahasiswa	Supervisor 2

Mengetahui201...

Supervisor 1

Supervisor 2

(Nama Jelas)

(Nama Jelas)

NIP:

NIP

No. HP:

No. HP:

6. Penguji

a. Ketentuan penguji

- 1) Penguji adalah supervisor 1 dan/atau supervisor 2, dan/atau pengawas, dan/atau kepala sekolah, dan/atau guru senior dalam bidang studi yang sama, dan/atau dosen yang menguji mahasiswa dalam melaksanakan ujian praktik mengajar.
- 2) Tiap mahasiswa diuji oleh 2 orang penguji yang ditugaskan oleh UPBJJ-UT.
- 3) Penguji dapat berasal dari guru yang ada di Sentra PKM, dengan bidang keilmuannya relevan.
- 4) Diutamakan memiliki pengalaman mengajar sebagai guru dengan bidang studi yang relevan selama 10 tahun (Berdasarkan surat edaran PR III tertanggal 5 Juli 2010 No. 11620/H31/AK/2010)

b. Persyaratan penguji (selain supervisor)

- 1) Diutamakan berpendidikan S1 yang relevan, dan
- 2) Diutamakan memiliki pengalaman mengajar 5 tahun

- 3) telah mendapatkan sertifikat pendidik
- c. Tugas penguji
 - 1) Mempelajari APKG PKM 1 dan APKG PKM 2.
 - 2) Menilai RPP yang akan digunakan dalam ujian dengan APKG PKM 1.
 - 3) Menilai praktik mengajjr dalam ujian praktik mengajar dengan APKG PKM 2.
 - 4) Menyerahkan nilai ujian praktik mengajar ke supervisor 1.
- d. Tugas Sentra PKM
 - 1) menyediakan sarana dan prasaran
 - 2) menciptakan lingkunagn belajar yang kndusif
 - 3) menyediakan penguji yang berasal dari sekolah sentra dengna bidang yang relevan

7. UPBJJ

Tugas UPBJJ

- a. Melaksanakan orientasi pelaksanaan bimbingan PKM, dengan mengundang calon supervisor 1 dan pengurus pokjar.
- b. Menyerahkan juknis pelaksanaan bimbingan PKM dan berkas kelengkapan bimbingan PKM (meliputi: APKG PKM 1, APKG PKM 2, jurnal pembimbingan, APL PKM PGSM) kepada supervisor 1 dan supervisor 2 (melalui mahasiswa).
- c. Melakukan monitoring pelaksanaan bimbingan PKM PGSM secara berkala.
- d. Menyiapkan sentra PKM tempat ujian praktik mengajar.
- e. Menerima nilai akhir PKM dari supervisor 1 dan menyerahkannya ke Pusjian UT.

8. Laporan PKM

a. Sistematika Laporan PKM

FORMAT LAPORAN PKM

NAMA :

MAHASISWA

N I M :

HARI/TANGGAL :

TEMPAT :

PRAKTIK

MENGAJAR

ALAMAT S PKM :

UPBJJ-UT :

PENDAHULUAN

- 1. Latar Belakang Pembuatan Laporan

.....

.....

.....

- 2. Tujuan mengikuti PKM

.....

.....
.....
3. Manfaat Mengikuti Mata Kuliah PKM

.....
.....
.....

TEMUAN-TEMUAN DALAM PEMBELAJARAN

Pertemuan ke

1. Kelemahan yang saya temukan selama proses pembelajaran adalah:

.....
.....
.....

2. Kelemahan tersebut terjadi karena:

.....
.....

3. Kelebihan yang saya temukan selama proses pembelajaran adalah:

.....
.....
.....

4. Kelebihan tersebut terjadi karena:

.....
.....
.....

5. Hal-hal unik yang terjadi selama proses pembelajaran adalah:

.....
.....
.....

6. Dengan memperhatikan proses pembelajaran pada pertemuan ke-1, rencana saya berikutnya adalah:

.....
.....
.....

7. Dengan memperhatikan proses pembelajaran pada pertemuan ke-2, rencana saya berikutnya adalah:

.....
.....
.....

(dan seterusnya hingga pertemuan/bimbingan terakhir).

KESIMPULAN

1. Secara umum kelemahan pembelajaran yang saya lakukan adalah:

.....
.....

-
2. Secara umum penyebab kelemahan tersebut adalah:
.....
.....
 3. Secara umum kelebihan pembelajaran yang saya lakukan adalah:
.....
.....
 4. Secara umum penyebab kelebihan tersebut adalah:
.....
.....
 5. Rangkuman perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan adalah:
.....
.....

b. Rambu-rambu Penilaian Laporan PKM

Variabel	Skor	Jumlah	Keterangan
I. Pendahuluan		8	
1. Mencantumkan latar belakang pembuatan laporan. a. Ada latar belakang, tetapi tidak terarah b. Ada latar belakang yang relevan dan terarah	1 2		
2. Mencantumkan tujuan mengikuti PKM a. Mencantumkan tujuan mengikuti PKM tetapi tidak jelas b. Mencantumkan tujuan mengikuti PKM dengan tepat dan jelas, tetapi tidak sesuai dengan latar belakang c. Mencantumkan tujuan mengikuti PKM dengan tepat, jelas dan sesuai dengan latar belakang	1 2 3		
3. Mencantumkan manfaat mengikuti PKM a. Mencantumkan manfaat mengikuti PKM, tetapi tidak jela b. Mencantumkan manfaat mengikuti PKM dengan tepat dan jelas, tetapi tidak sesuai dengan latar belakang c. Mencantumkan manfaat mengikuti PKM dengan tepat, jelas dan sesuai dengan latar belakang	1 2 3		
II. Temuan-temuan dalam Pembelajaran		13	
1. Menuliskan Kelemahan dalam Pembelajaran a. Kelemahan ditulis dengan jelas b. Kelemahan ditulis kurang jelas	2 1		
2. Menuliskan Penyebab Kelemahan Tersebut a. Penyebab kelemahan ditulis dengan jelas b. Penyebab kelemahan ditulis kurang jelas	2 1		
3. Menuliskan Kelebihan dalam Pembelajaran a. Kelebihan ditulis dengan jelas b. Kelebihan ditulis kurang jelas	2 1		
4. Menuliskan Penyebab Kelebihan Tersebut A. Penyebab kelebihan ditulis dengan jelas B. Penyebab kelebihan ditulis kurang jelas	2 1		

Variabel	Skor	Jumlah	Keterangan
5. Menuliskan Hal-hal Unik yang Terjadi Selama Proses Pembelajaran			
a. Menuliskan hal-hal unik, tetapi tidak berkaitan dengan pembelajaran	1		
b. Menuliskan hal-hal unik yang muncul yang berkaitan dengan pembelajaran, tetapi tidak jelas	2		
c. Menuliskan hal-hal unik yang muncul yang berkaitan dengan pembelajaran secara jelas.	3		
6. Menuliskan Rencana Perbaikan untuk Pembelajaran Berikutnya			
A. Rencana perbaikan berikutnya ditulis dengan jelas	2		
B. Rencana perbaikan berikutnya ditulis kurang jelas	1		
III. Kesimpulan		14	
1. Merangkum Semua Kelemahannya yang Ditemukan dalam Pembelajaran			
4) Merangkum kelemahan, tetapi tidak sesuai dengan temuan dan tidak jelas	1		
5) Merangkum kelemahan sesuai dengan temuan, tetapi tidak jelas	2		
6) Merangkum kelemahan yang sesuai dengan temuan dan jelas	3		
2. Merangkum Penyebab Kelemahan Tersebut			
a. Merangkum penyebab kelemahan tetapi tidak sesuai dengan temuan dan tidak jelas.	1		
b. Merangkum penyebab kelemahan sesuai dengan temuan, tetapi tidak jelas.	2		
c. Merangkum penyebab kelemahan yang sesuai dengan temuan dan jelas.	3		
3. Merangkum Semua Kelebihannya yang Ditemukan dalam Pembelajaran			
a. Merangkum kelebihan, tetapi tidak sesuai dengan temuan dan tidak jelas.	1		
b. Merangkum kelebihan sesuai dengan temuan tetapi tidak jelas.	2		
c. Merangkum kelebihan yang sesuai dengan temuan dan jelas.	3		
4. Merangkum Penyebab Kelebihan Tersebut			
a. Merangkum penyebab kelebihan tetapi tidak sesuai dengan temuan dan tidak jelas	1		
b. Merangkum penyebab kelebihan sesuai dengan temuan, tetapi tidak jelas	2		
c. Merangkum penyebab kelebihan yang sesuai dengan temuan dan jelas	3		
5. Merangkum Perbaikan Pembelajaran yang Dilakukannya			
a. Rangkuman perbaikan pembelajaran ditulis kurang jelas	1		
b. Rangkuman perbaikan pembelajaran ditulis secara jelas	2		
IV. Keotentikan/ Keaslian <i>Laporan PKM (dibuat sendiri/tidak menjiplak/menyontek sesama mahasiswa)</i>		15	
TOTAL SKOR		50	

$$\text{Nilai Laporan PKM (NL)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

9. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI PRAKTIK PKM

Nama : Hari/Tanggal :

Mahasiswa/NIM :

Mata Pelajaran/Tema :

Kelas : Pokok bahasan/Sub :
pokok bahasan

No	Aspek yang diobservasi*)	Kemunculan**		Komentar
		Ada	Tidak Ada	
1.	Menyediakan pijakan (keterampilan membuka pelajaran)			
2.	Memberikan tuntunan (keterampilan bertanya)			
3.	Melibatkan siswa sebanyak mungkin dalam kegiatan pembelajaran (keterampilan bertanya)			
4.	Penjelasan konsep oleh guru (keterampilan menjelaskan)			
5.	Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode yang bervariasi dan memberi pengalaman langsung kepada siswa (keterampilan mengadakan variasi)			
6.	Memberikan contoh (keterampilan mengadakan variasi)			
7.	Menggunakan media yang tepat (keterampilan mengadakan variasi)			
8.	Memberikan penguatan (keterampilan memberi penguatan)			
9.	Membimbing diskusi (keterampilan membimbing diskusi kelompok besar dan kecil)			
10.	Melakukan penilaian hasil dan proses belajar (keterampilan menutup pelajaran)			
11.	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan			

No	Aspek yang diobservasi ^{*)}	Kemunculan**		Komentar
		Ada	Tidak Ada	
12.	Memberikan balikan (keterampilan menutup pelajaran)			
13.	dst			

^{**) beri tanda √}

KESIMPULAN :

.....

Mengetahui, Kepala sekolah NIP..... No. HP.....	Kota, tanggal bulan tahun Supervisor 2 NIP..... No. HP.....
---	---

10. Format Penilaian
Lampiran 5a. Form PKM PGSM 1

NILAI LATIHAN PRAKTEK PEMBELAJARAN DENGAN SUPERVISOR 1 DAN 2

Matakuliah /Kode : Pemantapan Kemampuan Mengajar PGSM
Sks: 4
Masa Registrasi :
UPBJJ-UT :

No	N I M	NAMA	KODE MATAKULIAH	NILAI LATIHAN PRAKTEK MENGAJAR														NILAI
				Praktek di kelas riil							Simulasi dengan Supervisor 1 di kelas tutorial							
				Penilai1		P1	Penilai 2		P2	NP1	Penilai1		P1	Penilai 2		P2	NP2	
				APKG PKM 1	APKG PKM2		APKG PKM 1	APKG PKM 2			APKG PKM 1	APKG PKM 2		APKG PKM 1	APKG PKM 2			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1		Asnawi		4,7	4,8	95,33	4,8	4,8	96,00	95,67	4,8	4,7	94,67	4,8	4,9	97,33	96,00	95,83
2																		
3																		
4																		
dst																		

$$P1 = \frac{(1 \times APKG PKM 1) + (2 \times apkg pkm 2)}{3} \times \frac{100}{5}$$

$$P2 = \frac{(1 \times apkg pkm 1) + (2 \times APKG PKM 2)}{3} \times \frac{100}{5}$$

$$NP = \frac{(P1+P2)}{2}$$

$$NILAI = \frac{(NP1+NP 2)}{2}$$

Kota, Tanggal, bulan, tahun
Supervisor 1

Nama Jelas
NIP

Lampiran 5b. Form PKM PGSM 2

REKAPITULASI NILAI UJIAN PRAKTIK MENGAJAR

Matakuliah :
 sks :
 Tempat ujian :
 Waktu ujian :
 UPBJJ-UT :

No	NIM	NAMA	KODE MATAKULIAH	NILAI UJIAN PRAKTIK MENGAJAR												NILAI UJIAN PRAKTIK MENGAJAR		
				UJIAN 1						UJIAN 2								
				Penguji			Penguji 2			NU 1	Penguji 1			Penguji 2			NU 2	
				APKG PKM 1	APKG PKM 2	U 1	APKG PKM1	APKG PKM 2	U 2		APKG PKM 1	APKG PKM 2	U 1	APKG PKM 1	APKG PKM2			U 2

Keterangan:

$$U1/2 = \frac{(1 \times APKG PKM1) + (2 \times APKG PKM 2)}{3}$$

$$NU = \left(\frac{U1 + U 2}{2} \right) \times 100$$

$$\text{Nilai Ujian Praktik Mengajar} = \left(\frac{NU 1 + NU 2}{2} \right)$$

Mengetahui

Kepala Sekolah

Cap

.....

...

(Nama Jelas)

NIP:.....

No. HP:

Penguji 1

(Nama Jelas)

NIP:

No. HP:

Penguji 2

(Nama Jelas)

NIP:

No. HP:

Lampiran 5c. Form PKM PGSM 3

REKAPITULASI NILAI LAPORAN PKM

Matakuliah /Kde : Pemantapan Kemampuan Mengajar PGSM
 Masa Registrasi : ...
 UPBJJ-UT

NO	NIM	NAMA	Kode matakuliah	NILAI LAPORAN PKM					
				Pendahuluan	Temuan dalam pembelajaran	Kesimpulan	Keaslian	skor	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1		Asnawi		7	11	13	14	45,00	90,0
2									
3									
4									
dst									

Catatan :

$$\text{Nilai laporan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

..... 20... Supervisor 1 NIP No. HP.

REKAPITULASI NILAI AKHIR PKM

Matakuliah : Pemantapan Kemampuan Mengajar PGSM/4 sks
 Masa Registrasi :
 UPBJJ-UT :

No	N I M	N A M A	Kode Matakuliah	Nilai Partisipasi* (5%)	Nilai kelengkapan tugas ** (5%)	Nilai Praktek dengan supervisor (20%)	Nilai Ujian Praktek Mengajar (40%)	Nilai Laporan PKM (30%)	NILAI AKHIR PKM
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1		Asnawi		95	100,00	81,67	95,83	90,00	91,42
2									
3									
4									
dst									

skor yang di-key in di aplikasi

*) Nilai Partisipasi meliputi kehadiran dan keaktifan mahasiswa dalam pembimbingan (Jurnal Pembimbingan)

***) Nilai Kelengkapan tugas =

$$\frac{\sum RPP}{8} + \frac{\sum LEMBAR OBSERVASI}{8} + \frac{\sum LEMBAR REFLEKSI}{8} \times 100\%$$

Konversi Nilai
 80 - 100 = A
 70 - 79,99 = B
 55 - 69,99 = C

40 - 54,99 = D
> 40 = E

Kota, Tanggal, bulan, Tahun

Mengetahui

Ka. UPBJJ UT.....

Koordinator
Registrasi dan
Pengujian

Supervisor 1

STEMPEL UPBJJ

Nama Jelas
NIP

Nama Jelas
NIP

Nama Jelas
NIP

Lampiran 5e. Surat Kesiediaan menjadi Supervisor 2

Kepada
Yth. Kepala UPBJJ UT.....
di Tempat

Surat Kesiediaan menjadi Supervisor 2

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Sekolah tempat mengajar :
Alamat sekolah :

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi supervisor 2 yang akan menilai dan memberi masukan terhadap pelaksanaan praktik mengajar dalam mata kuliah PKM (Pemantapan Kemampuan Mengajar), yang akan dilakukan oleh mahasiswa tersebut di bawah ini.

Nama :
NIM :
Program Studi :

Demikian, *Surat Kesiediaan menjadi* supervisor 2 ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....
Supervisor 2

.....
NIP.....

Lampiran 5f. Surat Rekomendasi Kepala Sekolah

Kepada
Yth. Kepala UPBJJ UT
di Tempat

Surat Rekomendasi Kepala Sekolah

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :
Kepala Sekolah :
Alamat sekolah :

Dengan ini menyatakan bahwa supervisor 2 yang bernama dapat menilai dan memberi masukan pelaksanaan PKM mahasiswa berikut ini.

Nama mahasiswa :
NIM :
Program studi ;

Demikian surat kesediaan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....

Kepala sekolah

NIP.

Lampiran 5g. Jurnal Pembimbingan PKM dengan Supervisor 2

Nama Mahasiswa :
 Program studi :
 Mengajar di : SMP/SMA/SMK.....

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil/Komentar	Paraf	
				Mahasiswa	Supervisor 2
1	Kamis/24 Februari 2013	Mendiskusikan RPP 1 tentang Pengukuran Besaran Fisis	<input type="checkbox"/> Alat penilaian harus disesuaikan dengan indikator <input type="checkbox"/> Perbaiki alat penilaian		
2	Senin/ 28 Februari 2013	Mengamati pelaksanaan pembelajaran matematika	<input type="checkbox"/> Guru kurang terampil dalam membuka pelajaran <input type="checkbox"/> Pengelolaan waktu belum efektif		
3	Senin/ 28 Februari 2013	Mendiskusikan hasil praktek mengajar	<input type="checkbox"/> Berlatih membuka pelajaran dengan mengacu pada keterampilan dasar membuka pelajaran		
4					
5	dst				

.....,.....20...
 Mengetahui,
 Supervisor 1

Supervisor 2

.....
 No HP.

.....
 No.HP